



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

# RIFASKES 2019

## PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



**PUSKESMAS**

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
2019



# LAPORAN

---

## RISET FASILITAS KESEHATAN

---

## PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

---

## PUSKESMAS

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2019

## **TIM PENYUSUN**

Slamet Wahyono

Yunita Sintasari Sintinjak

Sapta Adi Wijayanto

Ally Kafesa

Dhya Urrahman

Herry Farjam

Laliyanto

Mesri Kartika

Junus Widjaya

Santi Aprillian Lestaluhu

Intan Tolistiawaty

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongannya laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) Puskesmas Provinsi Kalimantan Timur dapat diselesaikan. Rifaskes merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Rifaskes 2019 mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan kab/Kota, 532 rumah sakit, 9.831 puskesmas, 419 apotik, 411 praktik dokter, 402 praktik bidan, 403 laboratorium mandiri dan 417 klinik. Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011. Informasi yang tercakup dalam laporan meliputi tata kelola, pelayanan kesehatan, sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia, obat, alat kesehatan dan pembiayaan.

Pelaksanaan Rifaskes 2019 merupakan hasil kolaborasi banyak pihak, baik di tingkat pusat, provinsi dan Kab/kota. Riset ini melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusdokkes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang. Proses pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan yang memerlukan kerja cerdas dan kerja keras dari setiap pihak. Untuk itu kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran dan tenaga untuk mensuskeskan pelaksanaan Rifaskes 2019. Terima kasi juga kami sampaikan kepada seluruh responden dari fasilitas kesehatan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data. Simpati mendalam serta doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu menjalankan tugas Rifaskes 2019.

Akhir kata, kami berharap data Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia, dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Billahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Tawangmangu Desember 2019

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional

Kepala

Akhmad Saikhu, SKM, MSc.PH

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| TIM PENYUSUN .....                                | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                              | iii |
| DAFTAR ISI .....                                  | v   |
| DAFTAR TABEL.....                                 | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                           | 1   |
| 1.1    Latar belakang.....                        | 1   |
| 1.2    Permasalahan.....                          | 2   |
| 1.3    Tujuan.....                                | 2   |
| 1.4    Ruang lingkup .....                        | 3   |
| BAB II METODOLOGI PENELITIAN .....                | 5   |
| 2.1    Kerangka konsep.....                       | 6   |
| 2.2    Desain penelitian .....                    | 7   |
| 2.3    Populasi dan Besar Sampel.....             | 7   |
| 2.4    Instrumen pengumpulan data.....            | 8   |
| 2.5    Manajemen data.....                        | 9   |
| BAB III HASIL.....                                | 11  |
| 3.1    Data Umum Puskesmas .....                  | 11  |
| 3.2    Sistem Informasi Kesehatan .....           | 22  |
| 3.3    Organisasi dan Perencanaan Puskesmas ..... | 32  |
| 3.4    Ruang Puskesmas.....                       | 35  |
| 3.5    Upaya Kesehatan .....                      | 44  |
| 3.6    Sumber Daya Manusia .....                  | 52  |
| 3.7    Fasilitas Puskesmas .....                  | 60  |
| 3.8    Kemampuan Penanganan 144 Penyakit.....     | 64  |
| 3.9    Laboratorium Puskesmas .....               | 67  |
| 3.10    Farmasi dan Alat Kesehatan.....           | 77  |
| 3.11    Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan.....    | 91  |

## DAFTAR TABEL

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Tabel 2.3.1  | Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 8  |
| Tabel 3.1.1  | Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 11 |
| Tabel 3.1.2  | Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 11 |
| Tabel 3.1.3  | Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 12 |
| Tabel 3.1.4  | Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..  | 12 |
| Tabel 3.1.5  | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 13 |
| Tabel 3.1.6  | Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 13 |
| Tabel 3.1.7  | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 14 |
| Tabel 3.1.8  | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 14 |
| Tabel 3.1.9  | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 15 |
| Tabel 3.1.10 | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 15 |
| Tabel 3.1.11 | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas, dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                                   | 16 |
| Tabel 3.1.12 | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                            | 16 |
| Tabel 3.1.13 | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 17 |
| Tabel 3.1.14 | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Cara Pengolahan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 17 |
| Tabel 3.1.15 | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 18 |
| Tabel 3.1.16 | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..... | 18 |
| Tabel 3.1.17 | Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 19 |

|              |  |    |
|--------------|--|----|
| Tabel 3.1.18 | Distribusi Puskesmas Berdasarkan Keberadaan Kerjasama Dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.. | 19 |
| Tabel 3.1.19 | Proporsi Puskesmas Berdasarkan Kemampuan PONED Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..  | 20 |
| Tabel 3.1.20 | Proporsi Puskesmas Berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 20 |
| Tabel 3.1.21 | Distribusi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 21 |
| Tabel 3.2.1  | Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 22 |
| Tabel 3.2.2  | Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..   | 22 |
| Tabel 3.2.3  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 23 |
| Tabel 3.2.4  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                                 | 23 |
| Tabel 3.2.5  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1).....  | 24 |
| Tabel 3.2.6  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2).....  | 24 |
| Tabel 3.2.7  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1).....   | 25 |
| Tabel 3.2.8  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2).....   | 25 |
| Tabel 3.2.9  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1).....   | 26 |
| Tabel 3.2.10 | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2).....   | 26 |
| Tabel 3.2.11 | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1).....   | 27 |
| Tabel 3.2.12 | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2).....   | 27 |
| Tabel 3.2.13 | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1).....  | 28 |
| Tabel 3.2.14 | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2).....  | 28 |

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Tabel 3.2.15 | Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (3).....   | 29 |
| Tabel 3.2.16 | Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 29 |
| Tabel 3.2.17 | Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1).....   | 30 |
| Tabel 3.2.18 | Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 30 |
| Tabel 3.2.19 | Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 31 |
| Tabel 3.3.1  | Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 32 |
| Tabel 3.3.2  | Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..  | 32 |
| Tabel 3.3.3  | Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 33 |
| Tabel 3.3.4  | Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                                     | 33 |
| Tabel 3.3.5  | Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..... | 34 |
| Tabel 3.4.1  | Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 35 |
| Tabel 3.4.2  | Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....            | 36 |
| Tabel 3.4.3  | Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                              | 37 |
| Tabel 3.4.4  | Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 38 |
| Tabel 3.4.5  | Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                                   | 39 |
| Tabel 3.4.6  | Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 40 |
| Tabel 3.4.7  | Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 41 |
| Tabel 3.4.8  | Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                                    | 42 |

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Tabel 3.4.9  | Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 43 |
| Tabel 3.4.10 | Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 43 |
| Tabel 3.5.1  | Proporsi Puskesmas yang melakukan upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut, dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019. | 44 |
| Tabel 3.5.2  | Proporsi Puskesmas yang melakukan upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....    | 44 |
| Tabel 3.5.3  | Proporsi Puskesmas yang melakukan upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....               | 45 |
| Tabel 3.5.4  | Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 45 |
| Tabel 3.5.5  | Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..  | 46 |
| Tabel 3.5.6  | Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 46 |
| Tabel 3.5.7  | Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..   | 47 |
| Tabel 3.5.8  | Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 47 |
| Tabel 3.5.9  | Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur,   | 48 |
| Tabel 3.5.10 | Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 48 |
| Tabel 3.5.11 | Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 49 |
| Tabel 3.5.12 | Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 49 |
| Tabel 3.5.13 | Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..   | 50 |
| Tabel 3.5.14 | Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                    | 50 |
| Tabel 3.5.15 | Proporsi Puskesmas yang melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                                 | 51 |
| Tabel 3.6.1  | Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 52 |
| Tabel 3.6.2  | Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....        | 52 |

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Tabel 3.6.3  | Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 53 |
| Tabel 3.6.4  | Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 53 |
| Tabel 3.6.5  | Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 54 |
| Tabel 3.6.6  | Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 54 |
| Tabel 3.6.7  | Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..                                       | 55 |
| Tabel 3.6.8  | Distribusi Tenaga Gizi, Keterapian Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                           | 55 |
| Tabel 3.6.9  | Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..... | 56 |
| Tabel 3.6.10 | Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 56 |
| Tabel 3.6.11 | Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..   | 57 |
| Tabel 3.6.12 | Distribusi Tenaga Keterapian Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 57 |
| Tabel 3.6.13 | Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 58 |
| Tabel 3.6.14 | Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 58 |
| Tabel 3.6.15 | Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 59 |
| Tabel 3.6.16 | Jumlah Total Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 59 |
| Tabel 3.7.1  | Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 60 |
| Tabel 3.7.2  | Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019.....   | 60 |
| Tabel 3.7.3  | Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019 .....  | 61 |
| Tabel 3.7.4  | Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..   | 61 |

|              |  |    |
|--------------|--|----|
| Tabel 3.7.5  | Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 62 |
| Tabel 3.7.6  | Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                      | 62 |
| Tabel 3.7.7  | Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 63 |
| Tabel 3.8.1  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 64 |
| Tabel 3.8.2  | Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..... | 64 |
| Tabel 3.8.3  | Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 65 |
| Tabel 3.8.4  | Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Provinsi Kalimantan Timur, Risfakes 2019 .....   | 66 |
| Tabel 3.9.1  | Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 67 |
| Tabel 3.9.2  | Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi (2), menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 67 |
| Tabel 3.9.3  | Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 68 |
| Tabel 3.9.4  | Proporsi Pelayanan laboratorium untuk mendiagnosis leptospira, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..  | 68 |
| Tabel 3.9.5  | Proporsi Pelayanan laboratorium untuk mendiagnosis HIV, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 69 |
| Tabel 3.9.6  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 69 |
| Tabel 3.9.7  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin (1), menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 70 |
| Tabel 3.9.8  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2) .....  | 70 |
| Tabel 3.9.9  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1) .....   | 71 |
| Tabel 3.9.10 | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2) .....   | 71 |
| Tabel 3.9.11 | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (3) .....   | 72 |
| Tabel 3.9.12 | Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..  | 72 |
| Tabel 3.9.13 | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..   | 73 |

|               |   |    |
|---------------|---|----|
| Tabel 3.9.14  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1) .....                            | 73 |
| Tabel 3.9.15  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2) .....                            | 74 |
| Tabel 3.9.16  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1) .....                         | 74 |
| Tabel 3.9.17  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2) .....                   | 75 |
| Tabel 3.9.18  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (3) .....                   | 75 |
| Tabel 3.9.19  | Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan TB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                            | 76 |
| Tabel 3.10.1  | Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                                | 77 |
| Tabel 3.10.2  | Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                                      | 77 |
| Tabel 3.10.3  | Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                          | 78 |
| Tabel 3.10.4  | Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                               | 78 |
| Tabel 3.10.5  | Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....           | 79 |
| Tabel 3.10.6  | Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur,.....                         | 79 |
| Tabel 3.10.7  | Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....           | 80 |
| Tabel 3.10.8  | Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..... | 80 |
| Tabel 3.10.9  | Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 81 |
| Tabel 3.10.10 | Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                                  | 81 |
| Tabel 3.10.11 | Proporsi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 82 |
| Tabel 3.10.12 | Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....                          | 82 |
| Tabel 3.10.13 | Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 83 |
| Tabel 3.10.14 | Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....            | 83 |
| Tabel 3.10.15 | Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019..                       | 84 |
| Tabel 3.10.16 | Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 84 |

|               |   |    |
|---------------|---|----|
| Tabel 3.10.17 | Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 85 |
| Tabel 3.10.18 | Proporsi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....             | 85 |
| Tabel 3.10.19 | Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....  | 86 |
| Tabel 3.10.20 | Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 86 |
| Tabel 3.10.21 | Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 87 |
| Tabel 3.10.22 | Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....   | 87 |
| Tabel 3.10.23 | Suplai Obat dari Kementerian Kesehatan dan Frekuensinya Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....   | 88 |
| Tabel 3.10.24 | Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                             | 88 |
| Tabel 3.10.25 | Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 .....  | 89 |
| Tabel 3.10.26 | Proporsi Puskesmas menurut Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial Poli Umum Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                                | 89 |
| Tabel 3.10.27 | Persentase Puskesmas menurut Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                            | 90 |
| Tabel 3.10.1  | Persentase Puskesmas menurut Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA Berdasarkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                    | 90 |
| Tabel 3.11.1  | Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019 .....  | 91 |
| Tabel 3.11.2  | Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....                           | 91 |
| Tabel 3.11.3  | Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019.....  | 92 |
| Tabel 3.11.4  | Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019.....                       | 92 |
| Tabel 3.11.5  | Pencapaian Indikator KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas tahun 2018 berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019.....          | 93 |
| Tabel 3.11.6  | Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 ..... | 93 |
| Tabel 3.11.7  | Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur , Rifaskes 2019..  | 94 |

|               |   |    |
|---------------|---|----|
| Tabel 3.11.8  | Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1) ..... | 94 |
| Tabel 3.11.9  | Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2) .....          | 95 |
| Tabel 3.11.10 | Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....          | 95 |
| Tabel 3.11.11 | Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019.....               | 96 |

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019.....6

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* Pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis Pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa Pelayanan, model CoB, peran Dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat Pelayanan perorangan, mencakup Pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan Pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Pelayanan jaminan kesehatan.

## 1.2 Permasalahan

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia Pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1. Tujuan Umum

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### 1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas Pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Kalimantan Timur.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Kalimantan Timur.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Kalimantan Timur.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi Mengenaikepesertaan JKN di Provinsi Kalimantan Timur.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi Mengenaikesiapan sumber daya manusia di Provinsi Kalimantan Timur.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi Mengenaiobat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Kalimantan Timur.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi Mengenapembentukan JKN di Provinsi Kalimantan Timur.

#### 1.4 Ruang lingkup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam Penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), KoorDinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

## **BAB II** **METODOLOGI PENELITIAN**

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

Pada Rifaskes 2019 dilakukan ujicoba penggunaan Tabelt (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018. Adapun pelaksanaan ujicoba *paperless* dilaksankan di Kota Bontang.

## 2.1 Kerangka konsep

Gambar 2. 2.1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



## **2.2 Desain penelitian**

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

## **2.3 Populasi dan Besar Sampel**

### **2.3.1. Populasi studi**

Populasi adalah seluruh fasilitas Pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya Pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

### **2.3.2. Sampel Studi**

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Kalimantan Timur yaitu berjumlah 178 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada Pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada Bangunannya, namun tidak ada Pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan Pelayanan, apakah karena Bangunan tidak layak huni, rawan gangguan kemanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada Tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada Bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan Bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

**Tabel 2.3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| Kabupaten/kota                | Jumlah sampel puskesmas | Jumlah puskesmas yang dikunjungi | Jumlah puskesmas yang dieksklusi <sup>1</sup> | Jumlah puskesmas yang dianalisis | Response rate |
|-------------------------------|-------------------------|----------------------------------|---|----------------------------------|---------------|
| Paser                         | 17                      | 17                               | 0   | 17                               | 100           |
| Kutai Barat                   | 18                      | 18                               | 0   | 18                               | 100           |
| Kutai Kartanegara             | 32                      | 32                               | 0   | 32                               | 100           |
| Kutai Timur                   | 19                      | 19                               | 0   | 19                               | 100           |
| Berau                         | 18                      | 18                               | 0   | 18                               | 100           |
| Penajam Paser Utara           | 11                      | 11                               | 0   | 11                               | 100           |
| Mahakam Hulu                  | 5                       | 5                                | 0   | 5                                | 100           |
| Kota Balikpapan               | 26                      | 26                               | 0   | 26                               | 100           |
| Kota Samarinda                | 26                      | 26                               | 0   | 26                               | 100           |
| Kota Bontang                  | 6                       | 6                                | 0   | 6                                | 100           |
| <b>Total Kalimantan Timur</b> | <b>178</b>              | <b>178</b>                       | <b>0</b>                                      | <b>178</b>                       | <b>100</b>    |

<sup>1</sup> : tidak ada Bangunan, berubah fungsi atau tidak ada Pelayanan

## 2.4 Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan Tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruangan di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.

- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat Tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis Tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di Bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator Tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan Penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan Pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu Pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui Pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian Pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan Dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen Pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan Pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

## 2.5 Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang

terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel di

### BAB III HASIL

#### 3.1 Data Umum Puskesmas

**Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Kemampuan Pelayanan |                       |
|-------------------------|---------------------|--------------|---------------------|-----------------------|
|                         |                     |              | Jumlah rawat inap   | Jumlah non rawat inap |
| 1.                      | Paser               | 17           | 9                   | 8                     |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 12                  | 6                     |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 19                  | 13                    |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 17                  | 2                     |
| 5.                      | Berau               | 18           | 9                   | 9                     |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9                   | 2                     |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                   | 0                     |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 7                   | 19                    |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 6                   | 20                    |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 0                   | 6                     |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>93</b>           | <b>85</b>             |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>4.094</b>        | <b>5.737</b>          |

**Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah |                           | Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah |              |                            |
|-------------------------|---------------------|--------------|--|---------------------------|--|--------------|----------------------------|
|                         |                     |              | Ada SK, dokumen ada  | Ada SK, tidak ada dokumen | Perkotaan  | Perdesaan    | Terpencil/Sangat terpencil |
| 1.                      | Paser               | 17           | 3  | 9                         | 1  | 10           | 1                          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18   | 0                         | 5  | 2            | 11                         |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 25   | 6                         | 5  | 18           | 8                          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 16   | 3                         | 2  | 12           | 5                          |
| 5.                      | Berau               | 18           | 8  | 6                         | 3  | 2            | 9                          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 3  | 7                         | 4  | 6            | 0                          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5  | 0                         | 0  | 0            | 5                          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 2  | 9                         | 11   | 0            | 0                          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 18   | 6                         | 20   | 4            | 0                          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 2  | 1                         | 3  | 0            | 0                          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>100</b>   | <b>47</b>                 | <b>54</b>  | <b>54</b>    | <b>39</b>                  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9,831</b> | <b>6.175</b>   | <b>2.367</b>              | <b>2.439</b>   | <b>4.147</b> | <b>1.946</b>               |

**Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| Kabupaten/kota          | N            | Puskesmas Pembantu        |                                      |
|-------------------------|--------------|---------------------------|--------------------------------------|
|                         |              | Jumlah Puskesmas pembantu | Jumlah puskesmas pembantu beroperasi |
| 1. Paser                | 17           | 99                        | 94                                   |
| 2. Kutai Barat          | 18           | 107                       | 106                                  |
| 3. Kutai Kartanegara    | 32           | 175                       | 157                                  |
| 4. Kutai Timur          | 19           | 104                       | 101                                  |
| 5. Berau                | 18           | 98                        | 85                                   |
| 6. Penajam Paser Utara  | 11           | 44                        | 44                                   |
| 7. Mahakam Hulu         | 5            | 30                        | 30                                   |
| 8. Kota Balikpapan      | 26           | 14                        | 14                                   |
| 9. Kota Samarinda       | 26           | 37                        | 37                                   |
| 10. Kota Bontang        | 6            | 2                         | 1                                    |
| <b>Kalimantan Timur</b> | <b>178</b>   | <b>710</b>                | <b>669</b>                           |
| <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b> | <b>25.928</b>             | <b>23.573</b>                        |

**Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota | N             | Pondok bersalin desa |                            |                                  |
|-------------------------|----------------|---------------|----------------------|----------------------------|----------------------------------|
|                         |                |               | Jumlah Polindes      | Jumlah polindes Beroperasi | Jumlah polindes tidak beroperasi |
| 1. Paser                | 17             | 70            | 69                   | 1                          |                                  |
| 2. Kutai Barat          | 18             | 2             | 1                    | 1                          |                                  |
| 3. Kutai Kartanegara    | 32             | 50            | 47                   | 1                          |                                  |
| 4. Kutai Timur          | 19             | 18            | 16                   | 2                          |                                  |
| 5. Berau                | 18             | 35            | 34                   | 1                          |                                  |
| 6. Penajam Paser Utara  | 11             | 63            | 26                   | 1                          |                                  |
| 7. Mahakam Hulu         | 5              | 1             | 1                    | 0                          |                                  |
| 8. Kota Balikpapan      | 26             | 0             | 0                    | 0                          |                                  |
| 9. Kota Samarinda       | 26             | 1             | 1                    | 0                          |                                  |
| 10. Kota Bontang        | 6              | 0             | 0                    | 0                          |                                  |
| <b>Kalimantan Timur</b> | <b>178</b>     | <b>240</b>    | <b>195</b>           | <b>7</b>                   |                                  |
| <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b>   | <b>23.184</b> | <b>20.519</b>        | <b>1.623</b>               |                                  |

**Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) |                        |                     |                   |
|-------------------------|---------------------|--------------|--|------------------------|---------------------|-------------------|
|                         |                     |              | Jumlah posyandu                                  | Jumlah posyandu lansia | Jumlah posbindu PTM | Jumlah poskestren |
| 1.                      | Paser               | 17           | 336  | 191                    | 476                 | 0                 |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 241  | 119                    | 112                 | 3                 |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 742  | 285                    | 140                 | 6                 |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 286  | 203                    | 103                 | 10                |
| 5.                      | Berau               | 18           | 243  | 136                    | 121                 | 1                 |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 258  | 125                    | 61                  | 3                 |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 55   | 51                     | 75                  | 0                 |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 1.585  | 234                    | 144                 | 6                 |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 666  | 118                    | 74                  | 7                 |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 120  | 32                     | 34                  | 1                 |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>4.532</b>                                     | <b>1.494</b>           | <b>1.340</b>        | <b>37</b>         |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>302.150</b>                                   | <b>116.177</b>         | <b>74.831</b>       | <b>4.777</b>      |

**Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Jumlah Poskesdes |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------|
| 1.                      | Paser               | 17           | 18               |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 19               |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 22               |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 17               |
| 5.                      | Berau               | 18           | 55               |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 10               |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 2                |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 4                |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 6                |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 0                |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>153</b>       |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.810</b> | <b>35.599</b>    |

**Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Puskesmas dengan kepemilikan |              |              |              |              |                        |                   |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------------------|-------------------|
|                         |                     |              | Tempat parkir                | Pagar        | Air bersih   | Telepon      | Internet     | Alat pemadam kebakaran | Sistem anti petir |
|                         |                     |              | n                            | n            | n            | n            | n            | n                      | n                 |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                           | 14           | 15           | 11           | 15           | 16                     | 2                 |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 16                           | 6            | 16           | 11           | 16           | 15                     | 6                 |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 27                           | 12           | 30           | 17           | 27           | 27                     | 12                |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 18                           | 12           | 16           | 15           | 8            | 15                     | 1                 |
| 5.                      | Berau               | 18           | 16                           | 14           | 18           | 9            | 12           | 18                     | 3                 |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                           | 7            | 11           | 8            | 10           | 11                     | 4                 |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 2                            | 1            | 1            | 1            | 5            | 4                      | 1                 |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 23                           | 22           | 26           | 26           | 26           | 21                     | 14                |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 23                           | 19           | 26           | 23           | 24           | 24                     | 11                |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                            | 5            | 6            | 6            | 6            | 6                      | 5                 |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>159</b>                   | <b>112</b>   | <b>165</b>   | <b>127</b>   | <b>149</b>   | <b>157</b>             | <b>59</b>         |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>8.644</b>                 | <b>8.444</b> | <b>9.340</b> | <b>5.867</b> | <b>7.734</b> | <b>8.143</b>           | <b>3.611</b>      |

**Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Jumlah Puskesmas dengan keberadaan listrik | Daya listrik yang dimiliki puskesmas |             | Lamanya Ketersediaan listrik puskesmas setiap hari |                   |            |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|--|--------------------------------------|-------------|--|-------------------|------------|------------|
|                         |                     |              |  | < 2200 VA                            | > 2200 VA   | 24 jam   | 12 jam - < 24 jam | 6- 12 jam  | < 6 jam    |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17   | 11,8                                 | 88,2        | 94,1   | 0,0               | 5,9        | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18   | 38,9                                 | 61,1        | 72,2   | 5,6               | 22,2       | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 32   | 28,1                                 | 71,9        | 96,9   | 0,0               | 3,1        | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19   | 36,8                                 | 63,2        | 63,2   | 21,1              | 10,5       | 5,3        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18   | 11,1                                 | 88,9        | 72,2   | 16,7              | 5,6        | 5,6        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11   | 0,0                                  | 100,0       | 81,8   | 18,2              | 0,0        | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5  | 80,0                                 | 20,0        | 0,0  | 20,0              | 80,0       | 0,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 26   | 15,4                                 | 84,6        | 100,0  | 0,0               | 0,0        | 0,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26   | 0,0                                  | 100,0       | 100,0  | 0,0               | 7,7        | 0,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6  | 33,3                                 | 66,7        | 100,0  | 0,0               | 0,0        | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>178</b>                                 | <b>20,8</b>                          | <b>79,2</b> | <b>84,3</b>  | <b>6,2</b>        | <b>8,4</b> | <b>1,1</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.627</b>                               | <b>23,8</b>                          | <b>76,2</b> | <b>90,5</b>  | <b>3,5</b>        | <b>4,4</b> | <b>1,6</b> |

**Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Generator listrik |              | Tenaga surya |            | Tenaga angin |           | Mikrohidro |           |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------|--------------|--------------|------------|--------------|-----------|------------|-----------|
|                         |                     |              | Jumlah            | Berfungsi    | Jumlah       | Berfungsi  | Jumlah       | Berfungsi | Jumlah     | Berfungsi |
| 1.                      | Paser               | 17           | 15                | 13           | 0            | 0          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 17                | 17           | 5            | 5          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 29                | 26           | 4            | 3          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 13                | 12           | 4            | 4          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 5.                      | Berau               | 18           | 13                | 11           | 1            | 1          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 10                | 9            | 2            | 1          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                 | 5            | 3            | 3          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 26                | 25           | 1            | 1          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 22                | 20           | 0            | 0          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                 | 6            | 1            | 1          | 0            | 0         | 0          | 0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>156</b>        | <b>144</b>   | <b>21</b>    | <b>19</b>  | <b>0</b>     | <b>0</b>  | <b>0</b>   | <b>0</b>  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>7.130</b>      | <b>6.361</b> | <b>836</b>   | <b>690</b> | <b>18</b>    | <b>12</b> | <b>37</b>  | <b>31</b> |

**Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Sumber air utama |              |              |            |                       |               |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------|--------------|--------------|------------|-----------------------|---------------|------------|
|                         |                     |              | PAM              | Sumur bor    | Sumur gali   | Mata air   | Penampungan air hujan | Air permukaan | Lain-lain  |
| 1.                      | Paser               | 17           | 7                | 2            | 5            | 0          | 0                     | 3             | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 10               | 2            | 2            | 2          | 1                     | 1             | 0          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 26               | 2            | 1            | 0          | 0                     | 1             | 2          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 15               | 1            | 2            | 1          | 0                     | 0             | 0          |
| 5.                      | Berau               | 18           | 11               | 5            | 1            | 1          | 0                     | 0             | 0          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 4                | 4            | 0            | 0          | 0                     | 1             | ,2         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0                | 0            | 1            | 1          | 0                     | 3             | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 25               | 1            | 0            | 0          | 0                     | 0             | 0          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26               | 0            | 0            | 0          | 0                     | 0             | 0          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                | 0            | 0            | 0          | 0                     | 0             | 0          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>130</b>       | <b>17</b>    | <b>12</b>    | <b>5</b>   | <b>1</b>              | <b>9</b>      | <b>4</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>3.556</b>     | <b>3.306</b> | <b>1.741</b> | <b>643</b> | <b>268</b>            | <b>159</b>    | <b>158</b> |

**Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas, dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Ketersediaan air bersih sepanjang tahun | Kualitas air baik | Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air |                          |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|---|-------------------|---|--------------------------|--------------|
|                         |                     |              |   |                   | Pernah, ada dokumen                       | Pernah tidak ada dokumen | Tidak pernah |
| 1.                      | Paser               | 17           | 16                                      | 11                | 4   | 4                        | 9            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 15                                      | 13                | 4   | 3                        | 11           |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 31                                      | 30                | 17  | 4                        | 10           |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 18                                      | 17                | 13  | 3                        | 3            |
| 5.                      | Berau               | 18           | 17                                      | 14                | 8   | 10                       | 0            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9                                       | 9                 | 6   | 2                        | 3            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                                       | 2                 | 0   | 0                        | 5            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 25                                      | 25                | 5   | 6                        | 15           |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26                                      | 24                | 14  | 8                        | 4            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                                       | 6                 | 4   | 0                        | 2            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>168</b>                              | <b>150</b>        | <b>76</b>                                 | <b>40</b>                | <b>62</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.038</b>                            | <b>8.656</b>      | <b>3.978</b>                              | <b>2.017</b>             | <b>3.836</b> |

**Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N*           | Kualitas fisik  |                       | Kualitas mikrobiologi |                       |                 | Kualitas kimia        |                       |                 |
|-------------------------|---------------------|--------------|-----------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------|-----------------------|-----------------------|-----------------|
|                         |                     |              | Memenuhi syarat | Tidak memenuhi syarat | Memenuhi syarat       | Tidak memenuhi syarat | Memenuhi syarat | Tidak memenuhi syarat | Tidak memenuhi syarat | Tidak diperiksa |
| 1.                      | Paser               | 4            | 3               | 1                     | 0                     | 3                     | 1               | 0                     | 3                     | 1               |
| 2.                      | Kutai Barat         | 4            | 4               | 0                     | 0                     | 2                     | 1               | 1                     | 2                     | 0               |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 18           | 18              | 0                     | 0                     | 17                    | 1               | 0                     | 18                    | 0               |
| 4.                      | Kutai Timur         | 13           | 13              | 0                     | 0                     | 7                     | 3               | 3                     | 9                     | 4               |
| 5.                      | Berau               | 8            | 6               | 2                     | 0                     | 3                     | 3               | 2                     | 4                     | 4               |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 6            | 6               | 0                     | 0                     | 6                     | 0               | 0                     | 4                     | 2               |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 0            | 0               | 0                     | 0                     | 0                     | 0               | 0                     | 0                     | 0               |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 5            | 5               | 0                     | 0                     | 4                     | 0               | 1                     | 5                     | 0               |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 14           | 14              | 0                     | 0                     | 13                    | 1               | 0                     | 10                    | 0               |
| 10.                     | Kota Bontang        | 4            | 4               | 0                     | 0                     | 3                     | 1               | 0                     | 4                     | 0               |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>76</b>    | <b>73</b>       | <b>3</b>              | <b>0</b>              | <b>58</b>             | <b>11</b>       | <b>7</b>              | <b>59</b>             | <b>11</b>       |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>3.978</b> | <b>3.731</b>    | <b>166</b>            | <b>81</b>             | <b>3.251</b>          | <b>481</b>      | <b>246</b>            | <b>3.190</b>          | <b>239</b>      |
|                         |                     |              |                 |                       |                       |                       |                 |                       |                       |                 |

N\* : Jumlah puskesmas yang dilakukan pemeriksaan dan ada

**Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Pemilah<br>an<br>imbah<br>padat | Jenis pemilahan yang dilakukan |                |               |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|---------------------------------|--------------------------------|----------------|---------------|------------|
|                         |                     |              | Dua<br>jenis                    | Tiga<br>jenis                  | Empat<br>jenis | Lima<br>jenis |            |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                              | 5                              | 12             | 0             | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 17                              | 8                              | 9              | 0             | 0          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 31                              | 9                              | 20             | 2             | 0          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19                              | 6                              | 13             | 0             | 0          |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18                              | 9                              | 9              | 0             | 0          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                              | 1                              | 8              | 2             | 0          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                               | 0                              | 4              | 1             | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 25                              | 3                              | 21             | 0             | 1          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26                              | 6                              | 18             | 1             | 0          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                               | 5                              | 1              | 0             | 0          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>175</b>                      | <b>52</b>                      | <b>116</b>     | <b>6</b>      | <b>1</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.027</b>                    | <b>3.452</b>                   | <b>4.925</b>   | <b>489</b>    | <b>161</b> |

**Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Cara Pengolahan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | cara pengolahan limbah medis padat |            |             |              |             |              |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------------------------|------------|-------------|--------------|-------------|--------------|------------|
|                         |                     |              | Insinerasi*                        | Autoklav*  | Micro wave* | Enkapsulasi* | Disinfeksi* | Dibakar*     | Lainnya*   |
| 1.                      | Paser               | 17           | 0                                  | 0          | 1           | 1            | 1           | 3            | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | NA                                 | NA         | NA          | NA           | NA          | NA           | NA         |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 0                                  | 1          | 0           | 0            | 3           | 3            | 0          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 1                                  | 0          | 2           | 2            | 0           | 3            | 0          |
| 5.                      | Berau               | 18           | NA                                 | NA         | NA          | NA           | NA          | NA           | NA         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 1                                  | 0          | 1           | 1            | 3           | 2            | 0          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 1                                  | 1          | 0           | 1            | 3           | 3            | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | NA                                 | NA         | NA          | NA           | NA          | NA           | NA         |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | NA                                 | NA         | NA          | NA           | NA          | NA           | NA         |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | NA                                 | NA         | NA          | NA           | NA          | NA           | NA         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>3</b>                           | <b>2</b>   | <b>4</b>    | <b>5</b>     | <b>10</b>   | <b>14</b>    | <b>0</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>402</b>                         | <b>278</b> | <b>105</b>  | <b>1.096</b> | <b>603</b>  | <b>2.225</b> | <b>328</b> |

NA : Not applicable / Not available

**Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah |                             |   |                                     |
|-------------------------|---------------------|--------------|---|-----------------------------|---|-------------------------------------|
|                         |                     |              | memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3         | Apakah memiliki izin TPS B3 | Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank) | memiliki ijin pengolahan air limbah |
| 1.                      | Paser               | 17           | 82,4  | 7,1                         | 29,4  | 20,0                                |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 83,3  | 6,7                         | 38,9  | 42,9                                |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 40,6  | 0,0                         | 28,1  | 33,3                                |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 57,9  | 9,1                         | 68,4  | 15,4                                |
| 5.                      | Berau               | 18           | 61,1  | 18,2                        | 27,8  | 0,0                                 |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 72,7  | 0,0                         | 63,6  | 0,0                                 |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 20,0  | 0,0                         | 0,0   | 0,0                                 |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 69,2  | 0,0                         | 34,6  | 44,4                                |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 96,2  | 4,0                         | 73,1  | 15,8                                |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 83,3  | 0,0                         | 83,3  | 20,0                                |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>68,0</b>   | <b>5,0</b>                  | <b>44,4</b>   | <b>21,5</b>                         |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>59,4</b>   | <b>34,7</b>                 | <b>48,3</b>   | <b>43,4</b>                         |

**Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali |                        |                         |                                       |
|-------------------------|---------------------|--------------|---|------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
|                         |                     |              | Autoclave elektrik  | Autoclave non elektrik | Auto disposable syringe | sarung tangan dengan latex disposable |
| 1                       | Paser               | 17           | 47,1  | 11,8                   | 64,7                    | 100,0                                 |
| 2                       | Kutai Barat         | 18           | 66,7  | 22,2                   | 94,4                    | 100,0                                 |
| 3                       | Kutai Kartanegara   | 32           | 93,8  | 21,9                   | 100,0                   | 96,9                                  |
| 4                       | Kutai Timur         | 19           | 100,0   | 10,5                   | 89,5                    | 100,0                                 |
| 5                       | Berau               | 18           | 77,8  | 5,6                    | 55,6                    | 94,4                                  |
| 6                       | Penajam Paser Utara | 11           | 81,8  | 18,2                   | 63,6                    | 100,0                                 |
| 7                       | Mahakam Hulu        | 5            | 80,0  | 20,0                   | 100,0                   | 100,0                                 |
| 8                       | Kota Balikpapan     | 26           | 19,2  | 7,7                    | 100,0                   | 100,0                                 |
| 9                       | Kota Samarinda      | 26           | 61,5  | 3,8                    | 84,6                    | 100,0                                 |
| 10                      | Kota Bontang        | 6            | 100,0   | 16,7                   | 100,0                   | 100,0                                 |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>123</b>  | <b>23</b>              | <b>153</b>              | <b>176</b>                            |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>7.188</b>  | <b>1.851</b>           | <b>8.517</b>            | <b>9.612</b>                          |

**Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas |                                       |                                |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|---|---------------------------------------|--------------------------------|--------------|
|                         |                     |              | Mengguna kan Hand rub alcohol                       | Mencuci dengan sabun dan air mengalir | Desinfektan (chlorin, alkohol) | Safety box   |
| 1                       | Paser               | 17           | 100,0   | 100,0                                 | 100,0                          | 88,2         |
| 2                       | Kutai Barat         | 18           | 88,9  | 94,4                                  | 88,9                           | 94,4         |
| 3                       | Kutai Kartanegara   | 32           | 96,9  | 100,0                                 | 100,0                          | 100,0        |
| 4                       | Kutai Timur         | 19           | 84,2  | 100,0                                 | 94,7                           | 100,0        |
| 5                       | Berau               | 18           | 94,4  | 94,4                                  | 94,4                           | 88,9         |
| 6                       | Penajam Paser Utara | 11           | 72,7  | 100,0                                 | 100,0                          | 100,0        |
| 7                       | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0   | 100,0                                 | 100,0                          | 100,0        |
| 8                       | Kota Balikpapan     | 26           | 100,0   | 100,0                                 | 100,0                          | 100,0        |
| 9                       | Kota Samarinda      | 26           | 100,0   | 100,0                                 | 100,0                          | 100,0        |
| 10                      | Kota Bontang        | 6            | 83,3  | 100,0                                 | 100,0                          | 100,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>167</b>  | <b>176</b>                            | <b>174</b>                     | <b>173</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.820</b> | <b>9.210</b>  | <b>9.568</b>                          | <b>9.563</b>                   | <b>9.556</b> |

**Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas Berdasarkan Keberadaan Kerjasama Dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah |                       |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|---|-----------------------|--------------|
|                         |                     |              | Ya, ada dokumen   | Ya, tidak ada dokumen | Tidak        |
| 1.                      | Paser               | 17           | 1   | 0                     | 16           |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 0   | 0                     | 18           |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 4   | 4                     | 24           |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 1   | 1                     | 17           |
| 5.                      | Berau               | 18           | 0   | 0                     | 18           |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 0   | 0                     | 11           |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0   | 0                     | 5            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 2   | 2                     | 22           |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 0   | 0                     | 26           |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 0   | 0                     | 6            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>8</b>  | <b>7</b>              | <b>163</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>745</b>  | <b>797</b>            | <b>8.288</b> |

**Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas Berdasarkan Kemampuan PONED Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No               | Kabupaten/kota      | N     | Kemampuan PONED   |                         | Pelayanan PONED                              |  |
|------------------|---------------------|-------|-------------------|-------------------------|--|--|
|                  |                     |       | Tim PONED lengkap | Tim PONED tidak lengkap | layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari | Layanan PONED puskesmas memberikan Pelayanan 7 hari dalam seminggu |
|                  |                     |       | %                 | %                       | %  | %  |
| 1.               | Paser               | 17    | 41,2              | 11,8                    | 100,0  | 100,0  |
| 2.               | Kutai Barat         | 18    | 5,6               | 5,6                     | 50,0   | 50,0   |
| 3.               | Kutai Kartanegara   | 32    | 18,8              | 12,5                    | 80,0   | 70,0   |
| 4.               | Kutai Timur         | 19    | 31,6              | 47,4                    | 86,7   | 86,7   |
| 5.               | Berau               | 18    | 27,8              | 33,3                    | 90,9   | 63,6   |
| 6.               | Penajam Paser Utara | 11    | 9,1               | 18,2                    | 100,0  | 66,7   |
| 7.               | Mahakam Hulu        | 5     | 20,0              | 40,0                    | 100,0  | 100,0  |
| 8.               | Kota Balikpapan     | 26    | 19,2              | 7,7                     | 100,0  | 100,0  |
| 9.               | Kota Samarinda      | 26    | 7,7               | 7,7                     | 100,0  | 75,0   |
| 10.              | Kota Bontang        | 6     | 0,0               | 0,0                     | 0,0  | 0,0  |
| Kalimantan Timur |                     | 178   | 19,1              | 16,9                    | 90,6   | 81,3   |
| INDONESIA        |                     | 9.820 | 21,8              | 8,6                     | 91,0   | 90,1   |

**Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas Berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No               | Kabupaten/kota      | N     | Berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan |      | Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki (%) |  |
|------------------|---------------------|-------|---|------|--|--|
|                  |                     |       | n   | %    | Tidak ada transportasi umum  | Lokasi puskesmas jauh dari jalan utama |
| 1.               | Paser               | 17    | 12  | 70,6 | 60,0   | 40,0                                   |
| 2.               | Kutai Barat         | 18    | 12  | 66,7 | 83,3   | 66,7                                   |
| 3.               | Kutai Kartanegara   | 32    | 23  | 71,9 | 66,7   | 55,6                                   |
| 4.               | Kutai Timur         | 19    | 10  | 52,6 | 66,7   | 22,2                                   |
| 5.               | Berau               | 18    | 16  | 88,9 | 100,0  | 100,0                                  |
| 6.               | Penajam Paser Utara | 11    | 7   | 63,6 | 100,0  | 75,0                                   |
| 7.               | Mahakam Hulu        | 5     | 4   | 80,0 | 100,0  | 0,0                                    |
| 8.               | Kota Balikpapan     | 26    | 23  | 88,5 | 66,7   | 66,7                                   |
| 9.               | Kota Samarinda      | 26    | 21  | 80,8 | 80,0   | 100,0                                  |
| 10.              | Kota Bontang        | 6     | 4   | 66,7 | 100,0  | 50,0                                   |
| Kalimantan Timur |                     | 178   | 132   | 74,2 | 76,1   | 56,5                                   |
| INDONESIA        |                     | 9.831 | 8.219   | 83,6 | 78,6   | 67,9                                   |

**Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/kota      | N            | Puskesmas                                       | Menjalankan  | Ada                                |
|-------------------------|---------------------|--------------|---|--|------------------------------------|
|                         |                     |              | sebagai<br>Rujukan<br>Mikroskopis<br>(PRM)/ TBC | program <i>Directly<br/>Observed<br/>Treatment Short<br/>course (DOTS)</i> | petugas<br>yang<br>dilatih<br>DOTS |
|                         |                     | n            | n   | n  |                                    |
| 1.                      | Paser               | 17           | 52,9  | 82,4   | 82,4                               |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 66,7  | 88,9   | 88,9                               |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 56,3  | 87,5   | 87,5                               |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 84,2  | 78,9   | 68,4                               |
| 5.                      | Berau               | 18           | 61,1  | 72,2   | 55,6                               |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 45,5  | 81,8   | 54,5                               |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0   | 80,0   | 100,0                              |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 61,5  | 96,2   | 76,9                               |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 76,9  | 96,2   | 100,0                              |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 16,7  | 100,0  | 100,0                              |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>113</b>                                      | <b>155</b>   | <b>144</b>                         |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>4.648</b>                                    | <b>8.147</b>   | <b>7.338</b>                       |

### 3.2 Sistem Informasi Kesehatan

**Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Penanggung jawab rekam<br>medis |             |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|---------------------------------|-------------|-------------|
|                         |                     |                          | Ada, pendidikan RMIK            |             | %<br>%      |
|                         |                     |                          | Ada                             | Ya          |             |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 76,5                            | 61,5        | 38,5        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 83,3                            | 0,0         | 100,0       |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 96,9                            | 6,5         | 93,5        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 89,5                            | 0,0         | 100,0       |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 88,9                            | 18,8        | 81,3        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 72,7                            | 12,5        | 87,5        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 40,0                            | 0,0         | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                       | 76,9                            | 25,0        | 75,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                       | 84,6                            | 4,5         | 95,5        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                        | 100,0                           | 66,7        | 33,3        |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>               | <b>84,3</b>                     | <b>16,0</b> | <b>84,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>82,4</b>                     | <b>25,6</b> | <b>74,4</b> |

**Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | N            | Cara pencatatan rekam medis |             |             | Family<br>folder |  |
|-------------------------|---------------------|--------------|-----------------------------|-------------|-------------|------------------|--|
|                         |                     |              | Elektronik                  |             | Gabungan    |                  |  |
|                         |                     |              | %                           | %           |             |                  |  |
| 1.                      | Paser               | 17           | 11,8                        | 58,8        | 29,4        | 88,2             |  |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 0,0                         | 77,8        | 22,2        | 83,3             |  |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 9,4                         | 31,3        | 59,4        | 96,9             |  |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 15,8                        | 47,4        | 36,8        | 78,9             |  |
| 5.                      | Berau               | 18           | 0,0                         | 72,2        | 27,8        | 77,8             |  |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9,1                         | 72,7        | 18,2        | 81,8             |  |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0,0                         | 20,0        | 80,0        | 80,0             |  |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 3,8                         | 11,5        | 84,6        | 80,8             |  |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 3,8                         | 53,8        | 42,3        | 92,3             |  |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 0,0                         | 33,3        | 66,7        | 100,0            |  |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>   | <b>6,2</b>                  | <b>47,2</b> | <b>46,6</b> | <b>86,5</b>      |  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>8,0</b>                  | <b>48,9</b> | <b>43,1</b> | <b>70,8</b>      |  |

**Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskes<br>mas<br>N | Sistem terkomputerisasi dalam gedung |             |  |             |                                  |             |
|-------------------------|---------------------|------------------------------|--------------------------------------|-------------|--|-------------|----------------------------------|-------------|
|                         |                     |                              | Ya, ada<br>jaringan antar<br>ruangan |             | Ya, tidak ada<br>jaringan antar<br>ruangan |             | Tidak<br>menggunakan<br>computer |             |
|                         |                     |                              | n                                    | %           | n  | %           | n                                | %           |
| 1.                      | Paser               | 17                           | 1                                    | 5,9         | 5  | 29,4        | 11                               | 64,7        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                           | 5                                    | 27,8        | 8  | 44,4        | 5                                | 27,8        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                           | 20                                   | 62,5        | 9  | 28,1        | 3                                | 9,4         |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                           | 1                                    | 5,3         | 9  | 47,4        | 9                                | 47,4        |
| 5.                      | Berau               | 18                           | 0                                    | 0,0         | 8  | 44,4        | 10                               | 55,6        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                           | 1                                    | 9,1         | 5  | 45,5        | 5                                | 45,5        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                            | 0                                    | 0,0         | 1  | 20,0        | 4                                | 80,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                           | 25                                   | 96,2        | 1  | 3,8         | 0                                | 0,0         |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                           | 9                                    | 34,6        | 9  | 34,6        | 8                                | 30,8        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                            | 6                                    | 100,0       | 0  | 0,0         | 0                                | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                   | <b>68</b>                            | <b>38,2</b> | <b>55</b>                                  | <b>30,9</b> | <b>55</b>                        | <b>30,9</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>                 | <b>3.454</b>                         | <b>35,1</b> | <b>3.169</b>                               | <b>32,2</b> | <b>3.208</b>                     | <b>32,6</b> |

**Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | N            | Pendaftaran<br>online |             | Pengkodean diagnosis penyakit |             |              |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-----------------------|-------------|-------------------------------|-------------|--------------|-------------|
|                         |                     |              |                       |             | ICD X                         |             | ICPC         |             |
|                         |                     |              | n                     | %           | n                             | %           | n            | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 1                     | 5,9         | 15                            | 88,2        | 7            | 41,2        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 3                     | 16,7        | 15                            | 83,3        | 10           | 55,6        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 1                     | 3,1         | 26                            | 81,3        | 4            | 12,5        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 3                     | 15,8        | 19                            | 100,0       | 8            | 42,1        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 3                     | 16,7        | 17                            | 94,4        | 11           | 61,1        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 6                     | 54,5        | 10                            | 90,9        | 3            | 27,3        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0                     | 0,0         | 0                             | 0,0         | 0            | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 10                    | 38,5        | 25                            | 96,2        | 12           | 46,2        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 9                     | 34,6        | 26                            | 100,0       | 3            | 11,5        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 1                     | 16,7        | 6                             | 100,0       | 2            | 33,3        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>37</b>             | <b>20,8</b> | <b>159</b>                    | <b>89,3</b> | <b>60</b>    | <b>33,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>2.070</b>          | <b>21,1</b> | <b>8.386</b>                  | <b>85,3</b> | <b>3.335</b> | <b>33,9</b> |

**Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Ketersediaan Sistem Informasi |              |             |                    |             |              |             |              |             |  |
|-------------------------|---------------------|-------------------------------|--------------|-------------|--------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--|
|                         |                     | Elektronik                    |              |             | Elektronik& manual |             |              | Manual      |              | Tidak ada   |  |
|                         |                     | N                             | n            | %           | n                  | %           | n            | %           | n            | %           |  |
| 1.                      | Paser               | 17                            | 4            | 23,5        | 2                  | 11,8        | 3            | 17,6        | 8            | 47,1        |  |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                            | 5            | 27,8        | 9                  | 50,0        | 4            | 22,2        | 0            | 0,0         |  |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                            | 21           | 65,6        | 11                 | 34,4        | 0            | 0,0         | 0            | 0,0         |  |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                            | 2            | 10,5        | 4                  | 21,1        | 3            | 15,8        | 10           | 52,6        |  |
| 5.                      | Berau               | 18                            | 1            | 5,6         | 5                  | 27,8        | 4            | 22,2        | 8            | 44,4        |  |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                            | 0            | 0,0         | 0                  | 0,0         | 6            | 54,5        | 5            | 45,5        |  |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                             | 0            | 0,0         | 5                  | 100,0       | 0            | 0,0         | 0            | 0,0         |  |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                            | 9            | 34,6        | 17                 | 65,4        | 0            | 0,0         | 0            | 0,0         |  |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                            | 2            | 7,7         | 5                  | 19,2        | 2            | 7,7         | 17           | 65,4        |  |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                             | 4            | 66,7        | 2                  | 33,3        | 0            | 0,0         | 0            | 0,0         |  |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                    | <b>48</b>    | <b>27,0</b> | <b>60</b>          | <b>33,7</b> | <b>22</b>    | <b>12,4</b> | <b>48</b>    | <b>27,0</b> |  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>                  | <b>2.003</b> | <b>20,4</b> | <b>2.254</b>       | <b>22,9</b> | <b>1.830</b> | <b>18,6</b> | <b>3.744</b> | <b>38,1</b> |  |

**Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | n*           | Sistem Pencatatan |             |            |             |                  |             |                 |            |  |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------|-------------|------------|-------------|------------------|-------------|-----------------|------------|--|
|                         |                     |              | Online            |             | Offline    |             | Online + offline |             | Tidak digunakan |            |  |
|                         |                     |              | n                 | %           | n          | %           | n                | %           | n               | %          |  |
| 1.                      | Paser               | 6            | 0                 | 0,0         | 3          | 50,0        | 0                | 0,0         | 3               | 50,0       |  |
| 2.                      | Kutai Barat         | 14           | 2                 | 14,3        | 8          | 57,1        | 4                | 28,6        | 0               | 0,0        |  |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 4                 | 12,5        | 11         | 34,4        | 17               | 53,1        | 0               | 0,0        |  |
| 4.                      | Kutai Timur         | 6            | 0                 | 0,0         | 2          | 33,3        | 3                | 50,0        | 1               | 16,7       |  |
| 5.                      | Berau               | 6            | 1                 | 16,7        | 2          | 33,3        | 3                | 50,0        | 0               | 0,0        |  |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 0            | 0                 | 0,0         | 0          | 0,0         | 0                | 0,0         | 0               | 0,0        |  |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0                 | 0,0         | 4          | 80,0        | 1                | 20,0        | 0               | 0,0        |  |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 14                | 53,8        | 1          | 3,8         | 11               | 42,3        | 0               | 0,0        |  |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 7            | 1                 | 14,3        | 0          | 0,0         | 6                | 85,7        | 0               | 0,0        |  |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 4                 | 100,0       | 0          | 0,0         | 0                | 0,0         | 0               | 0,0        |  |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>108</b>   | <b>26</b>         | <b>24,5</b> | <b>31</b>  | <b>29,2</b> | <b>45</b>        | <b>42,5</b> | <b>4</b>        | <b>3,8</b> |  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>4.257</b> | <b>1.702</b>      | <b>40,1</b> | <b>706</b> | <b>16,6</b> | <b>1.728</b>     | <b>40,7</b> | <b>109</b>      | <b>2,6</b> |  |

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No                      | Kabupaten/Kota      |              | Ketersediaan Sistem Informasi |             |                    |             |              |             |              |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
|                         |                     |              | Elektronik                    |             | Elektronik& manual |             | Manual       |             | Tidak ada    |             |
|                         |                     |              | n                             | %           | n                  | %           | n            | %           | n            | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 1                             | 5,9         | 3                  | 17,6        | 10           | 58,8        | 3            | 17,6        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 2                             | 11,1        | 5                  | 27,8        | 4            | 22,2        | 7            | 38,9        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 4                             | 12,5        | 10                 | 31,3        | 2            | 6,3         | 16           | 50,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 5                             | 26,3        | 4                  | 21,1        | 10           | 52,6        | 0            | 0,0         |
| 5.                      | Berau               | 18           | 2                             | 11,1        | 8                  | 44,4        | 8            | 44,4        | 0            | 0,0         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 0                             | 0,0         | 4                  | 36,4        | 7            | 63,6        | 0            | 0,0         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0                             | 0,0         | 0                  | 0,0         | 0            | 0,0         | 5            | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 5                             | 19,2        | 15                 | 57,7        | 2            | 7,7         | 4            | 15,4        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 1                             | 3,8         | 2                  | 7,7         | 3            | 11,5        | 20           | 76,9        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 4                             | 66,7        | 2                  | 33,3        | 0            | 0,0         | 0            | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>24</b>                     | <b>13,5</b> | <b>53</b>          | <b>29,8</b> | <b>46</b>    | <b>25,8</b> | <b>55</b>    | <b>30,9</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>1.548</b>                  | <b>15,7</b> | <b>2.848</b>       | <b>29,0</b> | <b>3.690</b> | <b>37,5</b> | <b>1.744</b> | <b>17,7</b> |

**Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | n*           | Sistem Pencatatan |             |              |             |                 |             |                 |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------|-------------|--------------|-------------|-----------------|-------------|-----------------|------------|
|                         |                     |              | Online            |             | Offline      |             | Online+ offline |             | Tidak digunakan |            |
|                         |                     |              | n                 | %           | n            | %           | n               | %           | n               | %          |
| 1.                      | Paser               | 4            | 0                 | 0,0         | 3            | 75,0        | 0               | 0,0         | 1               | 25,0       |
| 2.                      | Kutai Barat         | 7            | 2                 | 28,6        | 4            | 57,1        | 1               | 14,3        | 0               | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 14           | 0                 | 0,0         | 6            | 42,9        | 8               | 57,1        | 0               | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 9            | 3                 | 33,3        | 4            | 44,4        | 2               | 22,2        | 0               | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 10           | 1                 | 10,0        | 2            | 20,0        | 7               | 70,0        | 0               | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 4            | 0                 | 0,0         | 3            | 75,0        | 1               | 25,0        | 0               | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 0            | 0                 | 0,0         | 0            | 0,0         | 0               | 0,0         | 0               | 0,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 20           | 7                 | 35,0        | 1            | 5,0         | 12              | 60,0        | 0               | 0,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 3            | 1                 | 33,3        | 0            | 0,0         | 2               | 66,7        | 0               | 0,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                 | 100,0       | 0            | 0,0         | 0               | 0,0         | 0               | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>77</b>    | <b>20</b>         | <b>26,0</b> | <b>23</b>    | <b>30,7</b> | <b>33</b>       | <b>44,0</b> | <b>1</b>        | <b>1,3</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>4.396</b> | <b>1.216</b>      | <b>27,8</b> | <b>1.066</b> | <b>24,3</b> | <b>2.001</b>    | <b>45,7</b> | <b>97</b>       | <b>2,2</b> |

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki pencatatan SP2TP/SP3 secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Ketersediaan Sistem Informasi |              |                     |              |             |            |            |              |             |
|-------------------------|---------------------|-------------------------------|--------------|---------------------|--------------|-------------|------------|------------|--------------|-------------|
|                         |                     | Elektronik                    |              | Elektronik & manual |              | Manual      |            | Tidak ada  |              |             |
| N                       | n                   | %                             | n            | %                   | n            | %           | n          | %          |              |             |
| 1.                      | Paser               | 17                            | 2            | 11,8                | 0            | 0,0         | 3          | 17,6       | 12           | 70,6        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                            | 1            | 5,6                 | 2            | 11,1        | 1          | 5,6        | 14           | 77,8        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                            | 0            | 0,0                 | 5            | 15,6        | 1          | 3,1        | 26           | 81,3        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                            | 0            | 0,0                 | 0            | 0,0         | 1          | 5,3        | 18           | 94,7        |
| 5.                      | Berau               | 18                            | 0            | 0,0                 | 0            | 0,0         | 3          | 16,7       | 15           | 83,3        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                            | 0            | 0,0                 | 0            | 0,0         | 2          | 18,2       | 9            | 81,8        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                             | 0            | 0,0                 | 0            | 0,0         | 0          | 0,0        | 5            | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                            | 0            | 0,0                 | 0            | 0,0         | 0          | 0,0        | 26           | 100,0       |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                            | 1            | 3,8                 | 1            | 3,8         | 1          | 3,8        | 23           | 88,5        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                             | 0            | 0,0                 | 1            | 16,7        | 0          | 0,0        | 5            | 83,3        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                    | <b>4</b>     | <b>2,2</b>          | <b>9</b>     | <b>5,1</b>  | <b>12</b>  | <b>6,7</b> | <b>153</b>   | <b>86,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>                  | <b>1.217</b> | <b>12,4</b>         | <b>1.009</b> | <b>10,3</b> | <b>920</b> | <b>9,4</b> | <b>6.685</b> | <b>68,0</b> |

**Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Sistem Pencatatan |              |             |            |                |            |                 |            |            |
|-------------------------|---------------------|-------------------|--------------|-------------|------------|----------------|------------|-----------------|------------|------------|
|                         |                     | Online            |              | Offline     |            | Online+offline |            | Tidak digunakan |            |            |
| n*                      | n                   | %                 | n            | %           | n          | %              | n          | %               |            |            |
| 1.                      | Paser               | 2                 | 2            | 100,0       | 0          | 0,0            | 0          | 0,0             | 0          | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 3                 | 0            | 0,0         | 2          | 66,7           | 1          | 33,3            | 0          | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 5                 | 0            | 0,0         | 1          | 20,0           | 4          | 80,0            | 0          | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 0                 | 0            | 0,0         | 0          | 0,0            | 0          | 0,0             | 0          | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 0                 | 0            | 0,0         | 0          | 0,0            | 0          | 0,0             | 0          | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 0                 | 0            | 0,0         | 0          | 0,0            | 0          | 0,0             | 0          | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 0                 | 0            | 0,0         | 0          | 0,0            | 0          | 0,0             | 0          | 0,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 0                 | 0            | 0,0         | 0          | 0,0            | 0          | 0,0             | 0          | 0,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 2                 | 2            | 100,0       | 0          | 0,0            | 0          | 0,0             | 0          | 0,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 1                 | 0            | 0,0         | 0          | 0,0            | 0          | 0,0             | 0          | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>13</b>         | <b>4</b>     | <b>33,3</b> | <b>3</b>   | <b>25,0</b>    | <b>5</b>   | <b>41,7</b>     | <b>0</b>   | <b>0,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>2.226</b>      | <b>1.132</b> | <b>51,0</b> | <b>224</b> | <b>10,1</b>    | <b>751</b> | <b>33,9</b>     | <b>111</b> | <b>5,0</b> |

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki Sistem Pencatatan Manajemen e-Puskesmas secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | N            | Ketersediaan Sistem Informasi SIKDA |             |                    |             |              |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------------|-------------|
|                         |                     |              | Elektronik                          |             | Elektronik& manual |             | Manual       |             |
|                         |                     |              | n                                   | %           | n                  | %           | n            | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 0                                   | 0,0         | 1                  | 5,9         | 1            | 5,9         |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 1                                   | 5,6         | 2                  | 11,1        | 4            | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 12                                  | 37,5        | 0                  | 0,0         | 1            | 3,1         |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 6                                   | 31,6        | 1                  | 5,3         | 3            | 15,8        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 2                                   | 11,1        | 3                  | 16,7        | 2            | 11,1        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 1                                   | 9,1         | 0                  | 0,0         | 1            | 9,1         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0                                   | 0,0         | 0                  | 0,0         | 0            | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 13                                  | 50,0        | 8                  | 30,8        | 0            | 0,0         |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 15                                  | 57,7        | 9                  | 34,6        | 2            | 7,7         |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 3                                   | 50,0        | 2                  | 33,3        | 0            | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>53</b>                           | <b>29,8</b> | <b>26</b>          | <b>14,6</b> | <b>14</b>    | <b>7,9</b>  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>2.310</b>                        | <b>23,5</b> | <b>1.659</b>       | <b>16,9</b> | <b>1.256</b> | <b>12,8</b> |
|                         |                     |              |                                     |             |                    |             | <b>4.606</b> | <b>46,9</b> |

**Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | n*           | Sistem Pencatatan |             |            |             |                 |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------|-------------|------------|-------------|-----------------|-------------|
|                         |                     |              | Online            |             | Offline    |             | Online+ offline |             |
|                         |                     |              | n                 | %           | n          | %           | n               | %           |
| 1.                      | Paser               | 1            | 0                 | 0,0         | 0          | 0,0         | 1               | 100,0       |
| 2.                      | Kutai Barat         | 3            | 1                 | 33,3        | 1          | 33,3        | 1               | 33,3        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 12           | 2                 | 16,7        | 3          | 25,0        | 1               | 8,3         |
| 4.                      | Kutai Timur         | 7            | 2                 | 28,6        | 3          | 42,9        | 1               | 14,3        |
| 5.                      | Berau               | 5            | 3                 | 60,0        | 0          | 0,0         | 2               | 40,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 1            | 1                 | 100,0       | 0          | 0,0         | 0               | 0,0         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 0            | 0                 | 0,0         | 0          | 0,0         | 0               | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 21           | 15                | 71,4        | 1          | 4,8         | 5               | 23,8        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 24           | 17                | 70,8        | 1          | 4,2         | 5               | 20,8        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 5            | 3                 | 100,0       | 0          | 0,0         | 0               | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>79</b>    | <b>44</b>         | <b>57,1</b> | <b>9</b>   | <b>11,7</b> | <b>16</b>       | <b>20,8</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>3.969</b> | <b>2.014</b>      | <b>50,9</b> | <b>442</b> | <b>11,2</b> | <b>1.320</b>    | <b>33,3</b> |
|                         |                     |              |                   |             |            |             | <b>183</b>      | <b>4,6</b>  |

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No               | Kabupaten/Kota      | N     | Data dikirim ke |       |            |       |        |      |                     |      |
|------------------|---------------------|-------|-----------------|-------|------------|-------|--------|------|---------------------|------|
|                  |                     |       | Punya           |       | BPJS Pusat |       | Dinkes |      | BPJS Pusat & Dinkes |      |
|                  |                     |       | n               | %     | n          | %     | n      | %    | n                   | %    |
| 1.               | Paser               | 17    | 16              | 94,1  | 13         | 81,3  | 0      | 0,0  | 3                   | 18,8 |
| 2.               | Kutai Barat         | 18    | 18              | 100,0 | 12         | 66,7  | 3      | 16,7 | 3                   | 16,7 |
| 3.               | Kutai Kartanegara   | 32    | 31              | 96,9  | 20         | 64,5  | 1      | 3,2  | 10                  | 32,3 |
| 4.               | Kutai Timur         | 19    | 18              | 94,7  | 9          | 50,0  | 1      | 5,6  | 8                   | 44,4 |
| 5.               | Berau               | 18    | 18              | 100,0 | 7          | 38,9  | 2      | 11,1 | 9                   | 50,0 |
| 6.               | Penajam Paser Utara | 11    | 11              | 100,0 | 0          | 0,0   | 2      | 18,2 | 9                   | 81,8 |
| 7.               | Mahakam Hulu        | 5     | 3               | 60,0  | 0          | 0,0   | 1      | 33,3 | 2                   | 66,7 |
| 8.               | Kota Balikpapan     | 26    | 26              | 100,0 | 8          | 30,8  | 2      | 7,7  | 16                  | 61,5 |
| 9.               | Kota Samarinda      | 26    | 24              | 92,3  | 16         | 66,7  | 3      | 12,5 | 5                   | 20,8 |
| 10.              | Kota Bontang        | 6     | 6               | 100,0 | 6          | 100,0 | 0      | 0,0  | 0                   | 0,0  |
| Kalimantan Timur |                     | 178   | 171             | 96,1  | 91         | 53,2  | 15     | 8,8  | 65                  | 38,0 |
| INDONESIA        |                     | 9.831 | 9.134           | 92,8  | 5.326      | 58,4  | 452    | 5,0  | 3.344               | 36,7 |

**Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No               | Kabupaten/Kota      | n*    | Bridging |      |       |      |               |       |
|------------------|---------------------|-------|----------|------|-------|------|---------------|-------|
|                  |                     |       | Ya       |      | Tidak |      | Tidak berlaku |       |
|                  |                     |       | n        | %    | n     | %    | n             | %     |
| 1.               | Paser               | 16    | 1        | 6,3  | 0     | 0,0  | 15            | 93,8  |
| 2.               | Kutai Barat         | 18    | 2        | 11,1 | 5     | 27,8 | 11            | 61,1  |
| 3.               | Kutai Kartanegara   | 31    | 1        | 3,2  | 6     | 19,4 | 24            | 77,4  |
| 4.               | Kutai Timur         | 18    | 1        | 5,6  | 9     | 50,0 | 8             | 44,4  |
| 5.               | Berau               | 18    | 4        | 22,2 | 1     | 5,6  | 13            | 72,2  |
| 6.               | Penajam Paser Utara | 8     | 0        | 0,0  | 2     | 25,0 | 6             | 75,0  |
| 7.               | Mahakam Hulu        | 3     | 0        | 0,0  | 0     | 0,0  | 3             | 100,0 |
| 8.               | Kota Balikpapan     | 26    | 14       | 53,8 | 7     | 26,9 | 5             | 19,2  |
| 9.               | Kota Samarinda      | 24    | 6        | 25,0 | 18    | 75,0 | 0             | 0,0   |
| 10.              | Kota Bontang        | 6     | 4        | 66,7 | 2     | 33,3 | 0             | 0,0   |
| Kalimantan Timur |                     | 168   | 33       | 19,6 | 50    | 29,8 | 85            | 50,6  |
| INDONESIA        |                     | 8.566 | 2.766    | 32,3 | 1.988 | 23,2 | 3.812         | 44,5  |

Keterangan :

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care

**Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (3)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | N            |              | Punya       |              | Memanfaatkan |              | Dapat diakses |   |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---|
|                         |                     | n            | %            | n           | %            | n            | %            | n             | % |
| 1.                      | Paser               | 17           | 16           | 94,1        | 12           | 75,0         | 13           | 81,3          |   |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18           | 100,0       | 14           | 77,8         | 15           | 83,3          |   |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 31           | 96,9        | 21           | 67,7         | 24           | 77,4          |   |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 18           | 94,7        | 16           | 88,9         | 13           | 72,2          |   |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18           | 100,0       | 14           | 77,8         | 11           | 61,1          |   |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11           | 100,0       | 10           | 90,9         | 11           | 100,0         |   |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 3            | 60,0        | 2            | 66,7         | 2            | 66,7          |   |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 26           | 100,0       | 25           | 96,2         | 23           | 88,5          |   |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 24           | 92,3        | 5            | 20,8         | 21           | 87,5          |   |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6            | 100,0       | 4            | 66,7         | 6            | 100,0         |   |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>171</b>   | <b>96,1</b> | <b>123</b>   | <b>71,9</b>  | <b>139</b>   | <b>81,3</b>   |   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.134</b> | <b>92,9</b> | <b>7.266</b> | <b>79,5</b>  | <b>7.436</b> | <b>81,4</b>   |   |

**Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Mengoperasikan<br>alkan<br>LUPIS | $\sum$ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018 |                |                      |                |                |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------|----------------------|----------------|----------------|
|                         |                     |                          |                                  | Skrining primer                      | RITP           | Kebidanan & neonatus | Ambulan        | Lainnya        |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 1                                | 0                                    | 1              | 18                   | 0              | 0              |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 3                                | 0                                    | 1              | 12                   | 291            | 1              |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 12                               | 68                                   | 7              | 452                  | 259            | 43             |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 6                                | 0                                    | 5              | 142                  | 13             | 16             |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 0                                | 0                                    | 1              | 0                    | 0              | 0              |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 3                                | 0                                    | 1              | 18                   | 237            | 0              |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 0                                | 0                                    | 0              | 0                    | 0              | 0              |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                       | 13                               | 0                                    | 6              | 2.064                | 203            | 121            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                       | 4                                | 0                                    | 2              | 16                   | 0              | 0              |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                        | 2                                | 0                                    | 0              | 0                    | 0              | 0              |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>44</b>                        | <b>68</b>                            | <b>23</b>      | <b>2.704</b>         | <b>1003</b>    | <b>181</b>     |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>5.163</b>                     | <b>178.292</b>                       | <b>725.529</b> | <b>815.849</b>       | <b>278.383</b> | <b>225.606</b> |

**Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No                      | Kabupaten/Kota      | LB1          |             |                   |            |            |            | LPLPO/LB2    |             |                   |            |            |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------|-------------------|------------|------------|------------|--------------|-------------|-------------------|------------|------------|------------|
|                         |                     | Ada lengkap  |             | Ada Tidak Lengkap |            | Tidak ada  |            | Ada lengkap  |             | Ada Tidak Lengkap |            | Tidak ada  |            |
|                         |                     | n            | %           | n                 | %          | n          | %          | n            | %           | n                 | %          | n          | %          |
| 1.                      | Paser               | 16           | 94,1        | 1                 | 5,9        | 0          | 0,0        | 17           | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 17           | 94,4        | 1                 | 5,6        | 0          | 0,0        | 17           | 94,4        | 1                 | 5,6        | 0          | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 31           | 96,9        | 1                 | 3,1        | 0          | 0,0        | 32           | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        | 19           | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        | 17           | 94,4        | 1                 | 5,6        | 0          | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 10           | 90,9        | 1                 | 9,1        | 0          | 0,0        | 9            | 81,8        | 1                 | 9,1        | 1          | 9,1        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        | 5            | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 22           | 84,6        | 4                 | 15,4       | 0          | 0,0        | 24           | 92,3        | 2                 | 7,7        | 0          | 0,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 19           | 73,1        | 2                 | 7,7        | 5          | 19,2       | 26           | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        | 6            | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>163</b>   | <b>91,6</b> | <b>10</b>         | <b>5,6</b> | <b>5</b>   | <b>2,8</b> | <b>172</b>   | <b>96,6</b> | <b>5</b>          | <b>2,8</b> | <b>1</b>   | <b>0,6</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.173</b> | <b>93,3</b> | <b>529</b>        | <b>5,4</b> | <b>129</b> | <b>1,3</b> | <b>9.351</b> | <b>95,1</b> | <b>371</b>        | <b>3,8</b> | <b>109</b> | <b>1,1</b> |

Keterangan :

LB1 = Laporan bulanan data kesakitan

LB2 = Laporan bulanan pemakaian dan permintaan obat

**Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | LB3          |             |                   |            |           |            | LB4          |             |                   |            |            |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------|-------------------|------------|-----------|------------|--------------|-------------|-------------------|------------|------------|------------|
|                         |                     | Ada lengkap  |             | Ada Tidak Lengkap |            | Tidak ada |            | Ada lengkap  |             | Ada Tidak Lengkap |            | Tidak ada  |            |
|                         |                     | n            | %           | n                 | %          | n         | %          | n            | %           | n                 | %          | n          | %          |
| 1.                      | Paser               | 17           | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0         | 0          | 16           | 94,1        | 1                 | 5,9        | 0          | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 17           | 94,4        | 1                 | 5,6        | 0         | 0          | 16           | 88,9        | 1                 | 5,6        | 0          | 0          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 31           | 96,9        | 1                 | 3,1        | 0         | 0          | 31           | 96,9        | 1                 | 3,1        | 0          | 0          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 17           | 89,5        | 2                 | 10,5       | 0         | 0          | 17           | 89,5        | 2                 | 10,5       | 0          | 0          |
| 5.                      | Berau               | 17           | 94,4        | 1                 | 5,6        | 0         | 0          | 17           | 94,4        | 1                 | 5,6        | 0          | 0          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 9            | 81,8        | 2                 | 18,2       | 0         | 0          | 9            | 81,8        | 1                 | 9,1        | 0          | 0          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0         | 0          | 5            | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0          | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 23           | 88,5        | 3                 | 11,5       | 0         | 0          | 23           | 88,5        | 3                 | 11,5       | 0          | 0          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0         | 0          | 23           | 88,5        | 0                 | 0,0        | 0          | 0          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 5            | 83,3        | 1                 | 16,7       | 0         | 0          | 5            | 83,3        | 1                 | 16,7       | 0          | 0          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>167</b>   | <b>93,8</b> | <b>11</b>         | <b>6,2</b> | <b>0</b>  | <b>0</b>   | <b>162</b>   | <b>91,0</b> | <b>11</b>         | <b>6,2</b> | <b>0</b>   | <b>0</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.306</b> | <b>94,7</b> | <b>433</b>        | <b>4,4</b> | <b>92</b> | <b>0,9</b> | <b>8.879</b> | <b>90,3</b> | <b>602</b>        | <b>6,1</b> | <b>350</b> | <b>3,6</b> |

LB3 = Laporan bulanan Gizi, KIA, Imunisasi dan P2M

LB4 = Laporan bulanan data kegiatan puskesmas

**Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No               | Kabupaten/Kota      | LT1   |       | LT2   |       | LT3   |       |
|------------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                  |                     | Ada   |       | Ada   |       | Ada   |       |
|                  |                     | n     | %     | n     | %     | n     | %     |
| 1.               | Paser               | 17    | 100,0 | 17    | 100,0 | 16    | 94,1  |
| 2.               | Kutai Barat         | 17    | 94,4  | 18    | 100,0 | 17    | 94,4  |
| 3.               | Kutai Kartanegara   | 31    | 96,9  | 32    | 100,0 | 31    | 96,9  |
| 4.               | Kutai Timur         | 18    | 94,7  | 19    | 100,0 | 19    | 100,0 |
| 5.               | Berau               | 17    | 94,4  | 18    | 100,0 | 15    | 83,3  |
| 6.               | Penajam Paser Utara | 10    | 90,9  | 10    | 90,9  | 10    | 90,9  |
| 7.               | Mahakam Hulu        | 4     | 80,0  | 5     | 100,0 | 5     | 100,0 |
| 8.               | Kota Balikpapan     | 26    | 100,0 | 24    | 92,3  | 26    | 100,0 |
| 9.               | Kota Samarinda      | 26    | 100,0 | 26    | 100,0 | 25    | 96,2  |
| 10.              | Kota Bontang        | 6     | 100,0 | 6     | 100,0 | 6     | 100,0 |
| Kalimantan Timur |                     | 172   | 96,6  | 175   | 98,3  | 170   | 95,5  |
| INDONESIA        |                     | 9.146 | 93,0  | 9.273 | 94,3  | 9.083 | 92,4  |

LT1 = Laporan tahunan data dasar puskesmas

LT2 = Laporan tahunan data kepegawaian puskesmas

LT3 = Laporan tahunan data peralatan puskesmas

### 3.3 Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

**Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Status Kepala Puskesmas |             |                   |            |           |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------------|-------------|-------------------|------------|-----------|------------|
|                         |                     |              | Pejabat tetap           |             | Pejabat Sementara |            | Tidak ada |            |
|                         |                     |              | n                       | %           | n                 | %          | n         | %          |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                      | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0         | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 17                      | 94,4        | 1                 | 5,6        | 0         | 0          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 31                      | 96,9        | 1                 | 3,1        | 0         | 0          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 18                      | 94,7        | 1                 | 5,3        | 0         | 0          |
| 5.                      | Berau               | 18           | 16                      | 88,9        | 2                 | 11,1       | 0         | 0          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                      | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0         | 0          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                       | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0         | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 25                      | 96,2        | 1                 | 3,8        | 0         | 0          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 25                      | 96,2        | 1                 | 3,8        | 0         | 0          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                       | 100,0       | 0                 | 0,0        | 0         | 0          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>171</b>              | <b>96,1</b> | <b>7</b>          | <b>3,9</b> | <b>0</b>  | <b>0,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.039</b>            | <b>91,9</b> | <b>767</b>        | <b>7,8</b> | <b>25</b> | <b>0,3</b> |

**Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kab/Kota            | N            | Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskemas (PKP) |             |                           |             |            |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|--|-------------|---------------------------|-------------|------------|-------------|
|                         |                     |              | Lokakarya mini bulanan                                       |             | Lokakarya mini tribulanan |             | Baik       | Cukup       |
|                         |                     |              | %  | %           | %                         | %           | %          | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 100,0  | 94,1        | 47,1                      | 41,2        | 0,0        | 11,8        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 100,0  | 83,3        | 61,1                      | 33,3        | 0,0        | 5,6         |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 100,0  | 78,1        | 50,0                      | 21,9        | 6,3        | 21,9        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 94,7   | 100,0       | 42,1                      | 42,1        | 0,0        | 15,8        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 100,0  | 100,0       | 22,2                      | 33,3        | 0,0        | 44,4        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 100,0  | 100,0       | 54,5                      | 45,5        | 0,0        | 0,0         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 60,0   | 60,0        | 20,0                      | 80,0        | 0,0        | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 100,0  | 100,0       | 42,3                      | 42,3        | 3,8        | 11,5        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 100,0  | 88,5        | 57,7                      | 42,3        | 0,0        | 0,0         |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0  | 100,0       | 83,3                      | 16,7        | 0,0        | 0,0         |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>   | <b>98,3</b>  | <b>91,0</b> | <b>47,8</b>               | <b>37,1</b> | <b>1,7</b> | <b>13,5</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>95,8</b>  | <b>90,9</b> | <b>54,7</b>               | <b>28,8</b> | <b>3,7</b> | <b>12,9</b> |

**Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota      | N     | Bulan Pencairan BOK |      |       |       |      |         |
|-----|---------------------|-------|---------------------|------|-------|-------|------|---------|
|     |                     |       | Jan                 | Feb  | Maret | April | Mei  | Jun-Des |
| 1.  | Paser               | 17    | 0,0                 | 0,0  | 17,6  | 64,7  | 17,6 | 0,0     |
| 2.  | Kutai Barat         | 18    | 0,0                 | 0,0  | 0,0   | 33,3  | 27,8 | 38,9    |
| 3.  | Kutai Kartanegara   | 32    | 3,1                 | 3,1  | 3,1   | 28,1  | 37,5 | 25,0    |
| 4.  | Kutai Timur         | 19    | 10,5                | 0,0  | 5,3   | 52,6  | 31,6 | 0,0     |
| 5.  | Berau               | 18    | 5,6                 | 22,2 | 38,9  | 33,3  | 0,0  | 0,0     |
| 6.  | Penajam Paser Utara | 11    | 9,1                 | 0,0  | 36,4  | 0,0   | 9,1  | 45,5    |
| 7.  | Mahakam Hulu        | 5     | 0,0                 | 0,0  | 0,0   | 100,0 | 0,0  | 0,0     |
| 8.  | Kota Balikpapan     | 26    | 0,0                 | 11,5 | 42,3  | 34,6  | 11,5 | 0,0     |
| 9.  | Kota Samarinda      | 26    | 0,0                 | 0,0  | 7,7   | 38,5  | 23,1 | 30,8    |
| 10. | Kota Bontang        | 6     | 0,0                 | 0,0  | 66,7  | 0,0   | 0,0  | 33,3    |
|     | Kalimantan Timur    | 178   | 2,8                 | 4,5  | 18,5  | 37,1  | 20,2 | 16,9    |
|     | INDONESIA           | 9.831 | 6,3                 | 8,4  | 20,9  | 26,7  | 16,3 | 21,4    |

**Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota      | N     | Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Tahun 2019 |                   |              |                        |                 |                        |                      |                        |
|-----|---------------------|-------|--|-------------------|--------------|------------------------|-----------------|------------------------|----------------------|------------------------|
|     |                     |       | Survei Mawas Diri (SMD)                              |                   | MMD          |                        | Musrenbang Desa |                        | Musrenbang Kecamatan |                        |
|     |                     |       | Ada, Dokumen   | Tidak ada dokumen | Ada, Dokumen | Ada, Tidak ada dokumen | Ada, Dokumen    | Ada, Tidak ada dokumen | Ada, Dokumen         | Ada, Tidak ada dokumen |
|     |                     |       | %  | %                 | %            | %                      | %               | %                      | %                    | %                      |
| 1.  | Paser               | 17    | 100,0  | 0,0               | 94,1         | 5,9                    | 64,7            | 35,3                   | 76,5                 | 11,8                   |
| 2.  | Kutai Barat         | 18    | 94,4   | 5,6               | 100,0        | 0,0                    | 83,3            | 5,6                    | 94,4                 | 5,6                    |
| 3.  | Kutai Kartanegara   | 32    | 75,0   | 6,3               | 65,6         | 9,4                    | 75,0            | 15,6                   | 78,1                 | 15,6                   |
| 4.  | Kutai Timur         | 19    | 73,7   | 15,8              | 68,4         | 21,1                   | 94,7            | 0,0                    | 94,7                 | 5,3                    |
| 5.  | Berau               | 18    | 88,9   | 11,1              | 83,3         | 11,1                   | 83,3            | 5,6                    | 88,9                 | 5,6                    |
| 6.  | Penajam Paser Utara | 11    | 81,8   | 9,1               | 90,9         | 9,1                    | 90,9            | 9,1                    | 90,9                 | 9,1                    |
| 7.  | Mahakam Hulu        | 5     | 0,0  | 80,0              | 0,0          | 100,0                  | 0,0             | 80,0                   | 0,0                  | 100,0                  |
| 8.  | Kota Balikpapan     | 26    | 84,6   | 15,4              | 84,6         | 15,4                   | 88,5            | 11,5                   | 84,6                 | 11,5                   |
| 9.  | Kota Samarinda      | 26    | 96,2   | 3,8               | 88,5         | 11,5                   | 84,6            | 11,5                   | 84,6                 | 7,7                    |
| 10. | Kota Bontang        | 6     | 100,0  | 0,0               | 83,3         | 0,0                    | 66,7            | 0,0                    | 100,0                | 0,0                    |
|     | Kalimantan Timur    | 178   | 84,3   | 10,1              | 80,3         | 12,9                   | 79,8            | 13,5                   | 83,7                 | 11,8                   |
|     | INDONESIA           | 9.831 | 83,0   | 8,9               | 83,8         | 9,7                    | 78,8            | 14,7                   | 78,7                 | 14,9                   |

**Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Tahun 2018 |                   |              |                        |              |                        |                   |                        |
|-------------------------|---------------------|--------------|--|-------------------|--------------|------------------------|--------------|------------------------|-------------------|------------------------|
|                         |                     |              | RUK 2019   |                   | RPK Tahunan  |                        | RPK Bulanan  |                        | Rencana 5 Tahunan |                        |
|                         |                     |              | Ada, Dokumen   | Tidak ada dokumen | Ada, Dokumen | Ada, Tidak ada dokumen | Ada, Dokumen | Ada, Tidak ada dokumen | Ada, Dokumen      | Ada, Tidak ada dokumen |
|                         |                     |              | %  | %                 | %            | %                      | %            | %                      | %                 | %                      |
| 1.                      | Paser               | 17           | 100,0  | 0,0               | 100,0        | 0,0                    | 82,4         | 5,9                    | 100,0             | 0,0                    |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 100,0  | 0,0               | 100,0        | 0,0                    | 94,4         | 5,6                    | 61,1              | 16,7                   |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 96,9   | 3,1               | 96,9         | 3,1                    | 93,8         | 3,1                    | 68,8              | 12,5                   |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 100,0  | 0,0               | 100,0        | 0,0                    | 100,0        | 0,0                    | 84,2              | 5,3                    |
| 5.                      | Berau               | 18           | 88,9   | 5,6               | 94,4         | 5,6                    | 88,9         | 5,6                    | 50,0              | 11,1                   |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 90,9   | 9,1               | 90,9         | 9,1                    | 81,8         | 9,1                    | 63,6              | 27,3                   |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 20,0   | 80,0              | 20,0         | 80,0                   | 20,0         | 80,0                   | 0,0               | 100,0                  |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 96,2   | 3,8               | 96,2         | 3,8                    | 88,5         | 7,7                    | 80,8              | 3,8                    |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 100,0  | 0,0               | 100,0        | 0,0                    | 100,0        | 0,0                    | 88,5              | 3,8                    |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0  | 0,0               | 100,0        | 0,0                    | 100,0        | 0,0                    | 83,3              | 16,7                   |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>94,9</b>  | <b>4,5</b>        | <b>95,5</b>  | <b>4,5</b>             | <b>90,4</b>  | <b>6,2</b>             | <b>73,6</b>       | <b>11,8</b>            |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>90,7</b>  | <b>6,8</b>        | <b>91,3</b>  | <b>6,4</b>             | <b>90,2</b>  | <b>6,7</b>             | <b>74,2</b>       | <b>11,7</b>            |

### 3.4 Ruangan Puskesmas

**Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Ruang administrasi kantor |              |             |                      | Ruang kepala puskesmas |              |             |                      | Ruang rapat  |              |             |                      |
|-------------------------|---------------------|--------------|---------------------------|--------------|-------------|----------------------|------------------------|--------------|-------------|----------------------|--------------|--------------|-------------|----------------------|
|                         |                     |              | n*                        | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik % | n*                     | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik % | n*           | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik % |
|                         |                     |              |                           | n            | %           |                      |                        | n            | %           |                      |              | n            | %           |                      |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                        | 17           | 100,0       | 94,1                 | 17                     | 16           | 94,1        | 100,0                | 16           | 12           | 70,6        | 93,8                 |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18                        | 14           | 77,8        | 88,9                 | 18                     | 18           | 100,0       | 100,0                | 14           | 7            | 38,9        | 92,9                 |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 32                        | 28           | 87,5        | 90,6                 | 32                     | 31           | 96,9        | 87,5                 | 24           | 20           | 62,5        | 87,5                 |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19                        | 13           | 68,4        | 84,2                 | 19                     | 16           | 84,2        | 84,2                 | 17           | 9            | 47,4        | 94,1                 |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18                        | 15           | 83,3        | 100,0                | 18                     | 17           | 94,4        | 100,0                | 13           | 10           | 55,6        | 100,0                |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                        | 11           | 100,0       | 100,0                | 11                     | 10           | 90,9        | 90,9                 | 7            | 6            | 54,5        | 85,7                 |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                         | 4            | 80,0        | 60,0                 | 5                      | 5            | 100,0       | 80,0                 | 5            | 3            | 60,0        | 60,0                 |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 26                        | 21           | 80,8        | 92,3                 | 26                     | 24           | 92,3        | 92,3                 | 22           | 22           | 84,6        | 90,9                 |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26                        | 24           | 92,3        | 96,2                 | 26                     | 24           | 92,3        | 96,2                 | 23           | 22           | 84,6        | 95,7                 |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                         | 6            | 100,0       | 100,0                | 6                      | 6            | 100,0       | 100,0                | 6            | 6            | 100,0       | 100,0                |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>   | <b>178</b>                | <b>153</b>   | <b>86,0</b> | <b>92,1</b>          | <b>178</b>             | <b>167</b>   | <b>93,8</b> | <b>93,3</b>          | <b>147</b>   | <b>117</b>   | <b>65,7</b> | <b>91,8</b>          |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.515</b>              | <b>8.123</b> | <b>82,6</b> | <b>94,3</b>          | <b>9.635</b>           | <b>9.016</b> | <b>91,7</b> | <b>95,8</b>          | <b>8.486</b> | <b>7.320</b> | <b>74,5</b> | <b>94,7</b>          |

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Ruang pendaftaran dan rekam medis |              |             |                    | Ruang tunggu |              |             |                    | Ruang pemeriksaan umum |              |             |                    |
|-------------------------|---------------------|--------------|-----------------------------------|--------------|-------------|--------------------|--------------|--------------|-------------|--------------------|------------------------|--------------|-------------|--------------------|
|                         |                     |              | n*                                | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik | n*           | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik | n*                     | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik |
|                         |                     |              |                                   | n            | %           |                    |              | n            | %           |                    |                        | n            | %           |                    |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                                | 17           | 100,0       | 94,1               | 17           | 15           | 88,2        | 100,0              | 17                     | 16           | 94,1        | 100,0              |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18                                | 17           | 94,4        | 83,3               | 18           | 15           | 83,3        | 94,4               | 17                     | 16           | 88,9        | 94,1               |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 32                                | 29           | 90,6        | 90,6               | 28           | 26           | 81,3        | 89,3               | 32                     | 32           | 100,0       | 84,4               |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19                                | 16           | 84,2        | 84,2               | 19           | 18           | 94,7        | 84,2               | 19                     | 14           | 73,7        | 84,2               |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18                                | 18           | 100,0       | 94,4               | 18           | 16           | 88,9        | 100,0              | 18                     | 17           | 94,4        | 100,0              |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                                | 9            | 81,8        | 90,9               | 11           | 10           | 90,9        | 100,0              | 11                     | 11           | 100,0       | 100,0              |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                                 | 5            | 100,0       | 60,0               | 5            | 5            | 100,0       | 100,0              | 5                      | 5            | 100,0       | 80,0               |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 25                                | 25           | 96,2        | 84,0               | 26           | 26           | 100,0       | 84,6               | 26                     | 24           | 92,3        | 84,6               |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26                                | 20           | 76,9        | 96,2               | 26           | 24           | 92,3        | 96,2               | 26                     | 21           | 80,8        | 96,2               |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                                 | 6            | 100,0       | 100,0              | 6            | 6            | 100,0       | 100,0              | 6                      | 5            | 83,3        | 100,0              |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>   | <b>177</b>                        | <b>162</b>   | <b>91,0</b> | <b>89,3</b>        | <b>174</b>   | <b>161</b>   | <b>90,4</b> | <b>93,1</b>        | <b>177</b>             | <b>161</b>   | <b>90,4</b> | <b>91,5</b>        |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.689</b>                      | <b>8.397</b> | <b>85,4</b> | <b>92,7</b>        | <b>9.539</b> | <b>8.328</b> | <b>84,7</b> | <b>94,7</b>        | <b>9.748</b>           | <b>8.528</b> | <b>86,7</b> | <b>95,2</b>        |

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Ruang tindakan |              |             | Ruang imunisasi, KB dan KIA |              |              | Ruang kesehatan gigi dan mulut |                    |              |              |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|----------------|--------------|-------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------------------------|--------------------|--------------|--------------|-------------|
|                         |                     |              | n*             | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik          | n*           | Ada, Sendiri |                                | Kondisi cukup baik | n*           | Ada, Sendiri |             |
|                         |                     |              |                | n            | %           |                             |              | n            | %                              |                    |              | n            | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17             | 12           | 70,6        | 88,2                        | 17           | 13           | 76,5                           | 100,0              | 17           | 16           | 94,1        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18             | 9            | 50,0        | 100,0                       | 18           | 15           | 83,3                           | 88,9               | 14           | 13           | 72,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 27             | 17           | 53,1        | 96,3                        | 32           | 27           | 84,4                           | 90,6               | 30           | 29           | 90,6        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19             | 9            | 47,4        | 84,2                        | 19           | 11           | 57,9                           | 78,9               | 16           | 16           | 84,2        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 15             | 6            | 33,3        | 100,0                       | 18           | 13           | 72,2                           | 100,0              | 18           | 18           | 100,0       |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9              | 4            | 36,4        | 100,0                       | 11           | 10           | 90,9                           | 100,0              | 11           | 11           | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5              | 0            | 0,0         | 60,0                        | 5            | 5            | 100,0                          | 40,0               | 5            | 5            | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 20             | 16           | 61,5        | 90,0                        | 26           | 24           | 92,3                           | 96,2               | 26           | 26           | 100,0       |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 25             | 19           | 73,1        | 96,0                        | 26           | 21           | 80,8                           | 96,2               | 26           | 25           | 96,2        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6              | 3            | 50,0        | 100,0                       | 6            | 6            | 100,0                          | 100,0              | 6            | 6            | 100,0       |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>   | <b>161</b>     | <b>95</b>    | <b>53,4</b> | <b>93,2</b>                 | <b>178</b>   | <b>145</b>   | <b>81,5</b>                    | <b>92,1</b>        | <b>169</b>   | <b>165</b>   | <b>92,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>8.484</b>   | <b>5.142</b> | <b>52,3</b> | <b>94,2</b>                 | <b>9.746</b> | <b>8.085</b> | <b>82,2</b>                    | <b>94,8</b>        | <b>8.629</b> | <b>8.372</b> | <b>85,2</b> |
| <b>96,2</b>             |                     |              |                |              |             |                             |              |              |                                |                    |              |              |             |

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.  | Kabupaten/Kota      | N            | Ruang ASI    |              |             | Ruang Promosi Kesehatan |              |              | Ruang Farmasi |                    |              |
|--|---------------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------------------|--------------|--------------|---------------|--------------------|--------------|
|  |                     |              | n*           | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik      | n*           | Ada, Sendiri |               | Kondisi cukup baik | n*           |
|  |                     |              |              | n            | %           |                         |              | n            | %             |                    |              |
| 1.   | Paser               | 17           | 12           | 6            | 35,3        | 83,3                    | 17           | 9            | 52,9          | 100,0              | 17           |
| 2.   | Kutai Barat         | 18           | 7            | 5            | 27,8        | 85,7                    | 18           | 10           | 55,6          | 88,9               | 18           |
| 3.   | Kutai Kartanegara   | 32           | 22           | 19           | 59,4        | 81,8                    | 28           | 12           | 37,5          | 96,4               | 32           |
| 4.   | Kutai Timur         | 19           | 12           | 9            | 47,4        | 100,0                   | 16           | 7            | 36,8          | 87,5               | 19           |
| 5.   | Berau               | 18           | 14           | 12           | 66,7        | 64,3                    | 17           | 7            | 38,9          | 100,0              | 18           |
| 6.   | Penajam Paser Utara | 11           | 6            | 6            | 54,5        | 100,0                   | 3            | 2            | 18,2          | 100,0              | 11           |
| 7.   | Mahakam Hulu        | 5            | 1            | 1            | 20,0        | 100,0                   | 2            | 1            | 20,0          | 100,0              | 5            |
| 8.   | Kota Balikpapan     | 26           | 25           | 20           | 76,9        | 80,0                    | 19           | 8            | 30,8          | 84,2               | 26           |
| 9.   | Kota Samarinda      | 26           | 22           | 20           | 76,9        | 86,4                    | 25           | 12           | 46,2          | 92,0               | 26           |
| 10.  | Kota Bontang        | 6            | 6            | 5            | 83,3        | 100,0                   | 5            | 2            | 33,3          | 100,0              | 6            |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b>  |                     | <b>178</b>   | <b>127</b>   | <b>103</b>   | <b>57,9</b> | <b>84,3</b>             | <b>150</b>   | <b>70</b>    | <b>39,3</b>   | <b>93,3</b>        | <b>178</b>   |
| <b>INDONESIA</b>   |                     | <b>9.831</b> | <b>5.997</b> | <b>4.613</b> | <b>46,9</b> | <b>90,4</b>             | <b>7.808</b> | <b>4.819</b> | <b>49,0</b>   | <b>94,4</b>        | <b>9.713</b> |
|  |                     |              |              |              |             |                         |              |              |               |                    |              |
| Keterangan:  |                     |              |              |              |             |                         |              |              |               |                    |              |
| N : Jumlah Puskesmas   |                     |              |              |              |             |                         |              |              |               |                    |              |
| n* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung  |                     |              |              |              |             |                         |              |              |               |                    |              |
| Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)   |                     |              |              |              |             |                         |              |              |               |                    |              |
| Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n*) |                     |              |              |              |             |                         |              |              |               |                    |              |

**Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Ruang persalinan |              |             | Ruang rawat pasca persalinan |              |              | Laboratorium |                    |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------|--------------|-------------|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------------|--------------|
|                         |                     |              | n*               | Ada, Sendiri |             | Kondisi cukup baik           | n*           | Ada, Sendiri |              | Kondisi cukup baik | n*           |
|                         |                     |              |                  | n            | %           |                              |              | n            | %            |                    |              |
| 1.                      | Paser               | 17           | 16               | 12           | 70,6        | 93,8                         | 15           | 10           | 58,8         | 100,0              | 17           |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 17               | 11           | 61,1        | 100,0                        | 12           | 5            | 27,8         | 91,7               | 17           |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 25               | 19           | 59,4        | 92,0                         | 18           | 11           | 34,4         | 100,0              | 32           |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 18               | 10           | 52,6        | 72,2                         | 18           | 11           | 57,9         | 83,3               | 17           |
| 5.                      | Berau               | 18           | 14               | 12           | 66,7        | 92,9                         | 8            | 7            | 38,9         | 100,0              | 18           |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11               | 9            | 81,8        | 100,0                        | 10           | 6            | 54,5         | 100,0              | 11           |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                | 3            | 60,0        | 80,0                         | 4            | 2            | 40,0         | 75,0               | 5            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 8                | 8            | 30,8        | 100,0                        | 8            | 8            | 30,8         | 100,0              | 26           |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 6                | 4            | 15,4        | 100,0                        | 5            | 3            | 11,5         | 100,0              | 26           |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 1                | 1            | 16,7        | 100,0                        | 0            | 0            | 0,0          | 0,0                | 5            |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>   | <b>121</b>       | <b>89</b>    | <b>50,0</b> | <b>91,7</b>                  | <b>98</b>    | <b>63</b>    | <b>35,4</b>  | <b>94,9</b>        | <b>174</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>7.285</b>     | <b>5.704</b> | <b>58,0</b> | <b>94,4</b>                  | <b>6.298</b> | <b>4.437</b> | <b>45,1</b>  | <b>94,4</b>        | <b>9.081</b> |
|                         |                     |              |                  |              |             |                              |              |              |              |                    | <b>8.449</b> |
|                         |                     |              |                  |              |             |                              |              |              |              |                    | <b>85,9</b>  |
|                         |                     |              |                  |              |             |                              |              |              |              |                    | <b>91,7</b>  |

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | n*           | Ruang sterilisasi |             |                    | Ruang penyelenggaraan makanan |              |                    |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------|-------------------|-------------|--------------------|-------------------------------|--------------|--------------------|-------------|
|                         |                     |              |              | Ada, Sendiri      |             | Kondisi cukup baik | Ada, Sendiri                  |              | Kondisi cukup baik |             |
|                         |                     |              |              | n                 | %           | %                  | n                             | %            | %                  |             |
| 1.                      | Paser               | 17           | 14           | 10                | 58,8        | 71,4               | 11                            | 8            | 47,1               | 90,9        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 6            | 5                 | 27,8        | 100,0              | 16                            | 16           | 88,9               | 87,5        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 19           | 4                 | 12,5        | 89,5               | 19                            | 18           | 56,3               | 89,5        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 11           | 8                 | 42,1        | 72,7               | 5                             | 4            | 21,1               | 60,0        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 7            | 4                 | 22,2        | 71,4               | 11                            | 11           | 61,1               | 72,7        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 3            | 2                 | 18,2        | 33,3               | 0                             | 0            | 0,0                | 0,0         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 3            | 1                 | 20,0        | 100,0              | 5                             | 5            | 100,0              | 80,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 6            | 3                 | 11,5        | 100,0              | 16                            | 16           | 61,5               | 68,8        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 13           | 11                | 42,3        | 84,6               | 15                            | 14           | 53,8               | 86,7        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 4            | 2                 | 33,3        | 100,0              | 0                             | 0            | 0,0                | 0,0         |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>   | <b>86</b>    | <b>50</b>         | <b>28,1</b> | <b>82,6</b>        | <b>98</b>                     | <b>92</b>    | <b>51,7</b>        | <b>81,6</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>5.614</b> | <b>3.812</b>      | <b>38,8</b> | <b>89,2</b>        | <b>3.955</b>                  | <b>3.671</b> | <b>37,3</b>        | <b>89,9</b> |

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | n*           | Ruang gawat darurat/UGD |             |                    | Gudang umum  |              |                    |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------|-------------------------|-------------|--------------------|--------------|--------------|--------------------|
|                         |                     |              |              | Ada, Sendiri            |             | Kondisi cukup baik | Ada, Sendiri |              | Kondisi cukup baik |
|                         |                     |              |              | n                       | %           |                    | n            | %            |                    |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17           | 16                      | 94,1        | 100,0              | 16           | 14           | 11,8               |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 16           | 6                       | 33,3        | 100,0              | 12           | 10           | 11,1               |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 28           | 18                      | 56,3        | 92,9               | 27           | 24           | 9,4                |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 18           | 12                      | 63,2        | 83,3               | 13           | 13           | 0,0                |
| 5.                      | Berau               | 18           | 16           | 7                       | 38,9        | 100,0              | 13           | 13           | 0,0                |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11           | 9                       | 81,8        | 100,0              | 11           | 10           | 9,1                |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5            | 1                       | 20,0        | 60,0               | 4            | 4            | 0,0                |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 9            | 8                       | 30,8        | 100,0              | 22           | 21           | 3,8                |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 11           | 7                       | 26,9        | 100,0              | 23           | 20           | 11,5               |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 3            | 0                       | 0,0         | 100,0              | 6            | 6            | 0,0                |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>134</b>   | <b>84</b>               | <b>47,2</b> | <b>94,8</b>        | <b>147</b>   | <b>135</b>   | <b>75,8</b>        |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.821</b> | <b>7.492</b> | <b>5.297</b>            | <b>53,9</b> | <b>94,0</b>        | <b>7.531</b> | <b>7.105</b> | <b>72,3</b>        |
|                         |                     |              |              |                         |             |                    |              |              |                    |

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Ruang khusus pemeriksaan |              |                    |               |              |                    |                |              |                    |            |            |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------------|--------------|--------------------|---------------|--------------|--------------------|----------------|--------------|--------------------|------------|------------|--------------|
|                         |                     |              | Pasien TB                |              |                    | Pasien TB MDR |              |                    | Pasien infeksi |              |                    |            |            |              |
|                         |                     |              | n*                       | Ada, Sendiri | Kondisi cukup baik | n*            | Ada, Sendiri | Kondisi cukup baik | n*             | Ada, Sendiri | Kondisi cukup baik |            |            |              |
|                         |                     |              |                          | n            | %                  |               | n            | %                  |                | n            | %                  |            |            |              |
| 1.                      | Paser               | 17           | 11                       | 5            | 29,4               | 90,9          | 6            | 2                  | 11,8           | 83,3         | 1                  | 0          | 0,0        | 100,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 4                        | 2            | 11,1               | 100,0         | 3            | 1                  | 5,6            | 100,0        | 1                  | 0          | 0,0        | 100,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 14                       | 10           | 31,3               | 78,6          | 10           | 2                  | 6,3            | 100,0        | 4                  | 1          | 3,1        | 100,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 9                        | 2            | 10,5               | 88,9          | 8            | 0                  | 0,0            | 87,5         | 3                  | 0          | 0,0        | 100,0        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 11                       | 9            | 50,0               | 100,0         | 2            | 1                  | 5,6            | 100,0        | 1                  | 0          | 0,0        | 100,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 5                        | 3            | 27,3               | 80,0          | 1            | 0                  | 0,0            | 100,0        | 1                  | 0          | 0,0        | 100,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0                        | 0            | 0,0                | 0,0           | 0            | 0                  | 0,0            | 0,0          | 0                  | 0          | 0,0        | 0,0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 20                       | 15           | 57,7               | 75,0          | 6            | 1                  | 3,8            | 100,0        | 2                  | 0          | 0,0        | 100,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 24                       | 11           | 42,3               | 95,8          | 22           | 7                  | 26,9           | 95,5         | 9                  | 6          | 23,1       | 100,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                        | 5            | 83,3               | 83,3          | 1            | 0                  | 0,0            | 100,0        | 1                  | 1          | 16,7       | 100,0        |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>17</b>    | <b>104</b>               | <b>62</b>    | <b>34,8</b>        | <b>87,5</b>   | <b>59</b>    | <b>14</b>          | <b>7,9</b>     | <b>94,9</b>  | <b>23</b>          | <b>8</b>   | <b>4,5</b> | <b>100,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.821</b> | <b>6.007</b>             | <b>3.466</b> | <b>35,3</b>        | <b>90,9</b>   | <b>3.352</b> | <b>805</b>         | <b>8,2</b>     | <b>91,7</b>  | <b>1.564</b>       | <b>575</b> | <b>5,8</b> | <b>92,5</b>  |

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Kamar mandi / WC |             | Ketersediaan Air |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------|-------------|------------------|-------------|
|                         |                     |              | Bersih           | %           | Cukup            | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 15               | 88,2        | 15               | 88,2        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 17               | 94,4        | 16               | 88,9        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 28               | 87,5        | 30               | 93,8        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 15               | 78,9        | 18               | 94,7        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 16               | 88,9        | 15               | 83,3        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9                | 81,8        | 11               | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 4                | 80,0        | 4                | 80,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 23               | 88,5        | 24               | 92,3        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 25               | 96,2        | 24               | 92,3        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                | 100,0       | 6                | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>158</b>       | <b>88,8</b> | <b>163</b>       | <b>91,6</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>8.712</b>     | <b>88,6</b> | <b>9.071</b>     | <b>92,3</b> |

**Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Kondisi Tempat Tidur (%) |                     |                      | Rerata jumlah Tempat Tidur |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------------|---------------------|----------------------|----------------------------|--------------|
|                         |                     |              | Seluruhnya baik          | Sebagian besar baik | Sebagian besar buruk |                            |              |
| 1.                      | Paser               | 9            | 33,3                     | 55,6                | 11,1                 | 0,0                        | 9            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 12           | 91,7                     | 8,3                 | 0,0                  | 0,0                        | 7            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 19           | 52,6                     | 36,8                | 5,3                  | 5,3                        | 11           |
| 4.                      | Kutai Timur         | 17           | 29,4                     | 58,8                | 11,8                 | 0,0                        | 10           |
| 5.                      | Berau               | 9            | 22,2                     | 66,7                | 11,1                 | 0,0                        | 8            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 9            | 55,6                     | 33,3                | 11,1                 | 0,0                        | 9            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 60,0                     | 40,0                | 0,0                  | 0,0                        | 7            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 7            | 85,7                     | 14,3                | 0,0                  | 0,0                        | 8            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 6            | 100,0                    | 0,0                 | 0,0                  | 0,0                        | 13           |
| 10.                     | Kota Bontang        | 0            | 0,0                      | 0,0                 | 0,0                  | 0,0                        | 0            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>93</b>    | <b>54,8</b>              | <b>37,6</b>         | <b>6,5</b>           | <b>1,1</b>                 | <b>8.92</b>  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>4.094</b> | <b>64,7</b>              | <b>30,5</b>         | <b>4,4</b>           | <b>0,4</b>                 | <b>11,54</b> |

### 3.5 Upaya Kesehatan

**Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang melakukan upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut, dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut |             | Pelayanan KIA KB |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------------------|-------------|------------------|--------------|
|                         |                     |              | n                              | %           | n                | %            |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                             | 100,0       | 17               | 100,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18                             | 72,2        | 18               | 100,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 32                             | 84,4        | 32               | 100,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19                             | 68,4        | 19               | 100,0        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18                             | 94,4        | 18               | 100,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                             | 100,0       | 11               | 100,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                              | 80,0        | 5                | 100,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 26                             | 100,0       | 26               | 100,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26                             | 96,2        | 26               | 100,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                              | 100,0       | 6                | 100,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>159</b>                     | <b>89,3</b> | <b>178</b>       | <b>100,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>8.415</b>                   | <b>85,6</b> | <b>9.795</b>     | <b>99,6</b>  |

**Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang melakukan upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pelayanan Gawat Darurat |             | Pelayanan Laboratorium |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------------|-------------|------------------------|-------------|
|                         |                     |              | n                       | %           | n                      | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                      | 100,0       | 17                     | 100,0       |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18                      | 100,0       | 17                     | 94,4        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 31                      | 96,9        | 31                     | 96,9        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19                      | 100,0       | 19                     | 100,0       |
| 5.                      | Berau               | 18           | 17                      | 94,4        | 18                     | 100,0       |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                      | 100,0       | 11                     | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                       | 100,0       | 5                      | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 20                      | 76,9        | 26                     | 100,0       |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 22                      | 84,6        | 26                     | 100,0       |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 4                       | 66,7        | 6                      | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>164</b>              | <b>92,1</b> | <b>176</b>             | <b>98,9</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>8.911</b>            | <b>90,6</b> | <b>9.074</b>           | <b>92,3</b> |

**Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang melakukan upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pelayanan Gizi |             | Pelayanan Persalinan |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|----------------|-------------|----------------------|-------------|
|                         |                     |              | n              | %           | n                    | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17             | 100,0       | 16                   | 94,1        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 17             | 94,4        | 18                   | 100,0       |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 32             | 100,0       | 22                   | 68,8        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19             | 100,0       | 18                   | 94,7        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18             | 100,0       | 16                   | 88,9        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11             | 100,0       | 11                   | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5              | 100,0       | 5                    | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 26             | 100,0       | 11                   | 42,3        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26             | 100,0       | 8                    | 30,8        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6              | 100,0       | 1                    | 16,7        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>177</b>     | <b>99,4</b> | <b>126</b>           | <b>70,8</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.551</b>   | <b>97,1</b> | <b>7.650</b>         | <b>77,8</b> |

**Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pelayanan Imunisasi |             |                          |             |                     |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|---------------------|-------------|--------------------------|-------------|---------------------|------------|
|                         |                     |              | Hanya dalam gedung  |             | Di dalam dan luar gedung |             | Tidak ada Pelayanan |            |
|                         |                     |              | N                   | %           | n                        | %           | n                   | %          |
| 1.                      | Paser               | 17           | 2                   | 11,8        | 15                       | 88,2        | 0                   | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 4                   | 22,2        | 14                       | 77,8        | 0                   | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 7                   | 21,9        | 25                       | 78,1        | 0                   | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 5                   | 26,3        | 14                       | 73,7        | 0                   | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 0,0                 | 0,0         | 18                       | 100         | 0                   | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 1                   | 9,1         | 10                       | 90,9        | 0                   | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0,0                 | 0,0         | 5                        | 100         | 0                   | 0,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 17                  | 65,4        | 9                        | 34,6        | 0                   | 0,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 2                   | 7,7         | 24                       | 92,3        | 0                   | 0,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 0,0                 | 0,0         | 6                        | 100         | 0                   | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>38</b>           | <b>21,3</b> | <b>140</b>               | <b>78,7</b> | <b>0</b>            | <b>0,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>1.184</b>        | <b>12,0</b> | <b>8.563</b>             | <b>87,1</b> | <b>84</b>           | <b>0,9</b> |

**Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pelayanan Suplementasi Vitamin A Untuk Balita |             | Pelayanan Konsultasi Atau Pengobatan Anak Sakit |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|---|-------------|---|--------------|
|                         |                     |              | n   | %           | n   | %            |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17  | 100,0       | 17  | 100,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18  | 100,0       | 18  | 100,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 32  | 100,0       | 32  | 100,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19  | 100,0       | 19  | 100,0        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18  | 100,0       | 18  | 100,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11  | 100,0       | 11  | 100,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5   | 100,0       | 5   | 100,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 25  | 96,2        | 26  | 100,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 25  | 96,2        | 26  | 100,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6   | 100,0       | 6   | 100,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>176</b>                                    | <b>98,9</b> | <b>178</b>                                      | <b>100,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.666</b>                                  | <b>98,3</b> | <b>9.628</b>                                    | <b>97,9</b>  |

**Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Sirkumsisi pria |             | Diagnosis IMS |             | Pengobatan IMS |             | Tes IVA      |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-----------------|-------------|---------------|-------------|----------------|-------------|--------------|-------------|
|                         |                     |              | n               | %           | n             | %           | n              | %           | n            | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 13              | 76,5        | 14            | 82,4        | 14             | 82,4        | 16           | 94,1        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 12              | 66,7        | 13            | 72,2        | 7              | 38,9        | 13           | 72,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 22              | 68,7        | 24            | 75,0        | 19             | 59,4        | 23           | 71,9        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 18              | 94,7        | 19            | 100,0       | 19             | 100,0       | 18           | 94,7        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 16              | 88,9        | 15            | 83,3        | 13             | 72,2        | 16           | 88,9        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 10              | 90,9        | 9             | 81,8        | 10             | 90,9        | 7            | 63,6        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 3               | 60,0        | 4             | 80,0        | 4              | 80,0        | 5            | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 12              | 46,2        | 25            | 96,2        | 20             | 76,9        | 26           | 100,0       |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 11              | 42,3        | 25            | 96,2        | 25             | 96,2        | 23           | 88,5        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 3               | 50,0        | 6             | 100,0       | 5              | 83,3        | 6            | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>120</b>      | <b>67,4</b> | <b>154</b>    | <b>86,5</b> | <b>136</b>     | <b>76,4</b> | <b>153</b>   | <b>86,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>5.276</b>    | <b>53,7</b> | <b>7.911</b>  | <b>80,5</b> | <b>7.013</b>   | <b>71,4</b> | <b>7.895</b> | <b>80,3</b> |

**Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pemeriksaan<br>Kehamilan | Obat<br>oksitosin<br>Parenteral | Antikonvulsan<br>Parenteral Ibu<br>Hamil | Manual<br>Plasenta | Pelayanan<br>Post<br>Partum |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------------|---------------------------------|--|--------------------|-----------------------------|
|                         |                     |              | %                        | %                               | %  | %                  | %                           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 100,0                    | 82,4                            | 58,8                                     | 70,6               | 94,1                        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 100,0                    | 83,3                            | 77,8                                     | 77,8               | 88,9                        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 100,0                    | 65,6                            | 62,5                                     | 59,4               | 81,3                        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 100,0                    | 78,9                            | 84,2                                     | 78,9               | 100,0                       |
| 5.                      | Berau               | 18           | 100,0                    | 72,2                            | 55,6                                     | 72,2               | 88,9                        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 100,0                    | 72,7                            | 81,8                                     | 72,7               | 100,0                       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0                    | 60,0                            | 20,0                                     | 80,0               | 100,0                       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 96,2                     | 34,6                            | 38,5                                     | 15,4               | 65,4                        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 96,2                     | 30,8                            | 26,9                                     | 19,2               | 50,0                        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0                    | 16,7                            | 16,7                                     | 0,0                | 83,3                        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>98,9</b>              | <b>60,1</b>                     | <b>55,1</b>                              | <b>52,8</b>        | <b>80,9</b>                 |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>98,7</b>              | <b>67,4</b>                     | <b>53,7</b>                              | <b>56,9</b>        | <b>81,8</b>                 |

**Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pelayanan HIV-AIDS |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------|-------------|
|                         |                     |              | n                  | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                 | 100,0       |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 15                 | 83,3        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 26                 | 81,3        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 18                 | 94,7        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 13                 | 72,2        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                 | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                  | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 25                 | 96,2        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26                 | 100,0       |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                  | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>162</b>         | <b>91,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>8.195</b>       | <b>83,4</b> |

**Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | UKM Esensial |             | UKM Pengembangan |              |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------|-------------|------------------|--------------|
|                         |                     |              | n            | %           | n                | %            |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17           | 100,0       | 17               | 100,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18           | 100,0       | 18               | 100,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 31           | 96,9        | 32               | 100,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19           | 100,0       | 19               | 100,0        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18           | 100,0       | 18               | 100,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11           | 100,0       | 11               | 100,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5            | 100,0       | 5                | 100,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 24           | 92,3        | 26               | 100,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 25           | 96,2        | 26               | 100,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6            | 100,0       | 6                | 100,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>174</b>   | <b>97,8</b> | <b>178</b>       | <b>100,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.811</b> | <b>94,8</b> | <b>9.665</b>     | <b>98,3</b>  |

**Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Kesehatan Kerja |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-----------------|-------------|
|                         |                     |              | n               | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 11              | 64,7        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 7               | 38,9        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 10              | 31,3        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 15              | 78,9        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 14              | 77,8        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 7               | 63,6        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 1               | 20,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 23              | 88,5        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 21              | 80,8        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6               | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>115</b>      | <b>64,6</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>7.689</b>    | <b>74,2</b> |

**Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Kesehatan olahraga dalam gedung minimal <sup>1</sup> |             | Kesehatan olahraga luar gedung minimal <sup>2</sup> |             | Kesehatan olahraga <sup>3</sup> |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|--|-------------|---|-------------|---------------------------------|-------------|
|                         |                     |              | n  | %           | n   | %           | n                               | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 15   | 88,2        | 16  | 94,1        | 15                              | 88,2        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 14   | 77,8        | 15  | 83,3        | 13                              | 72,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 20   | 62,5        | 29  | 90,6        | 19                              | 59,4        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 14   | 73,7        | 16  | 84,2        | 14                              | 73,7        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 17   | 94,4        | 14  | 77,8        | 14                              | 77,8        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 10   | 90,9        | 11  | 100,0       | 10                              | 90,9        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 3  | 60,0        | 5   | 100,0       | 3                               | 60,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 21   | 80,8        | 26  | 100,0       | 21                              | 80,8        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 25   | 96,2        | 26  | 100,0       | 25                              | 96,2        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6  | 100,0       | 6   | 100,0       | 6                               | 100,0       |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>   | <b>145</b>   | <b>81,5</b> | <b>164</b>  | <b>92,1</b> | <b>140</b>                      | <b>78,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>7.991</b>   | <b>81,3</b> | <b>8.695</b>  | <b>88,4</b> | <b>7.710</b>                    | <b>78,4</b> |

<sup>1</sup> Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

<sup>2</sup> Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

<sup>3</sup> Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

**Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pelayanan Kesehatan lingkungan |             |            |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------------------|-------------|------------|------------|
|                         |                     |              | Ya                             |             | Tidak      |            |
|                         |                     | n            | %                              | n           | %          |            |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                             | 100,0       | 0          | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18                             | 100,0       | 0          | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 31                             | 96,9        | 1          | 3,1        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19                             | 100,0       | 0          | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18                             | 100,0       | 0          | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                             | 100,0       | 0          | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                              | 100,0       | 0          | 0,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 25                             | 96,2        | 1          | 3,8        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 25                             | 96,2        | 1          | 3,8        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                              | 100,0       | 0          | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>175</b>                     | <b>98,3</b> | <b>3</b>   | <b>1,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.568</b>                   | <b>97,3</b> | <b>263</b> | <b>2,7</b> |

**Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Promosi Kesehatan                    |              |                         |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------------------------|--------------|-------------------------|-------------|
|                         |                     |              | Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan |              | Memiliki Tenaga Promkes |             |
|                         |                     |              | n                                    | %            | n                       | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17                                   | 100,0        | 16                      | 94,1        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18                                   | 100,0        | 18                      | 100,0       |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 32                                   | 100,0        | 32                      | 100,0       |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19                                   | 100,0        | 18                      | 94,7        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18                                   | 100,0        | 17                      | 94,4        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11                                   | 100,0        | 10                      | 90,9        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5                                    | 100,0        | 5                       | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 26                                   | 100,0        | 17                      | 65,4        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26                                   | 100,0        | 26                      | 100,0       |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6                                    | 100,0        | 6                       | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>178</b>                           | <b>100,0</b> | <b>165</b>              | <b>92,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.750</b>                         | <b>99,2</b>  | <b>9.157</b>            | <b>93,2</b> |

**Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| Provinsi                | N            | Pelayanan Kespro bagi Catin  |             |              |             |                                 |             |
|-------------------------|--------------|------------------------------|-------------|--------------|-------------|---------------------------------|-------------|
|                         |              | Komunikasi informasi edukasi |             | imunisasi TT |             | Pelayanan pemeriksaan kesehatan |             |
|                         |              | n                            | %           | n            | %           | n                               | %           |
| Paser                   | 17           | 17                           | 100,0       | 17           | 100,0       | 17                              | 100,0       |
| Kutai Barat             | 18           | 17                           | 94,4        | 18           | 100,0       | 14                              | 77,8        |
| Kutai Kartanegara       | 32           | 31                           | 96,9        | 32           | 100,0       | 28                              | 87,5        |
| Kutai Timur             | 19           | 19                           | 100,0       | 19           | 100,0       | 19                              | 100,0       |
| Berau                   | 18           | 17                           | 94,4        | 17           | 94,4        | 17                              | 94,4        |
| Penajam Paser Utara     | 11           | 11                           | 100,0       | 11           | 100,0       | 11                              | 100,0       |
| Mahakam Hulu            | 5            | 5                            | 100,0       | 5            | 100,0       | 5                               | 100,0       |
| Kota Balikpapan         | 26           | 26                           | 100,0       | 26           | 100,0       | 25                              | 96,2        |
| Kota Samarinda          | 26           | 26                           | 100,0       | 26           | 100,0       | 26                              | 100,0       |
| Kota Bontang            | 6            | 6                            | 100,0       | 6            | 100,0       | 6                               | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> | <b>178</b>   | <b>175</b>                   | <b>98,3</b> | <b>177</b>   | <b>99,4</b> | <b>168</b>                      | <b>94,4</b> |
| <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b> | <b>8.256</b>                 | <b>84,0</b> | <b>8.518</b> | <b>86,6</b> | <b>8.007</b>                    | <b>81,4</b> |

**Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N            | Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|--|-------------|
|                         |                     |              | n  | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 17   | 100,0       |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 18   | 100,0       |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 32   | 100,0       |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 19   | 100,0       |
| 5.                      | Berau               | 18           | 18   | 100,0       |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 11   | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 5  | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 24   | 92,3        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26   | 100,0       |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 6  | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>176</b>   | <b>98,9</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>9.084</b>   | <b>92,4</b> |

### 3.6 Sumber Daya Manusia

**Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Tenaga Medis                             |   | Psikologi Klinis                         |   |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|--|---|--|---|
|                         |                     |                            | Jumlah<br>Tenaga di<br>Bangunan<br>induk | Jumlah<br>Tenaga yang<br>ada saat<br>survei | Jumlah<br>Tenaga di<br>Bangunan<br>induk | Jumlah<br>Tenaga yang<br>ada saat<br>survei |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 38                                       | 30  | 0  | 0   |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 29                                       | 20  | 0  | 0   |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 88                                       | 72  | 0  | 0   |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 51                                       | 43  | 0  | 0   |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 70                                       | 60  | 0  | 0   |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 31                                       | 25  | 0  | 0   |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 12                                       | 6   | 0  | 0   |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 125                                      | 98  | 0  | 0   |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 155                                      | 119   | 0  | 0   |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 44                                       | 41  | 0  | 0   |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>643</b>                               | <b>514</b>                                  | <b>0</b>                                 | <b>0</b>                                    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>29.445</b>                            | <b>24.395</b>                               | <b>249</b>                               | <b>217</b>                                  |

**Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesm<br>as (N) | Perawat                           |                                   | Bidan                             |                                      | Farmasi                           |                                   |
|-------------------------|---------------------|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
|                         |                     |                             | Jumlah<br>di<br>Bangunan<br>induk | Jumlah<br>yang ada<br>saat survei | Jumlah<br>di<br>Bangunan<br>induk | Jumlah<br>yang ada<br>saat<br>survei | Jumlah<br>di<br>Bangunan<br>induk | Jumlah<br>yang ada<br>saat survei |
| 1.                      | Paser               | 17                          | 165                               | 142                               | 142                               | 120                                  | 40                                | 36                                |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                          | 187                               | 133                               | 113                               | 79                                   | 29                                | 24                                |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                          | 363                               | 290                               | 284                               | 234                                  | 80                                | 71                                |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                          | 269                               | 210                               | 261                               | 195                                  | 32                                | 26                                |
| 5.                      | Berau               | 18                          | 174                               | 142                               | 109                               | 84                                   | 28                                | 26                                |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                          | 145                               | 103                               | 111                               | 85                                   | 22                                | 14                                |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                           | 90                                | 48                                | 41                                | 25                                   | 17                                | 9                                 |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                          | 131                               | 93                                | 129                               | 93                                   | 48                                | 40                                |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                          | 224                               | 170                               | 220                               | 173                                  | 63                                | 51                                |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                           | 59                                | 56                                | 36                                | 31                                   | 27                                | 25                                |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                  | <b>1.807</b>                      | <b>1.387</b>                      | <b>1.446</b>                      | <b>1.119</b>                         | <b>386</b>                        | <b>322</b>                        |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>                | <b>105.724</b>                    | <b>80.090</b>                     | <b>105.298</b>                    | <b>78.672</b>                        | <b>14.611</b>                     | <b>12.793</b>                     |

**Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas (N) | Dokter<br>Spesialis |           | Dokter Layanan<br>Primer |            | Dokter Umum   |               |
|-------------------------|---------------------|-------------------------|---------------------|-----------|--------------------------|------------|---------------|---------------|
|                         |                     |                         | N                   | n         | N                        | n          | N             | n             |
| 1.                      | Paser               | 17                      | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 26            | 26            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                      | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 19            | 19            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                      | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 60            | 58            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                      | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 38            | 37            |
| 5.                      | Berau               | 18                      | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 50            | 50            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                      | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 20            | 20            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                       | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 12            | 10            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                      | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 93            | 87            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                      | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 114           | 114           |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                       | 0                   | 0         | 0                        | 0          | 30            | 30            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>              | <b>0</b>            | <b>0</b>  | <b>0</b>                 | <b>0</b>   | <b>462</b>    | <b>451</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>            | <b>70</b>           | <b>68</b> | <b>367</b>               | <b>351</b> | <b>21.908</b> | <b>20.983</b> |

**Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Dokter Gigi<br>Spesialis |           | Dokter Gigi  |              |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------|-----------|--------------|--------------|
|                         |                     |                            | N                        | n         | N            | n            |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 0                        | 0         | 13           | 12           |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 1                        | 1         | 9            | 9            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 0                        | 0         | 30           | 30           |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 0                        | 0         | 14           | 14           |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 0                        | 0         | 20           | 20           |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 0                        | 0         | 11           | 11           |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 0                        | 0         | 2            | 2            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 2                        | 2         | 36           | 36           |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 0                        | 0         | 43           | 41           |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 0                        | 0         | 14           | 14           |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>3</b>                 | <b>3</b>  | <b>192</b>   | <b>189</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>98</b>                | <b>95</b> | <b>8.231</b> | <b>7.948</b> |

N: jumlah total Tenaga ybs di puskesmas

n: jumlah Tenaga ybs di Bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskes<br>mas (N) | Perawat                 |               |                |               | Bidan          |                |   |              |
|-------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|----------------|---|--------------|
|                         |                     |                             | D3/D4/S1<br>Keperawatan |               | Profesi / Ners |               | Vokasi (D3/D4) |                | Profesi (D4/S1<br>plus Pendidikan<br>profesi) |              |
|                         |                     |                             | N                       | n             | N              | n             | N              | n              | N   | n            |
| 1.                      | Paser               | 17                          | 241                     | 161           | 4              | 4             | 259            | 140            | 2   | 2            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                          | 223                     | 170           | 17             | 17            | 197            | 110            | 4   | 3            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                          | 476                     | 348           | 16             | 15            | 505            | 277            | 8   | 7            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                          | 286                     | 247           | 22             | 22            | 373            | 259            | 3   | 2            |
| 5.                      | Berau               | 18                          | 236                     | 163           | 13             | 11            | 167            | 107            | 2   | 2            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                          | 175                     | 142           | 3              | 3             | 167            | 104            | 7   | 7            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                           | 117                     | 86            | 5              | 4             | 70             | 41             | 0   | 0            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                          | 131                     | 126           | 6              | 5             | 137            | 128            | 1   | 1            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                          | 219                     | 209           | 15             | 15            | 228            | 220            | 0   | 0            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                           | 62                      | 53            | 6              | 6             | 36             | 36             | 0   | 0            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                  | <b>2.166</b>            | <b>1.705</b>  | <b>107</b>     | <b>102</b>    | <b>2.139</b>   | <b>1.422</b>   | <b>27</b>                                     | <b>24</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>                | <b>104.310</b>          | <b>89.043</b> | <b>18.274</b>  | <b>16.681</b> | <b>141.997</b> | <b>100.159</b> | <b>6.163</b>                                  | <b>5.139</b> |

N: jumlah total Tenaga ybs di puskesmas

n: jumlah Tenaga ybs di Bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Jumlah Tenaga Farmasi |              |                 |              |                       |              |                |              |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|-----------------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------------|--------------|----------------|--------------|
|                         |                     |                            | Apoteker              |              | Sarjana Farmasi |              | Ahli Madya<br>Farmasi |              | Analis Farmasi |              |
|                         |                     |                            | N                     | n            | N               | n            | N                     | n            | N              | n            |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 16                    | 16           | 4               | 4            | 19                    | 19           | 1              | 1            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 18                    | 18           | 3               | 3            | 7                     | 7            | 1              | 1            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 28                    | 28           | 6               | 6            | 42                    | 42           | 4              | 4            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 10                    | 10           | 4               | 4            | 17                    | 16           | 2              | 2            |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 15                    | 14           | 4               | 4            | 12                    | 10           | 0              | 0            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 4                     | 4            | 4               | 4            | 24                    | 14           | 0              | 0            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 5                     | 5            | 2               | 2            | 10                    | 10           | 0              | 0            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 10                    | 10           | 4               | 4            | 32                    | 31           | 3              | 3            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 21                    | 20           | 5               | 5            | 53                    | 38           | 0              | 0            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 7                     | 7            | 4               | 4            | 16                    | 16           | 0              | 0            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>134</b>            | <b>132</b>   | <b>40</b>       | <b>40</b>    | <b>232</b>            | <b>203</b>   | <b>11</b>      | <b>11</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>4.752</b>          | <b>4.644</b> | <b>2.116</b>    | <b>2.036</b> | <b>7.097</b>          | <b>6.817</b> | <b>1.158</b>   | <b>1.114</b> |

N: jumlah total Tenaga ybs di puskesmas

n: jumlah Tenaga ybs di Bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.7 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Kesehatan Masyarakat |               | Kesehatan Lingkungan |               |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|                         |                     |                            | N                    | n             | N                    | n             |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 30                   | 24            | 21                   | 21            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 44                   | 25            | 14                   | 10            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 109                  | 89            | 42                   | 32            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 53                   | 48            | 18                   | 14            |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 35                   | 25            | 19                   | 17            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 18                   | 17            | 16                   | 15            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 40                   | 40            | 10                   | 9             |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 9                    | 7             | 19                   | 18            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 88                   | 73            | 58                   | 57            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 21                   | 15            | 11                   | 10            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>447</b>           | <b>363</b>    | <b>228</b>           | <b>203</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>18.685</b>        | <b>15.371</b> | <b>12.355</b>        | <b>10.599</b> |

**Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterapian Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskes<br>mas (N) | Gizi          |               | Keterapian<br>Fisik |            | Keteknisian<br>Medis |              |
|-------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------------|------------|----------------------|--------------|
|                         |                     |                             | N             | n             | N                   | n          | N                    | n            |
| 1.                      | Paser               | 17                          | 25            | 23            | 1                   | 1          | 11                   | 11           |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                          | 22            | 19            | 0                   | 0          | 2                    | 2            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                          | 23            | 18            | 1                   | 1          | 1                    | 1            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                          | 19            | 11            | 0                   | 0          | 4                    | 4            |
| 5.                      | Berau               | 18                          | 22            | 22            | 0                   | 0          | 5                    | 5            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                          | 10            | 10            | 0                   | 0          | 9                    | 9            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                           | 12            | 10            | 0                   | 0          | 2                    | 2            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                          | 22            | 20            | 1                   | 0          | 10                   | 10           |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                          | 33            | 31            | 0                   | 0          | 26                   | 25           |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                           | 10            | 10            | 0                   | 0          | 9                    | 9            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                  | <b>198</b>    | <b>174</b>    | <b>3</b>            | <b>2</b>   | <b>79</b>            | <b>78</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>                | <b>13.210</b> | <b>11.567</b> | <b>670</b>          | <b>608</b> | <b>7.664</b>         | <b>7.284</b> |

N : jumlah total Tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah Tenaga ybs di Bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Psikologi<br>Klinis |            | Teknik<br>Biomedik |              | Kesehatan<br>Tradisional |            | Konselor<br>HIV/AIDS |              |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|---------------------|------------|--------------------|--------------|--------------------------|------------|----------------------|--------------|
|                         |                     |                            | N                   | n          | N                  | n            | N                        | n          | N                    | n            |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 0                   | 0          | 7                  | 7            | 7                        | 6          | 18                   | 18           |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 0                   | 0          | 1                  | 1            | 1                        | 1          | 2                    | 2            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 0                   | 0          | 24                 | 23           | 1                        | 1          | 9                    | 8            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 0                   | 0          | 4                  | 4            | 0                        | 0          | 26                   | 19           |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 0                   | 0          | 13                 | 13           | 0                        | 0          | 5                    | 5            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 0                   | 0          | 3                  | 2            | 0                        | 0          | 7                    | 7            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 0                   | 0          | 12                 | 11           | 0                        | 0          | 0                    | 0            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 0                   | 0          | 19                 | 18           | 0                        | 0          | 5                    | 5            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 0                   | 0          | 16                 | 16           | 0                        | 0          | 5                    | 5            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 0                   | 0          | 0                  | 0            | 0                        | 0          | 6                    | 6            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>0</b>            | <b>0</b>   | <b>99</b>          | <b>95</b>    | <b>9</b>                 | <b>8</b>   | <b>83</b>            | <b>75</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>266</b>          | <b>249</b> | <b>3.674</b>       | <b>3.482</b> | <b>602</b>               | <b>376</b> | <b>3.712</b>         | <b>3.493</b> |

N: jumlah total Tenaga ybs di puskesmas

n: jumlah Tenaga ybs di Bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat |              |                                   |              |   |                           |            |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------|-----------------------------------|--------------|---|---------------------------|------------|
|                         |                     |                            | Epi de miolog                      | PKIP         | Pem bimbing<br>Kesehatan<br>Kerja | Admin kes    | Biostatistik<br>dan<br>Kependuduk<br>an | Kespro<br>dan<br>keluarga | Infokes    |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 8                                  | 11           | 1                                 | 3            | 0                                       | 2                         | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 9                                  | 12           | 0                                 | 0            | 0                                       | 0                         | 0          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 24                                 | 33           | 5                                 | 24           | 1                                       | 3                         | 3          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 9                                  | 22           | 9                                 | 10           | 0                                       | 1                         | 0          |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 6                                  | 16           | 2                                 | 2            | 0                                       | 0                         | 1          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 0                                  | 4            | 0                                 | 12           | 0                                       | 1                         | 0          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 4                                  | 5            | 30                                | 1            | 0                                       | 0                         | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 1                                  | 3            | 0                                 | 3            | 0                                       | 0                         | 0          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 21                                 | 25           | 2                                 | 15           | 3                                       | 3                         | 5          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 4                                  | 11           | 0                                 | 1            | 0                                       | 0                         | 0          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>86</b>                          | <b>142</b>   | <b>49</b>                         | <b>71</b>    | <b>4</b>                                | <b>10</b>                 | <b>9</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>3.639</b>                       | <b>6.749</b> | <b>627</b>                        | <b>4.363</b> | <b>139</b>                              | <b>671</b>                | <b>216</b> |

**Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan |                        |                          | Jumlah Tenaga Gizi |              |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------------|------------------------|--------------------------|--------------------|--------------|
|                         |                     |                            | Sanitasi<br>Lingkungan             | Entomolog<br>Kesehatan | Mikrobiolog<br>Kesehatan | Nutrisionis        | Dietisien    |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 21                                 | 0                      | 0                        | 23                 | 0            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 10                                 | 0                      | 0                        | 21                 | 1            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 35                                 | 0                      | 0                        | 17                 | 2            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 16                                 | 0                      | 0                        | 13                 | 0            |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 19                                 | 0                      | 0                        | 20                 | 2            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 15                                 | 0                      | 0                        | 6                  | 4            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 10                                 | 0                      | 0                        | 11                 | 1            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 17                                 | 1                      | 0                        | 21                 | 0            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 42                                 | 8                      | 8                        | 30                 | 1            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 10                                 | 0                      | 0                        | 10                 | 0            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>196</b>                         | <b>9</b>               | <b>8</b>                 | <b>172</b>         | <b>11</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>11.373</b>                      | <b>208</b>             | <b>113</b>               | <b>10.825</b>      | <b>1.699</b> |

**Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterapi Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas (N) | Tenaga Keterapi Fisik |                    |                   |            |
|-------------------------|---------------------|-------------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|------------|
|                         |                     |                         | Fisioterapis          | Okupasi<br>Terapis | Terapis<br>Wicara | Akupunktur |
| 1.                      | Paser               | 17                      | 1                     | 0                  | 0                 | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                      | 0                     | 0                  | 0                 | 0          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                      | 0                     | 0                  | 0                 | 1          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                      | 0                     | 0                  | 0                 | 0          |
| 5.                      | Berau               | 18                      | 0                     | 0                  | 0                 | 0          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                      | 0                     | 0                  | 0                 | 0          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                       | 0                     | 0                  | 0                 | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                      | 1                     | 0                  | 0                 | 0          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                      | 0                     | 0                  | 0                 | 0          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                       | 0                     | 0                  | 0                 | 0          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>              | <b>2</b>              | <b>0</b>           | <b>0</b>          | <b>1</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>            | <b>571</b>            | <b>13</b>          | <b>5</b>          | <b>54</b>  |

**Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Tenaga Kesehatan Tradisional |                            |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|------------------------------|----------------------------|
|                         |                     |                            | Tradisional<br>Ramuan        | Tradisional<br>Ketrampilan |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 15                           | 0                          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 1                            | 0                          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 1                            | 0                          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 0                            | 0                          |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 0                            | 0                          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 0                            | 0                          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 0                            | 0                          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 0                            | 0                          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 0                            | 0                          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 0                            | 0                          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>17</b>                    | <b>0</b>                   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>245</b>                   | <b>248</b>                 |

**Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Jumlah Tenaga Teknik Biomedika |                  |   |                    |              |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------------|------------------|---|--------------------|--------------|
|                         |                     |                            | Radio<br>grafer                | Elektro<br>medis | Ahli Teknologi<br>Laboratorium<br>Medik | Fisikawan<br>Medis | Radioterapis |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 0                              | 0                | 7                                       | 0                  | 0            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 0                              | 0                | 1                                       | 0                  | 0            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 0                              | 0                | 25                                      | 0                  | 0            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 0                              | 0                | 9                                       | 0                  | 0            |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 0                              | 0                | 13                                      | 0                  | 0            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 0                              | 0                | 3                                       | 0                  | 0            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 0                              | 0                | 12                                      | 0                  | 0            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 0                              | 0                | 18                                      | 0                  | 0            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 0                              | 0                | 16                                      | 0                  | 0            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 0                              | 0                | 0                                       | 0                  | 0            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>0</b>                       | <b>0</b>         | <b>104</b>                              | <b>0</b>           | <b>0</b>     |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>157</b>                     | <b>88</b>        | <b>3.412</b>                            | <b>31</b>          | <b>8</b>     |

**Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Jumlah Tenaga Keteknisian Medis |                              |                            |            |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------------|------------------------------|----------------------------|------------|
|                         |                     |                            | Perekam<br>medis dan<br>infokes | Teknik<br>Kardiova<br>skuler | Teknisi<br>Pelayanan Darah | Optometris |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 4                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 1                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 0                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 1                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 0                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 2                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 0                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 5                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 0                               | 0                            | 0                          | 0          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 6                               | 0                            | 0                          | 0          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>19</b>                       | <b>0</b>                     | <b>0</b>                   | <b>0</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>               | <b>2.457</b>                    | <b>19</b>                    | <b>99</b>                  | <b>44</b>  |

**Tabel 3.6.16 Jumlah Total Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>(N) | Jumlah Tenaga Keteknisian Medis |                    |                       |            |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------|-----------------------|------------|
|                         |                     |                            | Teknisi<br>Gigi                 | Penata<br>Anestesi | Terapis<br>Gigi Mulut | Audiologis |
| 1.                      | Paser               | 17                         | 4                               | 0                  | 3                     | 0          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                         | 0                               | 0                  | 1                     | 0          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                         | 0                               | 0                  | 1                     | 0          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                         | 1                               | 0                  | 3                     | 0          |
| 5.                      | Berau               | 18                         | 1                               | 0                  | 4                     | 0          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                         | 0                               | 0                  | 7                     | 0          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                          | 0                               | 0                  | 2                     | 0          |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                         | 0                               | 0                  | 4                     | 1          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                         | 2                               | 0                  | 23                    | 0          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                          | 0                               | 0                  | 3                     | 0          |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>                 | <b>8</b>                        | <b>0</b>           | <b>51</b>             | <b>1</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.821</b>               | <b>1.214</b>                    | <b>18</b>          | <b>3.834</b>          | <b>23</b>  |

### 3.7 Fasilitas Puskesmas

**Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten / Kota    | Puskesmas<br>N | Ada rumah<br>dinas |             |
|-------------------------|---------------------|----------------|--------------------|-------------|
|                         |                     |                | n                  | %           |
| 1.                      | Paser               | 17             | 16                 | 94,1        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18             | 18                 | 100,0       |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32             | 27                 | 84,4        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19             | 18                 | 94,7        |
| 5.                      | Berau               | 18             | 17                 | 94,4        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11             | 11                 | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5              | 5                  | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26             | 21                 | 80,8        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26             | 17                 | 65,4        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6              | 4                  | 66,7        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>     | <b>154</b>         | <b>86,5</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>   | <b>7.440</b>       | <b>75,7</b> |

**Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Jumlah mobil<br>ambulans |                | Jumlah mobil pusling |                |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|----------------------|----------------|
|                         |                     |                          | Layak<br>pakai           | Rusak<br>berat | Layak<br>pakai       | Rusak<br>berat |
|                         |                     |                          | n                        | n              | n                    | n              |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 20                       | 5              | 7                    | 6              |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 20                       | 9              | 4                    | 1              |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 34                       | 22             | 14                   | 2              |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 17                       | 8              | 7                    | 2              |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 20                       | 6              | 6                    | 4              |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 6                        | 12             | 3                    | 2              |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 6                        | 0              | 1                    | 0              |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                       | 29                       | 4              | 10                   | 2              |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                       | 21                       | 6              | 13                   | 5              |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                        | 6                        | 1              | 4                    | 0              |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>               | <b>179</b>               | <b>73</b>      | <b>69</b>            | <b>24</b>      |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>9.058</b>             | <b>1.196</b>   | <b>4.919</b>         | <b>489</b>     |

**Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Jumlah kendaraan roda<br>empat lainnya |             | Jumlah sepeda motor |                |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|--|-------------|---------------------|----------------|
|                         |                     |                          | Layak pakai                            | Rusak berat | Layak<br>pakai      | Rusak<br>berat |
|                         |                     |                          | n                                      | n           | n                   | n              |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 16                                     | 0           | 286                 | 50             |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 2                                      | 0           | 88                  | 37             |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 24                                     | 0           | 227                 | 48             |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 2                                      | 0           | 81                  | 14             |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 4                                      | 0           | 158                 | 32             |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 10                                     | 1           | 149                 | 8              |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 0                                      | 0           | 66                  | 2              |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                       | 20                                     | 0           | 66                  | 13             |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                       | 7                                      | 1           | 72                  | 29             |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                        | 1                                      | 0           | 35                  | 1              |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>               | <b>86</b>                              | <b>2</b>    | <b>1.228</b>        | <b>234</b>     |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>1.013</b>                           | <b>84</b>   | <b>50.346</b>       | <b>7.798</b>   |

**Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Jumlah Sepeda  |                | Jumlah Ambulans Air |                |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|----------------|----------------|---------------------|----------------|
|                         |                     |                          | Layak<br>Pakai | Rusak<br>Berat | Layak<br>Pakai      | Rusak<br>Berat |
|                         |                     |                          | n              | n              | n                   | n              |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 0              | 0              | 1                   | 0              |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 0              | 0              | 4                   | 1              |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 0              | 0              | 0                   | 1              |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 3              | 0              | 2                   | 1              |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 0              | 0              | 1                   | 3              |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 0              | 0              | 1                   | 0              |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 0              | 0              | 5                   | 2              |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                       | 0              | 0              | 0                   | 0              |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                       | 0              | 0              | 0                   | 0              |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                        | 0              | 0              | 0                   | 0              |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>3</b>       | <b>0</b>       | <b>14</b>           | <b>8</b>       |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>807</b>     | <b>226</b>     | <b>244</b>          | <b>102</b>     |

**Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Jumlah puskesmas<br>keliling air |                | Jumlah kendaraan lainnya |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|----------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|
|                         |                     |                          | Layak<br>pakai                   | Rusak<br>berat | Layak<br>pakai           | Rusak berat |
|                         |                     |                          | n                                | n              | n                        | n           |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 0                                | 0              | 0                        | 0           |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 2                                | 3              | 0                        | 0           |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 0                                | 0              | 3                        | 2           |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 3                                | 2              | 0                        | 0           |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 2                                | 0              | 0                        | 0           |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 0                                | 0              | 0                        | 0           |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 0                                | 0              | 3                        | 0           |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                       | 0                                | 0              | 0                        | 0           |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                       | 0                                | 0              | 0                        | 0           |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                        | 2                                | 0              | 0                        | 0           |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>               | <b>9</b>                         | <b>5</b>       | <b>6</b>                 | <b>2</b>    |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>260</b>                       | <b>116</b>     | <b>154</b>               | <b>22</b>   |

**Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas | Sinyal ponsel |             | Staf memiliki<br>ponsel |             | Sinyal internet |             |
|-------------------------|---------------------|---------------------|---------------|-------------|-------------------------|-------------|-----------------|-------------|
|                         |                     |                     | N             | n           | %                       | n           | %               | n           |
| 1.                      | Paser               | 17                  | 17            | 100,0       | 17                      | 100,0       | 17              | 100,0       |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                  | 16            | 88,9        | 17                      | 94,4        | 16              | 88,9        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                  | 31            | 96,9        | 29                      | 90,6        | 32              | 100,0       |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                  | 18            | 94,7        | 19                      | 100,0       | 16              | 84,2        |
| 5.                      | Berau               | 18                  | 16            | 88,9        | 16                      | 88,9        | 17              | 94,4        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                  | 11            | 100,0       | 11                      | 100,0       | 11              | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                   | 4             | 80,0        | 5                       | 100,0       | 5               | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                  | 26            | 100,0       | 26                      | 100,0       | 26              | 100,0       |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                  | 26            | 100,0       | 26                      | 100,0       | 24              | 92,3        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                   | 6             | 100,0       | 5                       | 83,3        | 6               | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>          | <b>171</b>    | <b>96,1</b> | <b>171</b>              | <b>96,1</b> | <b>170</b>      | <b>95,5</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>        | <b>9.096</b>  | <b>92,5</b> | <b>9.345</b>            | <b>95,1</b> | <b>8.557</b>    | <b>87,0</b> |

**Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Puskesmas<br>memiliki<br>alat<br>komunikasi<br>gelombang<br>pendek | Jumlah Alat Komunikasi<br>Gelombang Pendek |   |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|--|--|---|
|                         |                     |                          |  | Dalam<br>Jangkauan 15<br>menit<br>n        | Dapat<br>digunakan<br>setiap waktu<br>n |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 2  | 2  | 2                                       |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 1  | 1  | 2                                       |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 2  | 4  | 4                                       |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 1  | 2  | 4                                       |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 0  | 1  | 1                                       |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 1  | 2  | 0                                       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 0  | 0  | 0                                       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                       | 16   | 14   | 15                                      |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                       | 0  | 1  | 1                                       |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                        | 2  | 2  | 2                                       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>25</b>  | <b>29</b>                                  | <b>31</b>                               |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>1.470</b>   | <b>1.460</b>                               | <b>1.523</b>                            |

### 3.8 Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

**Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Dokumen kontrak |             | Jumlah kemampuan<br>Diagnosa penyakit<br>(rerata) |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|-----------------|-------------|---|
|                         |                     |                          | n               | %           |   |
| 1                       | Paser               | 17                       | 17              | 100,0       | 138,23  |
| 2                       | Kutai Barat         | 18                       | 14              | 77,8        | 103,23  |
| 3                       | Kutai Kartanegara   | 32                       | 32              | 100,0       | 126,42  |
| 4                       | Kutai Timur         | 19                       | 19              | 100,0       | 129,28  |
| 5                       | Berau               | 18                       | 3               | 16,7        | 141,50  |
| 6                       | Penajam Paser Utara | 11                       | 11              | 100,0       | 116,64  |
| 7                       | Mahakam Hulu        | 5                        | 5               | 100,0       | 144,00  |
| 8                       | Kota Balikpapan     | 26                       | 26              | 100,0       | 140,61  |
| 9                       | Kota Samarinda      | 26                       | 21              | 80,8        | 123,05  |
| 10                      | Kota Bontang        | 6                        | 6               | 100,0       | 126,50  |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>154</b>      | <b>86,5</b> | <b>127,14</b>                                     |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>8.192</b>    | <b>83,3</b> | <b>125,84</b>                                     |

**Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| Karakteristik                                     | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Seluruh puskesmas |       |   |
|---|--------------------------|-------------------|-------|---|
|   |                          | Dokumen kontrak   | %     | Jumlah kemampuan<br>Diagnosa penyakit<br>(rerata) n |
| <b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>     |                          |                   |       |   |
| Tanpa SK  | 31                       | 27                | 87,1  | 131,39  |
| Perkotaan   | 54                       | 46                | 85,2  | 122,56  |
| Perdesaan   | 54                       | 52                | 96,3  | 127,17  |
| Tepencil  | 39                       | 29                | 74,4  | 130,54  |
| <b>Status Akreditasi Puskesmas</b>                |                          |                   |       |   |
| Tidak Terakreditasi                               | 39                       | 32                | 82,1  | 127,57  |
| Dasar   | 54                       | 45                | 83,3  | 128,80  |
| Madya   | 73                       | 65                | 89,0  | 125,32  |
| Utama   | 12                       | 12                | 100,0 | 129,80  |
| Paripurna   | 0                        | 0                 | 0     | 0   |
| <b>Jenis Puskesmas</b>                            |                          |                   |       |   |
| Rawat INAp  | 93                       | 83                | 89,2  | 126,68  |
| Non Rawat INAp                                    | 85                       | 71                | 83,5  | 127,67  |
| <b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b> |                          |                   |       |   |
| BLUD  | 47                       | 46                | 97,9  | 130,41  |
| Non BLUD  | 131                      | 108               | 82,4  | 125,75  |

**Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas | Kemampuan Puskesmas menangani 144 Penyakit |              |                       |                              |
|-------------------------|---------------------|---------------------|--|--------------|-----------------------|------------------------------|
|                         |                     |                     | ditangani<br>N                             | Rujuk<br>%   | Rujuk<br>Parsial<br>% | Tidak ada<br>Penanganan<br>% |
| 1                       | Paser               | 17                  | 80,84                                      | 13,35        | 4,04                  | 1,75                         |
| 2                       | Kutai Barat         | 18                  | 72,41                                      | 13,96        | 5,94                  | 7,67                         |
| 3                       | Kutai Kartanegara   | 32                  | 83,72                                      | 11,65        | 1,73                  | 2,88                         |
| 4                       | Kutai Timur         | 19                  | 86,25                                      | 6,98         | 1,86                  | 4,89                         |
| 5                       | Berau               | 18                  | 75,19                                      | 10,45        | 3,24                  | 11,11                        |
| 6                       | Penajam Paser Utara | 11                  | 78,91                                      | 15,27        | 5,55                  | 0,25                         |
| 7                       | Mahakam Hulu        | 5                   | 74,44                                      | 16,94        | 0,97                  | 7,63                         |
| 8                       | Kota Balikpapan     | 26                  | 86,67                                      | 10,47        | 1,73                  | 1,12                         |
| 9                       | Kota Samarinda      | 26                  | 79,67                                      | 13,62        | 4,64                  | 2,05                         |
| 10                      | Kota Bontang        | 6                   | 81,71                                      | 11,68        | 4,28                  | 2,08                         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>          | <b>80,93</b>                               | <b>11,92</b> | <b>3,27</b>           | <b>3,87</b>                  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>        | <b>75,43</b>                               | <b>12,47</b> | <b>3,44</b>           | <b>8,66</b>                  |

**Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Provinsi Kalimantan Timur, Rifsakes 2019**

| Karakteristik                                     | Total PKM N | Kemampuan Puskesmas menangani 144 Penyakit (% rerata) |              |                      |                             |
|---|-------------|---|--------------|----------------------|-----------------------------|
|   |             | ditangani Rerata                                      | Rujuk Rerata | Rujuk Parsial Rerata | Tidak ada Penanganan Rerata |
| <b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>     |             |   |              |                      |                             |
| Tanpa SK  | 31          | 83,80   | 12,38        | 2,28                 | 1,50                        |
| Perkotaan   | 54          | 79,79   | 13,19        | 4,44                 | 2,54                        |
| Perdesaan   | 54          | 83,66   | 10,58        | 3,57                 | 2,17                        |
| Terpencil   | 39          | 76,40   | 11,62        | 2,01                 | 9,95                        |
| <b>Status Akreditasi Puskesmas</b>                |             |   |              |                      |                             |
| Tidak Terakreditasi                               | 39          | 79,45   | 12,67        | 3,56                 | 4,30                        |
| Dasar   | 54          | 79,60   | 11,97        | 2,66                 | 5,74                        |
| Madya   | 73          | 81,83   | 11,61        | 3,70                 | 2,83                        |
| Utama   | 12          | 86,11   | 11,05        | 2,48                 | 0,34                        |
| Paripurna   | 0           |   |              |                      |                             |
| <b>Jenis Puskesmas</b>                            |             |   |              |                      |                             |
| Rawat INAp  | 93          | 80,15   | 11,73        | 3,29                 | 4,82                        |
| Non Rawat INAp                                    | 85          | 81,77   | 12,12        | 3,25                 | 2,83                        |
| <b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b> |             |   |              |                      |                             |
| BLUD  | 47          | 84,08   | 11,33        | 1,59                 | 2,98                        |
| Non BLUD  | 131         | 79,79   | 12,13        | 3,87                 | 4,19                        |

### 3.9 Laboratorium Puskesmas

**Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten /Kota     | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Hematologi |             |                       |             |               |                       |             |              |                        |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------------|-------------|-----------------------|-------------|---------------|-----------------------|-------------|--------------|------------------------|------------|
|                         |                     |              | Darah rutin            |             |                       |             | Darah Lengkap |                       |             |              | Laju Endap Darah (LED) |            |
|                         |                     |              | Periksa<br>N           | %           | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  | Periksa<br>%  | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  | Periksa<br>% | Tidak<br>periksa<br>%  | Rujuk<br>% |
| 1.                      | Paser               | 17           | 94,1                   | 5,9         | 0,0                   | 70,6        | 17,6          | 11,8                  | 11,8        | 58,8         | 29,4                   |            |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 50,0                   | 27,8        | 22,2                  | 50,0        | 16,7          | 33,3                  | 22,2        | 66,7         | 11,1                   |            |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 65,6                   | 21,9        | 12,5                  | 53,1        | 21,9          | 25,0                  | 28,1        | 34,4         | 37,5                   |            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 73,7                   | 10,5        | 15,8                  | 63,2        | 21,1          | 15,8                  | 47,4        | 36,8         | 15,8                   |            |
| 5.                      | Berau               | 18           | 100,0                  | 0,0         | 0,0                   | 83,3        | 16,7          | 0,0                   | 61,1        | 38,9         | 0,0                    |            |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 45,5                   | 18,2        | 36,4                  | 45,5        | 18,2          | 36,4                  | 9,1         | 36,4         | 54,5                   |            |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0                  | 0,0         | 0,0                   | 100,0       | 0,0           | 0,0                   | 20,0        | 80,0         | 0,0                    |            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 57,7                   | 0,0         | 42,3                  | 46,2        | 7,7           | 46,2                  | 23,1        | 23,1         | 53,8                   |            |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 100,0                  | 0,0         | 0,0                   | 92,3        | 0,0           | 7,7                   | 57,7        | 34,6         | 7,7                    |            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0                  | 0,0         | 0,0                   | 100,0       | 0,0           | 0,0                   | 83,3        | 16,7         | 0,0                    |            |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>75,8</b>            | <b>9,6</b>  | <b>14,6</b>           | <b>65,7</b> | <b>13,5</b>   | <b>20,8</b>           | <b>35,4</b> | <b>39,9</b>  | <b>24,7</b>            |            |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>51,9</b>            | <b>23,0</b> | <b>25,0</b>           | <b>40,7</b> | <b>28,8</b>   | <b>30,5</b>           | <b>33,9</b> | <b>38,0</b>  | <b>28,1</b>            |            |

**Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi (2), menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Pemeriksaan Hematologi |                       |                |              |                       |            |
|-------------------------|---------------------|------------------------|-----------------------|----------------|--------------|-----------------------|------------|
|                         |                     | Retikulosit            |                       | Golongan darah |              |                       |            |
|                         |                     | Periksa<br>%           | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%     | Periksa<br>% | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>% |
| 1.                      | Paser               | 29,4                   | 52,9                  | 17,6           | 100,0        | 0,0                   | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 16,7                   | 72,2                  | 11,1           | 94,4         | 5,6                   | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 9,4                    | 62,5                  | 28,1           | 96,9         | 3,1                   | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 15,8                   | 63,2                  | 21,1           | 94,7         | 0,0                   | 5,3        |
| 5.                      | Berau               | 5,6                    | 88,9                  | 5,6            | 100,0        | 0,0                   | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 18,2                   | 36,4                  | 45,5           | 81,8         | 0,0                   | 18,2       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 20,0                   | 80,0                  | 0,0            | 100,0        | 0,0                   | 0,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 19,2                   | 19,2                  | 61,5           | 100,0        | 0,0                   | 0,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 30,8                   | 53,8                  | 15,4           | 100,0        | 0,0                   | 0,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 16,7                   | 83,3                  | 0,0            | 100,0        | 0,0                   | 0,0        |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>18,0</b>            | <b>57,3</b>           | <b>24,7</b>    | <b>97,2</b>  | <b>1,1</b>            | <b>1,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>13,5</b>            | <b>53,5</b>           | <b>33,0</b>    | <b>86,3</b>  | <b>6,5</b>            | <b>7,2</b> |

**Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Hemostasis |               |             |                |               |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------------|---------------|-------------|----------------|---------------|-------------|
|                         |                     |              | Masa Pembekuan         |               |             | Protombin Time |               |             |
|                         |                     |              | Periksa                | Tidak periksa | Rujuk       | Periksa        | Tidak periksa | Rujuk       |
|                         |                     | N            | %                      | %             | %           | %              | %             | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 11,8                   | 70,6          | 17,6        | 0,0            | 76,5          | 23,5        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 16,7                   | 61,1          | 22,2        | 11,1           | 66,7          | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 28,1                   | 43,8          | 28,1        | 12,5           | 62,5          | 25,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 26,3                   | 57,9          | 15,8        | 15,8           | 68,4          | 15,8        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 44,4                   | 55,6          | 0,0         | 5,6            | 77,8          | 16,7        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9,1                    | 45,5          | 45,5        | 9,1            | 54,5          | 36,4        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 40,0                   | 60,0          | 0,0         | 0,0            | 100,0         | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 34,6                   | 38,5          | 26,9        | 0,0            | 50,0          | 50,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 69,2                   | 19,2          | 11,5        | 7,7            | 65,4          | 26,9        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 50,0                   | 16,7          | 33,3        | 0,0            | 33,3          | 66,7        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>33,7</b>            | <b>46,1</b>   | <b>20,2</b> | <b>7,3</b>     | <b>64,6</b>   | <b>28,1</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>23,2</b>            | <b>47,8</b>   | <b>29,0</b> | <b>4,9</b>     | <b>59,7</b>   | <b>35,4</b> |

**Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk mendiagnosis leptospirosis, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Leptospirosis |               |                           |            |               |               |
|-------------------------|---------------------|--------------|---------------------------|---------------|---------------------------|------------|---------------|---------------|
|                         |                     |              | Pemeriksaan Mikrofilaria  |               | Pemeriksaan Leptospirosis |            | Tidak periksa |               |
|                         |                     |              | Periksa                   | Tidak periksa | Rujuk                     | Periksa    | Periksa       | Tidak periksa |
|                         |                     | N            | %                         | %             | %                         | %          | %             | %             |
| 1.                      | Paser               | 17           | 41,2                      | 35,3          | 23,5                      | 5,9        | 70,6          | 23,5          |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 27,8                      | 50,0          | 22,2                      | 11,1       | 72,2          | 16,7          |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 15,6                      | 50,0          | 34,4                      | 0,0        | 62,5          | 37,5          |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 31,6                      | 52,6          | 15,8                      | 0,0        | 78,9          | 21,1          |
| 5.                      | Berau               | 18           | 11,1                      | 72,2          | 16,7                      | 0,0        | 88,9          | 11,1          |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 45,5                      | 18,2          | 36,4                      | 9,1        | 54,5          | 36,4          |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0,0                       | 100,0         | 0,0                       | 0,0        | 100,0         | 0,0           |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 23,1                      | 38,5          | 38,5                      | 0,0        | 50,0          | 50,0          |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 26,9                      | 50,0          | 23,1                      | 0,0        | 65,4          | 34,6          |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 33,3                      | 33,3          | 33,3                      | 16,7       | 50,0          | 33,3          |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>25,3</b>               | <b>48,3</b>   | <b>26,4</b>               | <b>2,8</b> | <b>67,4</b>   | <b>29,8</b>   |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>13,1</b>               | <b>52,9</b>   | <b>34,0</b>               | <b>5,6</b> | <b>58,4</b>   | <b>36,0</b>   |

**Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk mendiagnosis HIV, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan HIV |               |             |             |               |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-----------------|---------------|-------------|-------------|---------------|-------------|
|                         |                     |              | Pemeriksaan CD4 |               | RDT HIV     |             |               |             |
|                         |                     |              | Periksa         | Tidak periksa | Rujuk       | Periksa     | Tidak periksa | Rujuk       |
|                         |                     | N            | %               | %             | %           | %           | %             | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 5,9             | 47,1          | 47,1        | 100,0       | 0,0           | 0,0         |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 0,0             | 72,2          | 27,8        | 83,3        | 11,1          | 5,6         |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 0,0             | 56,3          | 43,8        | 93,8        | 6,3           | 0,0         |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 0,0             | 52,6          | 47,4        | 89,5        | 0,0           | 10,5        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 0,0             | 72,2          | 27,8        | 83,3        | 11,1          | 5,6         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 0,0             | 45,5          | 54,5        | 100,0       | 0,0           | 0,0         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0,0             | 100,0         | 0,0         | 100,0       | 0,0           | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 0,0             | 57,7          | 42,3        | 100,0       | 0,0           | 0,0         |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 7,7             | 53,8          | 38,5        | 92,3        | 7,7           | 0,0         |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 0,0             | 16,7          | 83,3        | 100,0       | 0,0           | 0,0         |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>1,7</b>      | <b>57,3</b>   | <b>41,0</b> | <b>93,3</b> | <b>4,5</b>    | <b>2,2</b>  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>2,5</b>      | <b>55,2</b>   | <b>42,3</b> | <b>76,8</b> | <b>11,6</b>   | <b>11,6</b> |

**Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Feses        |               |             |                         |               |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------------|---------------|-------------|-------------------------|---------------|-------------|
|                         |                     |              | Pemeriksaan Telur cacing |               |             | Pemeriksaan Darah Samar |               |             |
|                         |                     |              | Periksa                  | Tidak periksa | Rujuk       | Periksa                 | Tidak periksa | Rujuk       |
|                         |                     | N            | %                        | %             | %           | %                       | %             | %           |
| 1.                      | Paser               | 17           | 29,4                     | 41,2          | 29,4        | 11,8                    | 52,9          | 35,3        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 5,6                      | 66,7          | 27,8        | 5,6                     | 77,8          | 16,7        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 31,3                     | 43,8          | 25,0        | 12,5                    | 53,1          | 34,4        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 47,4                     | 36,8          | 15,8        | 26,3                    | 52,6          | 21,1        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 77,8                     | 16,7          | 5,6         | 16,7                    | 66,7          | 16,7        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 27,3                     | 36,4          | 36,4        | 9,1                     | 54,5          | 36,4        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 0,0                      | 100,0         | 0,0         | 0,0                     | 100,0         | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 73,1                     | 15,4          | 11,5        | 19,2                    | 50,0          | 30,8        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 80,8                     | 19,2          | 0,0         | 42,3                    | 38,5          | 19,2        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0                    | 0,0           | 0,0         | 33,3                    | 50,0          | 16,7        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>49,4</b>              | <b>34,3</b>   | <b>16,3</b> | <b>19,1</b>             | <b>55,6</b>   | <b>25,3</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>32,3</b>              | <b>41,8</b>   | <b>25,9</b> | <b>10,5</b>             | <b>56,9</b>   | <b>32,6</b> |

**Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin (1), menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM N | Pemeriksaan Urin       |               |       |                          |               |       |
|-----|---------------------|--------------|------------------------|---------------|-------|--------------------------|---------------|-------|
|     |                     |              | Pemeriksaan Urin rutin |               |       | Pemeriksaan Urin Lengkap |               |       |
|     |                     |              | Periksa                | Tidak periksa | Rujuk | Periksa                  | Tidak periksa | Rujuk |
| 1.  | Paser               | 17           | 70,6                   | 5,9           | 23,5  | 29,4                     | 35,3          | 35,3  |
| 2.  | Kutai Barat         | 18           | 72,2                   | 16,7          | 11,1  | 61,1                     | 27,8          | 11,1  |
| 3.  | Kutai Kartanegara   | 32           | 78,1                   | 12,5          | 9,4   | 71,9                     | 12,5          | 15,6  |
| 4.  | Kutai Timur         | 19           | 78,9                   | 10,5          | 10,5  | 78,9                     | 10,5          | 10,5  |
| 5.  | Berau               | 18           | 100,0                  | 0,0           | 0,0   | 100,0                    | 0,0           | 0,0   |
| 6.  | Penajam Paser Utara | 11           | 54,5                   | 18,2          | 27,3  | 36,4                     | 27,3          | 36,4  |
| 7.  | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0                  | 0,0           | 0,0   | 100,0                    | 0,0           | 0,0   |
| 8.  | Kota Balikpapan     | 26           | 84,6                   | 7,7           | 7,7   | 73,1                     | 11,5          | 15,4  |
| 9.  | Kota Samarinda      | 26           | 100,0                  | 0,0           | 0,0   | 100,0                    | 0,0           | 0,0   |
| 10. | Kota Bontang        | 6            | 100,0                  | 0,0           | 0,0   | 100,0                    | 0,0           | 0,0   |
|     | Kalimantan timur    | 178          | 83,1                   | 7,9           | 9,0   | 74,2                     | 12,9          | 12,9  |
|     | INDONESIA           | 9.831        | 57,5                   | 22,8          | 19,7  | 48,1                     | 27,9          | 24,0  |

**Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No. | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM | Pemeriksaan Urin    |                    |            |                           |                    |            |
|-----|---------------------|------------|---------------------|--------------------|------------|---------------------------|--------------------|------------|
|     |                     |            | Pemeriksaan Albumin |                    |            | Pemeriksaan HCG Kehamilan |                    |            |
|     |                     |            | Periksa<br>N        | Tidak periksa<br>% | Rujuk<br>% | Periksa<br>%              | Tidak periksa<br>% | Rujuk<br>% |
| 1.  | Paser               | 17         | 29,4                | 47,1               | 23,5       | 100,0                     | 0,0                | 0,0        |
| 2.  | Kutai Barat         | 18         | 27,8                | 61,1               | 11,1       | 100,0                     | 0,0                | 0,0        |
| 3.  | Kutai Kartanegara   | 32         | 21,9                | 46,9               | 31,3       | 96,9                      | 3,1                | 0,0        |
| 4.  | Kutai Timur         | 19         | 31,6                | 57,9               | 10,5       | 94,7                      | 0,0                | 5,3        |
| 5.  | Berau               | 18         | 44,4                | 38,9               | 16,7       | 94,4                      | 0,0                | 5,6        |
| 6.  | Penajam Paser Utara | 11         | 45,5                | 18,2               | 36,4       | 90,9                      | 0,0                | 9,1        |
| 7.  | Mahakam Hulu        | 5          | 60,0                | 40,0               | 0,0        | 100,0                     | 0,0                | 0,0        |
| 8.  | Kota Balikpapan     | 26         | 65,4                | 19,2               | 15,4       | 100,0                     | 0,0                | 0,0        |
| 9.  | Kota Samarinda      | 26         | 53,8                | 30,8               | 15,4       | 100,0                     | 0,0                | 0,0        |
| 10. | Kota Bontang        | 6          | 33,3                | 33,3               | 33,3       | 100,0                     | 0,0                | 0,0        |
|     | Kalimantan Timur    | 178        | 40,4                | 39,9               | 19,7       | 97,8                      | 0,6                | 1,7        |
|     | INDONESIA           | 9.820      | 31,1                | 40,5               | 28,4       | 81,1                      | 10,4               | 8,5        |

**Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No.                     | Kabupaten/Kota       | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Fungsi Hati |               |             |             |               |             |
|-------------------------|----------------------|--------------|-------------------------|---------------|-------------|-------------|---------------|-------------|
|                         |                      |              | SGOT                    |               |             | SGPT        |               |             |
|                         |                      |              | Periksa                 | Tidak periksa | Rujuk       | Periksa     | Tidak periksa | Rujuk       |
|                         |                      | N            | %                       | %             | %           | %           | %             | %           |
| 1.                      | Paser                | 17           | 0,0                     | 58,8          | 41,2        | 0,0         | 58,8          | 41,2        |
| 2.                      | Kutai Barat          | 18           | 16,7                    | 61,1          | 22,2        | 16,7        | 61,1          | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara    | 32           | 9,4                     | 56,3          | 34,4        | 9,4         | 56,3          | 34,4        |
| 4.                      | Kutai Timur          | 19           | 31,6                    | 52,6          | 15,8        | 31,6        | 52,6          | 15,8        |
| 5.                      | Berau                | 18           | 5,6                     | 61,1          | 33,3        | 5,6         | 61,1          | 33,3        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara  | 11           | 9,1                     | 45,5          | 45,5        | 9,1         | 45,5          | 45,5        |
| 7.                      | Mahakam Hulu         | 5            | 100,0                   | 0,0           | 0,0         | 100,0       | 0,0           | 0,0         |
| 8.                      | Kota Kota Balikpapan | 26           | 0,0                     | 30,8          | 69,2        | 0,0         | 30,8          | 69,2        |
| 9.                      | Kota Kota Samarinda  | 26           | 3,8                     | 50,0          | 46,2        | 7,7         | 46,2          | 46,2        |
| 10.                     | Kota Kota Bontang    | 6            | 83,3                    | 0,0           | 16,7        | 83,3        | 0,0           | 16,7        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                      | <b>178</b>   | <b>14,0</b>             | <b>48,3</b>   | <b>37,6</b> | <b>14,6</b> | <b>47,8</b>   | <b>37,6</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                      | <b>9.831</b> | <b>16,4</b>             | <b>44,1</b>   | <b>39,5</b> | <b>16,2</b> | <b>44,1</b>   | <b>39,7</b> |

**Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No.                     | Kabupaten/Kota       | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Fungsi Hati |               |             |                 |               |             |
|-------------------------|----------------------|--------------|-------------------------|---------------|-------------|-----------------|---------------|-------------|
|                         |                      |              | Bilirubin Total         |               |             | Bilirubin Direk |               |             |
|                         |                      |              | Periksa                 | Tidak periksa | Rujuk       | Periksa         | Tidak periksa | Rujuk       |
|                         |                      | N            | %                       | %             | %           | %               | %             | %           |
| 1.                      | Paser                | 17           | 0,0                     | 58,8          | 41,2        | 0,0             | 58,8          | 41,2        |
| 2.                      | Kutai Barat          | 18           | 11,1                    | 61,1          | 27,8        | 11,1            | 61,1          | 27,8        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara    | 32           | 3,1                     | 56,3          | 40,6        | 3,1             | 59,4          | 37,5        |
| 4.                      | Kutai Timur          | 19           | 15,8                    | 57,9          | 26,3        | 15,8            | 57,9          | 26,3        |
| 5.                      | Berau                | 18           | 5,6                     | 66,7          | 27,8        | 5,6             | 66,7          | 27,8        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara  | 11           | 9,1                     | 45,5          | 45,5        | 9,1             | 45,5          | 45,5        |
| 7.                      | Mahakam Hulu         | 5            | 60,0                    | 40,0          | 0,0         | 60,0            | 40,0          | 0,0         |
| 8.                      | Kota Kota Balikpapan | 26           | 3,8                     | 30,8          | 65,4        | 0,0             | 30,8          | 69,2        |
| 9.                      | Kota Kota Samarinda  | 26           | 3,8                     | 50,0          | 46,2        | 3,8             | 50,0          | 46,2        |
| 10.                     | Kota Kota Bontang    | 6            | 0,0                     | 33,3          | 66,7        | 0,0             | 33,3          | 66,7        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                      | <b>178</b>   | <b>7,3</b>              | <b>51,7</b>   | <b>41,0</b> | <b>6,7</b>      | <b>52,2</b>   | <b>41,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                      | <b>9.831</b> | <b>6,8</b>              | <b>51,0</b>   | <b>42,2</b> | <b>6,2</b>      | <b>51,5</b>   | <b>42,3</b> |

**Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (3)**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Fungsi Hati |              |                    |            |              |                    |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|------------|--------------|--------------------|
|                         |                     |              | Protein Total           |              |                    | Albumin    |              |                    |
|                         |                     |              | Periksa<br>N            | Periksa<br>% | Tidak periksa<br>% | Rujuk<br>% | Periksa<br>% | Tidak periksa<br>% |
| 1.                      | Paser               | 17           | 0,0                     | 58,8         | 41,2               | 0,0        | 58,8         | 41,2               |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 5,6                     | 72,2         | 22,2               | 5,6        | 66,7         | 27,8               |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 6,3                     | 46,9         | 46,9               | 3,1        | 50,0         | 46,9               |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 15,8                    | 47,4         | 36,8               | 15,8       | 47,4         | 36,8               |
| 5.                      | Berau               | 18           | 5,6                     | 66,7         | 27,8               | 5,6        | 66,7         | 27,8               |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9,1                     | 54,5         | 36,4               | 9,1        | 54,5         | 36,4               |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 20,0                    | 80,0         | 0,0                | 20,0       | 80,0         | 0,0                |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 3,8                     | 34,6         | 61,5               | 0,0        | 34,6         | 65,4               |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 15,4                    | 42,3         | 42,3               | 7,7        | 50,0         | 42,3               |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 0,0                     | 50,0         | 50,0               | 0,0        | 50,0         | 50,0               |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>7,9</b>              | <b>51,7</b>  | <b>40,4</b>        | <b>5,6</b> | <b>52,8</b>  | <b>41,6</b>        |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.821</b> | <b>9,7</b>              | <b>51,0</b>  | <b>39,3</b>        | <b>7,1</b> | <b>52,4</b>  | <b>40,5</b>        |

**Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Ginjal |              |                    |              |                    |             |              |                    |            |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|-------------|--------------|--------------------|------------|
|                         |                     |              | Ureum              |              |                    | Keatinin     |                    |             | Asam urat    |                    |            |
|                         |                     |              | Periksa<br>N       | Periksa<br>% | Tidak periksa<br>% | Periksa<br>% | Tidak periksa<br>% | Rujuk<br>%  | Periksa<br>% | Tidak periksa<br>% | Rujuk<br>% |
| 1.                      | Paser               | 17           | 0,0                | 58,8         | 41,2               | 0,0          | 58,8               | 41,2        | 94,1         | 5,9                | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 16,7               | 61,1         | 22,2               | 16,7         | 61,1               | 22,2        | 88,9         | 5,6                | 5,6        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 12,5               | 56,3         | 31,3               | 15,6         | 53,1               | 31,3        | 96,9         | 3,1                | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 21,1               | 57,9         | 21,1               | 26,3         | 52,6               | 21,1        | 94,7         | 0,0                | 5,3        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 5,6                | 66,7         | 27,8               | 5,6          | 66,7               | 27,8        | 100,0        | 0,0                | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9,1                | 45,5         | 45,5               | 9,1          | 45,5               | 45,5        | 100,0        | 0,0                | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0              | 0,0          | 0,0                | 100,0        | 0,0                | 0,0         | 100,0        | 0,0                | 0,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 0,0                | 30,8         | 69,2               | 0,0          | 30,8               | 69,2        | 100,0        | 0,0                | 0,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 3,8                | 50,0         | 46,2               | 3,8          | 50,0               | 46,2        | 92,3         | 7,7                | 0,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 83,3               | 0,0          | 16,7               | 83,3         | 0,0                | 16,7        | 83,3         | 16,7               | 0,0        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>13,5</b>        | <b>49,4</b>  | <b>37,1</b>        | <b>14,6</b>  | <b>48,3</b>        | <b>37,1</b> | <b>95,5</b>  | <b>3,4</b>         | <b>1,1</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>14,7</b>        | <b>45,7</b>  | <b>39,6</b>        | <b>15,3</b>  | <b>45,3</b>        | <b>39,4</b> | <b>87,7</b>  | <b>6,0</b>         | <b>6,3</b> |

**Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Gula |   |                    |            |              |                    |
|-------------------------|---------------------|--------------|------------------|---|--------------------|------------|--------------|--------------------|
|                         |                     |              | Glukosa darah    |   |                    | HBA1C      |              |                    |
|                         |                     |              | Periksa<br>N     | % | Tidak periksa<br>% | Rujuk<br>% | Periksa<br>% | Tidak periksa<br>% |
| 1.                      | Paser               | 17           | 94,1             |   | 5,9                | 0,0        | 0,0          | 58,8               |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 88,9             |   | 5,6                | 5,6        | 0,0          | 72,2               |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 96,9             |   | 3,1                | 0,0        | 0,0          | 50,0               |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 94,7             |   | 0,0                | 5,3        | 5,3          | 57,9               |
| 5.                      | Berau               | 18           | 100,0            |   | 0,0                | 0,0        | 5,6          | 66,7               |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 100,0            |   | 0,0                | 0,0        | 9,1          | 54,5               |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0            |   | 0,0                | 0,0        | 20,0         | 80,0               |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 100,0            |   | 0,0                | 0,0        | 3,8          | 30,8               |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 96,2             |   | 3,8                | 0,0        | 11,5         | 50,0               |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0            |   | 0,0                | 0,0        | 0,0          | 33,3               |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>96,6</b>      |   | <b>2,2</b>         | <b>1,1</b> | <b>4,5</b>   | <b>53,4</b>        |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>89,0</b>      |   | <b>5,6</b>         | <b>5,4</b> | <b>4,3</b>   | <b>53,1</b>        |
|                         |                     |              |                  |   |                    |            |              | <b>42,6</b>        |

**Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Profil Lipid |   |                    |              |              |                    |
|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------------|---|--------------------|--------------|--------------|--------------------|
|                         |                     |              | Kolesterol Total         |   |                    | Trigliserida |              |                    |
|                         |                     |              | Periksa<br>N             | % | Tidak periksa<br>% | Rujuk<br>%   | Periksa<br>% | Tidak periksa<br>% |
| 1.                      | Paser               | 17           | 94,1                     |   | 5,9                | 0,0          | 11,8         | 47,1               |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 83,3                     |   | 11,1               | 5,6          | 22,2         | 66,7               |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 90,6                     |   | 9,4                | 0,0          | 18,8         | 46,9               |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 94,7                     |   | 0,0                | 5,3          | 31,6         | 36,8               |
| 5.                      | Berau               | 18           | 100,0                    |   | 0,0                | 0,0          | 5,6          | 72,2               |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 100,0                    |   | 0,0                | 0,0          | 9,1          | 45,5               |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0                    |   | 0,0                | 0,0          | 100,0        | 0,0                |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 100,0                    |   | 0,0                | 0,0          | 53,8         | 15,4               |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 100,0                    |   | 0,0                | 0,0          | 69,2         | 19,2               |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0                    |   | 0,0                | 0,0          | 83,3         | 0,0                |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>95,5</b>              |   | <b>3,4</b>         | <b>1,1</b>   | <b>34,8</b>  | <b>38,8</b>        |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>85,1</b>              |   | <b>7,7</b>         | <b>7,2</b>   | <b>22,5</b>  | <b>42,3</b>        |
|                         |                     |              |                          |   |                    |              |              | <b>26,4</b>        |
|                         |                     |              |                          |   |                    |              |              | <b>35,2</b>        |

**Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan lipid |                       |             |              |                       |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------|-----------------------|-------------|--------------|-----------------------|-------------|
|                         |                     |              | HDL               |                       |             | LDL          |                       |             |
|                         |                     |              | Periksa<br>N      | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  | Periksa<br>% | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  |
| 1.                      | Paser               | 17           | 0,0               | 58,8                  | 41,2        | 0,0          | 58,8                  | 41,2        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 16,7              | 66,7                  | 16,7        | 16,7         | 66,7                  | 16,7        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 6,3               | 50,0                  | 43,8        | 6,3          | 50,0                  | 43,8        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 21,1              | 47,4                  | 31,6        | 15,8         | 47,4                  | 36,8        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 0,0               | 72,2                  | 27,8        | 0,0          | 72,2                  | 27,8        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 9,1               | 45,5                  | 45,5        | 9,1          | 54,5                  | 36,4        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 80,0              | 20,0                  | 0,0         | 80,0         | 20,0                  | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 0,0               | 34,6                  | 65,4        | 0,0          | 34,6                  | 65,4        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 61,5              | 19,2                  | 19,2        | 42,3         | 30,8                  | 26,9        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 66,7              | 16,7                  | 16,7        | 66,7         | 16,7                  | 16,7        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>19,1</b>       | <b>45,5</b>           | <b>35,4</b> | <b>15,7</b>  | <b>47,8</b>           | <b>36,5</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.821</b> | <b>12,0</b>       | <b>48,1</b>           | <b>39,9</b> | <b>11,3</b>  | <b>48,6</b>           | <b>40,1</b> |

**Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Serologi |                       |             |             |                       |             |             |                       |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|----------------------|-----------------------|-------------|-------------|-----------------------|-------------|-------------|-----------------------|-------------|
|                         |                     |              | Serologi Dengue      |                       |             | HbsAg       |                       |             | Widal       |                       |             |
|                         |                     |              | Periksa<br>N         | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  | Periksa     | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  | Periksa     | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  |
| 1.                      | Paser               | 17           | 41,2                 | 29,4                  | 29,4        | 100,0       | 0,0                   | 0,0         | 47,1        | 23,5                  | 29,4        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 11,1                 | 61,1                  | 27,8        | 83,3        | 11,1                  | 5,6         | 55,6        | 33,3                  | 11,1        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 9,4                  | 53,1                  | 37,5        | 90,6        | 9,4                   | 0,0         | 62,5        | 21,9                  | 15,6        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 26,3                 | 42,1                  | 31,6        | 84,2        | 5,3                   | 10,5        | 73,7        | 10,5                  | 15,8        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 55,6                 | 16,7                  | 27,8        | 94,4        | 0,0                   | 5,6         | 88,9        | 11,1                  | 0,0         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 36,4                 | 27,3                  | 36,4        | 90,9        | 0,0                   | 9,1         | 27,3        | 36,4                  | 36,4        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0                | 0,0                   | 0,0         | 100,0       | 0,0                   | 0,0         | 100,0       | 0,0                   | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 80,8                 | 3,8                   | 15,4        | 88,5        | 7,7                   | 3,8         | 30,8        | 15,4                  | 53,8        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 0,0                  | 57,7                  | 42,3        | 92,3        | 3,8                   | 3,8         | 84,6        | 11,5                  | 3,8         |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0                | 0,0                   | 0,0         | 100,0       | 0,0                   | 0,0         | 100,0       | 0,0                   | 0,0         |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>35,4</b>          | <b>35,4</b>           | <b>29,2</b> | <b>91,0</b> | <b>5,1</b>            | <b>3,9</b>  | <b>62,9</b> | <b>18,0</b>           | <b>19,1</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.821</b> | <b>21,0</b>          | <b>43,9</b>           | <b>35,1</b> | <b>63,7</b> | <b>18,7</b>           | <b>17,6</b> | <b>42,4</b> | <b>29,7</b>           | <b>27,9</b> |

**Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No.                     | Kabupaten/Kota       | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Serologi |                       |             |                   |                       |             |
|-------------------------|----------------------|--------------|----------------------|-----------------------|-------------|-------------------|-----------------------|-------------|
|                         |                      |              | Tubex TF             |                       |             | Rheumatoid Faktor |                       |             |
|                         |                      |              | Periksa<br>N         | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  | Periksa<br>%      | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  |
| 1.                      | Paser                | 17           | 0,0                  | 70,6                  | 29,4        | 0,0               | 64,7                  | 35,3        |
| 2.                      | Kutai Barat          | 18           | 0,0                  | 77,8                  | 22,2        | 0,0               | 77,8                  | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara    | 32           | 3,1                  | 59,4                  | 37,5        | 3,1               | 62,5                  | 34,4        |
| 4.                      | Kutai Timur          | 19           | 0,0                  | 57,9                  | 42,1        | 0,0               | 57,9                  | 42,1        |
| 5.                      | Berau                | 18           | 0,0                  | 72,2                  | 27,8        | 11,1              | 55,6                  | 33,3        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara  | 11           | 0,0                  | 45,5                  | 54,5        | 9,1               | 36,4                  | 54,5        |
| 7.                      | Mahakam Hulu         | 5            | 0,0                  | 100,0                 | 0,0         | 0,0               | 100,0                 | 0,0         |
| 8.                      | Kota Kota Balikpapan | 26           | 3,8                  | 38,5                  | 57,7        | 0,0               | 46,2                  | 53,8        |
| 9.                      | Kota Kota Samarinda  | 26           | 3,8                  | 57,7                  | 38,5        | 3,8               | 53,8                  | 42,3        |
| 10.                     | Kota Kota Bontang    | 6            | 0,0                  | 50,0                  | 50,0        | 0,0               | 33,3                  | 66,7        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                      | <b>178</b>   | <b>1,7</b>           | <b>60,1</b>           | <b>38,2</b> | <b>2,8</b>        | <b>57,9</b>           | <b>39,3</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                      | <b>9.821</b> | <b>1,5</b>           | <b>59,1</b>           | <b>39,4</b> | <b>2,7</b>        | <b>58,0</b>           | <b>39,3</b> |

**Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (3)**

| No.                     | Kabupaten/Kota       | Jumlah PKM   | Pemeriksaan Serologi |                       |             |              |                       |             |
|-------------------------|----------------------|--------------|----------------------|-----------------------|-------------|--------------|-----------------------|-------------|
|                         |                      |              | ASTO                 |                       |             | CRF          |                       |             |
|                         |                      |              | Periksa<br>N         | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  | Periksa<br>% | Tidak<br>periksa<br>% | Rujuk<br>%  |
| 1.                      | Paser                | 17           | 0,0                  | 70,6                  | 29,4        | 0,0          | 70,6                  | 29,4        |
| 2.                      | Kutai Barat          | 18           | 0,0                  | 77,8                  | 22,2        | 0,0          | 77,8                  | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara    | 32           | 3,1                  | 62,5                  | 34,4        | 0,0          | 53,1                  | 46,9        |
| 4.                      | Kutai Timur          | 19           | 0,0                  | 57,9                  | 42,1        | 0,0          | 57,9                  | 42,1        |
| 5.                      | Berau                | 18           | 11,1                 | 55,6                  | 33,3        | 5,6          | 66,7                  | 27,8        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara  | 11           | 0,0                  | 54,5                  | 45,5        | 0,0          | 45,5                  | 54,5        |
| 7.                      | Mahakam Hulu         | 5            | 0,0                  | 100,0                 | 0,0         | 0,0          | 100,0                 | 0,0         |
| 8.                      | Kota Kota Balikpapan | 26           | 0,0                  | 46,2                  | 53,8        | 0,0          | 38,5                  | 61,5        |
| 9.                      | Kota Kota Samarinda  | 26           | 3,8                  | 53,8                  | 42,3        | 0,0          | 61,5                  | 38,5        |
| 10.                     | Kota Kota Bontang    | 6            | 0,0                  | 33,3                  | 66,7        | 16,7         | 33,3                  | 50,0        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                      | <b>178</b>   | <b>2,2</b>           | <b>59,6</b>           | <b>38,2</b> | <b>1,1</b>   | <b>58,4</b>           | <b>40,4</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                      | <b>9.821</b> | <b>2,0</b>           | <b>59,0</b>           | <b>39,0</b> | <b>2,4</b>   | <b>58,4</b>           | <b>39,2</b> |

**Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan TB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM N | Pemeriksaan TB |                 |             |             |                 |             |            |                 |             |
|-------------------------|---------------------|--------------|----------------|-----------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|------------|-----------------|-------------|
|                         |                     |              | BTA            |                 |             | Mantoux     |                 |             | Xpert MTB  |                 |             |
|                         |                     |              | Periksa %      | Tidak periksa % | Rujuk %     | Periksa %   | Tidak periksa % | Rujuk %     | Periksa %  | Tidak periksa % | Rujuk %     |
| 1.                      | Paser               | 17           | 100,0          | 0,0             | 0,0         | 5,9         | 47,1            | 47,1        | 5,9        | 58,8            | 35,3        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18           | 100,0          | 0,0             | 0,0         | 11,1        | 72,2            | 16,7        | 0,0        | 77,8            | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32           | 96,9           | 3,1             | 0,0         | 12,5        | 40,6            | 46,9        | 3,1        | 46,9            | 50,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19           | 94,7           | 0,0             | 5,3         | 5,3         | 63,2            | 31,6        | 0,0        | 57,9            | 42,1        |
| 5.                      | Berau               | 18           | 100,0          | 0,0             | 0,0         | 11,1        | 72,2            | 16,7        | 5,6        | 72,2            | 22,2        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11           | 90,9           | 0,0             | 9,1         | 0,0         | 36,4            | 63,6        | 0,0        | 45,5            | 54,5        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5            | 100,0          | 0,0             | 0,0         | 0,0         | 100,0           | 0,0         | 0,0        | 100,0           | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26           | 92,3           | 3,8             | 3,8         | 30,8        | 19,2            | 50,0        | 3,8        | 38,5            | 57,7        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26           | 100,0          | 0,0             | 0,0         | 7,7         | 61,5            | 30,8        | 3,8        | 53,8            | 42,3        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6            | 100,0          | 0,0             | 0,0         | 16,7        | 33,3            | 50,0        | 0,0        | 33,3            | 66,7        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>   | <b>97,2</b>    | <b>1,1</b>      | <b>1,7</b>  | <b>11,8</b> | <b>51,1</b>     | <b>37,1</b> | <b>2,8</b> | <b>55,6</b>     | <b>41,6</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b> | <b>78,4</b>    | <b>7,0</b>      | <b>14,6</b> | <b>8,9</b>  | <b>49,9</b>     | <b>41,3</b> | <b>3,5</b> | <b>49,3</b>     | <b>47,2</b> |

### 3.10 Farmasi dan Alat Kesehatan

**Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Membuat<br>RKO | Tahun pengiriman RKO pertama kali |             |             |             |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|----------------|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                         |                     |                          |                | 2013                              | 2014        | 2015        | 2016        | 2017        |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 64,7           | 36,4                              | 18,2        | 0,0         | 9,1         | 18,2        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 100,0          | 33,3                              | 11,1        | 11,1        | 5,6         | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 81,3           | 23,1                              | 11,5        | 7,7         | 30,8        | 19,2        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 100,0          | 0,0                               | 0,0         | 0,0         | 0,0         | 10,5        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 94,4           | 17,6                              | 11,8        | 17,6        | 17,6        | 35,3        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 100,0          | 9,1                               | 18,2        | 0,0         | 9,1         | 18,2        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 100,0          | 0,0                               | 20,0        | 20,0        | 20,0        | 40,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 84,6           | 13,6                              | 0,0         | 4,5         | 4,5         | 40,9        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 42,3           | 36,4                              | 9,1         | 27,3        | 9,1         | 18,2        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 100,0          | 50,0                              | 33,3        | 16,7        | 0,0         | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>82,0</b>    | <b>20,5</b>                       | <b>10,3</b> | <b>8,9</b>  | <b>11,6</b> | <b>23,3</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>94,0</b>    | <b>42,7</b>                       | <b>11,0</b> | <b>11,3</b> | <b>13,7</b> | <b>11,3</b> |

**Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Sumber Pengadaan        |                      |                                 |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------|---------------------------------|
|                         |                     |                          | Dinkes<br>Kab/Kota<br>% | Beli<br>Sendiri<br>% | Dinkes dan<br>Beli Sendiri<br>% |
| 1                       | Paser               | 17                       | 27,3                    | 0,0                  | 72,7                            |
| 2                       | Kutai Barat         | 18                       | 66,7                    | 5,6                  | 27,8                            |
| 3                       | Kutai Kartanegara   | 32                       | 11,5                    | 0,0                  | 88,5                            |
| 4                       | Kutai Timur         | 19                       | 36,8                    | 0,0                  | 63,2                            |
| 5                       | Berau               | 18                       | 58,8                    | 0,0                  | 41,2                            |
| 6                       | Penajam Paser Utara | 11                       | 18,2                    | 0,0                  | 81,8                            |
| 7                       | Mahakam Hulu        | 5                        | 20,0                    | 0,0                  | 80,0                            |
| 8                       | Balikpapan          | 26                       | 18,2                    | 0,0                  | 81,8                            |
| 9                       | Samarinda           | 26                       | 100,0                   | 0,0                  | 0,0                             |
| 10                      | Bontang             | 6                        | 33,3                    | 0,0                  | 66,7                            |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>37,7</b>             | <b>0,7</b>           | <b>61,6</b>                     |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>55,0</b>             | <b>1,6</b>           | <b>43,4</b>                     |

**Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota          | Jumlah Puskesmas N | Kesesuaian realisasi dengan RKO (%) |
|-----|-------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| 1.  | Paser                   | 17                 | 45,5                                |
| 2.  | Kutai Barat             | 18                 | 77,8                                |
| 3.  | Kutai Kartanegara       | 32                 | 73,1                                |
| 4.  | Kutai Timur             | 19                 | 68,4                                |
| 5.  | Berau                   | 18                 | 58,8                                |
| 6.  | Penajam Paser Utara     | 11                 | 63,6                                |
| 7.  | Mahakam Hulu            | 5                  | 100,0                               |
| 8.  | Balikpapan              | 26                 | 81,8                                |
| 9.  | Samarinda               | 26                 | 81,8                                |
| 10. | Bontang                 | 6                  | 33,3                                |
|     | <b>Kalimantan Timur</b> | <b>178</b>         | <b>69,9</b>                         |
|     | <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b>       | <b>69,1</b>                         |

**Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota          | Jumlah Puskesmas N | Ya          |
|-----|-------------------------|--------------------|-------------|
| 1.  | Paser                   | 17                 | 17,6        |
| 2.  | Kutai Barat             | 18                 | 44,4        |
| 3.  | Kutai Kartanegara       | 32                 | 28,1        |
| 4.  | Kutai Timur             | 19                 | 47,4        |
| 5.  | Berau                   | 18                 | 77,8        |
| 6.  | Penajam Paser Utara     | 11                 | 45,5        |
| 7.  | Mahakam Hulu            | 5                  | 80,0        |
| 8.  | Balikpapan              | 26                 | 92,3        |
| 9.  | Samarinda               | 26                 | 57,7        |
| 10. | Bontang                 | 6                  | 83,3        |
|     | <b>Kalimantan Timur</b> | <b>178</b>         | <b>53,9</b> |
|     | <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b>       | <b>74,1</b> |

**Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Mekanisme Pembelian (%) |             |            |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|-------------------------|-------------|------------|-------------|
|                         |                     |                          | 1                       | 2           | 3          | 4           |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 41,2                    | 47,0        | 0,0        | 11,8        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 22,2                    | 72,2        | 0,0        | 5,6         |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 50,0                    | 46,9        | 0,0        | 3,1         |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 47,4                    | 47,4        | 0,0        | 5,2         |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 38,9                    | 55,6        | 0,0        | 5,5         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 36,4                    | 63,6        | 0,0        | 0,0         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 20,0                    | 80,0        | 0,0        | 0,0         |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 30,8                    | 69,2        | 0,0        | 0,0         |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 3,8                     | 11,5        | 0,0        | 84,7        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 83,3                    | 0,0         | 16,7       | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>34,8</b>             | <b>48,9</b> | <b>0,6</b> | <b>15,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>36,9</b>             | <b>46,8</b> | <b>2,1</b> | <b>14,2</b> |

Keterangan:

1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh dinas kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

**Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Jenis obat yang dapat dibeli (%) |             |             |             |            |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|------------|
|                         |                     |                          | a                                | b           | c           | d           | e          |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 20,0                             | 33,3        | 40,0        | 73,3        | 6,7        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 29,4                             | 23,5        | 52,9        | 76,5        | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 51,6                             | 35,5        | 87,1        | 93,5        | 6,5        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 61,1                             | 27,8        | 94,4        | 88,9        | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 47,1                             | 35,3        | 76,5        | 64,7        | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 63,6                             | 72,7        | 72,7        | 72,7        | 18,2       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 0,0                              | 60,0        | 80,0        | 80,0        | 0,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 30,8                             | 34,6        | 53,8        | 61,5        | 0,0        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 0,0                              | 25,0        | 0,0         | 0,0         | 25,0       |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 66,7                             | 16,7        | 83,3        | 100,0       | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>41,3</b>                      | <b>35,3</b> | <b>68,7</b> | <b>76,0</b> | <b>4,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>43,3</b>                      | <b>44,2</b> | <b>62,8</b> | <b>71,9</b> | <b>3,1</b> |

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Forans yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya

**Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Jenis BMHP yang dapat dibeli (%) |             |            |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|----------------------------------|-------------|------------|
|                         |                     |                          | a                                | b           | c          |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 86,7                             | 86,7        | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 70,6                             | 82,4        | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 93,5                             | 96,8        | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 94,4                             | 94,4        | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 70,6                             | 76,5        | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 54,5                             | 90,9        | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 20,0                             | 40,0        | 0,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 73,1                             | 84,6        | 0,0        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 50,0                             | 100,0       | 0,0        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 100,0                            | 83,3        | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>78,0</b>                      | <b>86,7</b> | <b>0,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>66,5</b>                      | <b>74,7</b> | <b>2,2</b> |

Keterangan :

- a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Jenis Alkes yang dapat dibeli (%) |             |            |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|-----------------------------------|-------------|------------|
|                         |                     |                          | a                                 | b           | c          |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 53,3                              | 46,7        | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 82,4                              | 82,4        | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 83,9                              | 87,1        | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 94,4                              | 94,4        | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 64,7                              | 64,7        | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 45,5                              | 72,7        | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 20,0                              | 40,0        | 0,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 69,2                              | 76,9        | 3,8        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 25,0                              | 75,0        | 0,0        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 83,3                              | 100,0       | 0,0        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>70,7</b>                       | <b>76,7</b> | <b>0,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>65,8</b>                       | <b>70,9</b> | <b>2,4</b> |

- a. Alkes yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. Alkes yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota          | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Tersedia<br>(%) |
|-----|-------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1.  | Paser                   | 17                       | 41,2            |
| 2.  | Kutai Barat             | 18                       | 22,2            |
| 3.  | Kutai Kartanegara       | 32                       | 43,8            |
| 4.  | Kutai Timur             | 19                       | 36,8            |
| 5.  | Berau                   | 18                       | 27,8            |
| 6.  | Penajam Paser Utara     | 11                       | 54,5            |
| 7.  | Mahakam Hulu            | 5                        | 40,0            |
| 8.  | Balikpapan              | 26                       | 23,1            |
| 9.  | Samarinda               | 26                       | 57,7            |
| 10. | Bontang                 | 6                        | 83,3            |
|     | <b>Kalimantan timur</b> | <b>178</b>               | <b>39,9</b>     |
|     | <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b>             | <b>42,5</b>     |

**Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota          | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Ada (%)     | Tidak Ada<br>(%) | Tidak Tahu<br>(%) |
|-----|-------------------------|--------------------------|-------------|------------------|-------------------|
| 1.  | Paser                   | 17                       | 17,6        | 35,3             | 47,1              |
| 2.  | Kutai Barat             | 18                       | 5,6         | 83,3             | 11,1              |
| 3.  | Kutai Kartanegara       | 32                       | 18,8        | 50,0             | 31,3              |
| 4.  | Kutai Timur             | 19                       | 15,8        | 68,4             | 15,8              |
| 5.  | Berau                   | 18                       | 16,7        | 50,0             | 33,3              |
| 6.  | Penajam Paser Utara     | 11                       | 45,5        | 27,3             | 27,3              |
| 7.  | Mahakam Hulu            | 5                        | 0,0         | 60,0             | 40,0              |
| 8.  | Balikpapan              | 26                       | 11,5        | 65,4             | 23,1              |
| 9.  | Samarinda               | 26                       | 15,4        | 65,4             | 19,2              |
| 10. | Bontang                 | 6                        | 0,0         | 0,0              | 100,0             |
|     | <b>Kalimantan timur</b> | <b>178</b>               | <b>15,7</b> | <b>55,6</b>      | <b>28,7</b>       |
|     | <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b>             | <b>22,9</b> | <b>51,7</b>      | <b>25,3</b>       |

**Tabel 3.10.11 Proporsi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota          | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Ya<br>(%)   |
|-----|-------------------------|--------------------------|-------------|
| 1.  | Paser                   | 17                       | 88,2        |
| 2.  | Kutai Barat             | 18                       | 88,9        |
| 3.  | Kutai Kartanegara       | 32                       | 84,4        |
| 4.  | Kutai Timur             | 19                       | 100,0       |
| 5.  | Berau                   | 18                       | 100,0       |
| 6.  | Penajam Paser Utara     | 11                       | 90,9        |
| 7.  | Mahakam Hulu            | 5                        | 80,0        |
| 8.  | Balikpapan              | 26                       | 61,5        |
| 9.  | Samarinda               | 26                       | 100,0       |
| 10. | Bontang                 | 6                        | 100,0       |
|     | <b>Kalimantan Timur</b> | <b>178</b>               | <b>88,2</b> |
|     | <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b>             | <b>75,5</b> |

**Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota          | N            | Obat<br>Rusak<br>Ya (%) | Jenis Kerusakan (%) |            |             |             |             |             |             | Pelaporan (%) |            |             |             |
|-----|-------------------------|--------------|-------------------------|---------------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|------------|-------------|-------------|
|     |                         |              |                         | 1                   | 2          | 3           | 4           | 5           | 6           | 7           | 1             | 2          | 3           | 4           |
| 1.  | Paser                   | 17           | 17,6                    | 100,0               | 0,0        | 0,0         | 33,3        | 33,3        | 0,0         | 33,3        | 0,0           | 0,0        | 100,0       | 0,0         |
| 2.  | Kutai Barat             | 18           | 38,9                    | 28,6                | 28,6       | 28,6        | 42,9        | 42,9        | 71,4        | 28,6        | 0,0           | 0,0        | 100,0       | 14,3        |
| 3.  | Kutai Kartanegara       | 32           | 0,0                     | 0,0                 | 0,0        | 0,0         | 0,0         | 0,0         | 0,0         | 0,0         | 0,0           | 0,0        | 0,0         | 0,0         |
| 4.  | Kutai Timur             | 19           | 57,9                    | 9,1                 | 0,0        | 0,0         | 54,5        | 63,6        | 27,3        | 36,4        | 0,0           | 0,0        | 90,9        | 9,1         |
| 5.  | Berau                   | 18           | 44,4                    | 12,5                | 0,0        | 12,5        | 12,5        | 37,5        | 50,0        | 25,0        | 0,0           | 0,0        | 62,5        | 37,5        |
| 6.  | Penajam Paser Utara     | 11           | 18,2                    | 50,0                | 0,0        | 0,0         | 50,0        | 50,0        | 50,0        | 0,0         | 0,0           | 0,0        | 50,0        | 0,0         |
| 7.  | Mahakam Hulu            | 5            | 60,0                    | 0,0                 | 0,0        | 33,3        | 33,3        | 33,3        | 100         | 0,0         | 0,0           | 0,0        | 100,0       | 0,0         |
| 8.  | Balikpapan              | 26           | 19,2                    | 20,0                | 0,0        | 0,0         | 40,0        | 40,0        | 40,0        | 40,0        | 0,0           | 20,0       | 60,0        | 20,0        |
| 9.  | Samarinda               | 26           | 69,2                    | 22,2                | 0,0        | 11,1        | 50,0        | 83,3        | 38,9        | 11,1        | 5,6           | 5,6        | 94,4        | 11,1        |
| 10. | Bontang                 | 6            | 16,7                    | 0,0                 | 0,0        | 0,0         | 0,0         | 0,0         | 0,0         | 100         | 0,0           | 0,0        | 100,0       | 0,0         |
|     | <b>Kalimantan timur</b> | <b>178</b>   | <b>32,6</b>             | <b>22,4</b>         | <b>3,4</b> | <b>10,3</b> | <b>41,4</b> | <b>56,9</b> | <b>43,1</b> | <b>24,1</b> | <b>1,7</b>    | <b>3,4</b> | <b>86,2</b> | <b>13,8</b> |
|     | <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b> | <b>14,1</b>             | <b>37,5</b>         | <b>9,9</b> | <b>18,6</b> | <b>29,9</b> | <b>43,8</b> | <b>40,7</b> | <b>19,0</b> | <b>1,9</b>    | <b>4,1</b> | <b>91,5</b> | <b>8,0</b>  |

Keterangan :

Jenis Kerusakan :

1. Tabelt mudah hancur
2. Tabelt terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak
7. Lainnya

Pelaporan Masalah dilakukan ke :

1. Kementerian Kesehatan
2. BPOM/ Balai POM/Loka POM
3. Dinas Kesehatan;
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

**Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota          | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Membuat<br>Laporan POR |
|-----|-------------------------|--------------------------|------------------------|
| 1.  | Paser                   | 17                       | 70,6                   |
| 2.  | Kutai Barat             | 18                       | 50,0                   |
| 3.  | Kutai Kartanegara       | 32                       | 93,8                   |
| 4.  | Kutai Timur             | 19                       | 84,2                   |
| 5.  | Berau                   | 18                       | 83,3                   |
| 6.  | Penajam Paser Utara     | 11                       | 81,8                   |
| 7.  | Mahakam Hulu            | 5                        | 100,0                  |
| 8.  | Balikpapan              | 26                       | 76,9                   |
| 9.  | Samarinda               | 26                       | 92,3                   |
| 10. | Bontang                 | 6                        | 50,0                   |
|     | <b>Kalimantan timur</b> | <b>178</b>               | <b>80,3</b>            |
|     | <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b>             | <b>85,7</b>            |

**Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No. | Kabupaten/Kota          | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Ketersediaan SPO sesuai jenisnya (%) |             |             |             |
|-----|-------------------------|--------------------------|--------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
|     |                         |                          | a                                    | b           | c           | d           |
| 1.  | Paser                   | 17                       | 82,4                                 | 94,1        | 94,1        | 88,2        |
| 2.  | Kutai Barat             | 18                       | 83,3                                 | 94,4        | 94,4        | 88,9        |
| 3.  | Kutai Kartanegara       | 32                       | 68,8                                 | 87,5        | 90,6        | 84,4        |
| 4.  | Kutai Timur             | 19                       | 89,5                                 | 84,2        | 84,2        | 78,9        |
| 5.  | Berau                   | 18                       | 77,8                                 | 83,3        | 77,8        | 83,3        |
| 6.  | Penajam Paser Utara     | 11                       | 81,8                                 | 90,9        | 90,9        | 90,9        |
| 7.  | Mahakam Hulu            | 5                        | 80,0                                 | 80,0        | 80,0        | 80,0        |
| 8.  | Balikpapan              | 26                       | 88,5                                 | 88,5        | 84,6        | 76,9        |
| 9.  | Samarinda               | 26                       | 80,8                                 | 88,5        | 100,0       | 96,2        |
| 10. | Bontang                 | 6                        | 100,0                                | 100,0       | 83,3        | 66,7        |
|     | <b>Kalimantan timur</b> | <b>178</b>               | <b>81,5</b>                          | <b>88,8</b> | <b>89,3</b> | <b>84,8</b> |
|     | <b>INDONESIA</b>        | <b>9.831</b>             | <b>79,8</b>                          | <b>85,4</b> | <b>88,5</b> | <b>84,1</b> |

Keterangan:

- a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

**Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Pelayanan Farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%) |             |             |             |             |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                         |                     |                          | a  | b           | c           | d           | e           | f           |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 76,5   | 76,5        | 76,5        | 11,8        | 58,8        | 35,3        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 94,4   | 94,4        | 83,3        | 38,9        | 66,7        | 77,8        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 81,3   | 81,3        | 62,5        | 21,9        | 53,1        | 37,5        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 52,6   | 52,6        | 36,8        | 21,1        | 42,1        | 31,6        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 88,9   | 88,9        | 61,1        | 33,3        | 44,4        | 50,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 90,9   | 81,8        | 81,8        | 18,2        | 18,2        | 63,6        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 40,0   | 40,0        | 60,0        | 20,0        | 40,0        | 40,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 46,2   | 42,3        | 42,3        | 11,5        | 26,9        | 11,5        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 80,8   | 80,8        | 69,2        | 19,2        | 61,5        | 42,3        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 83,3   | 100,0       | 66,7        | 0,0         | 100         | 16,7        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>74,2</b>  | <b>73,6</b> | <b>62,4</b> | <b>20,8</b> | <b>49,4</b> | <b>39,9</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>44,7</b>  | <b>44,4</b> | <b>37,5</b> | <b>14,3</b> | <b>32,3</b> | <b>26,2</b> |
| <b>32,6</b>             |                     |                          |  |             |             |             |             |             |

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien
- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

**Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Puskesmas<br>melaksanakan PRB |             | Pemberian obat PRB (%) |             |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|-------------------------------|-------------|------------------------|-------------|-------------|
|                         |                     |                          | n                             | %           | seluruhnya             | sebagian    | Tidak       |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 15                            | 88,2        | 40,0                   | 53,3        | 6,7         |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 15                            | 83,3        | 60,0                   | 33,3        | 6,7         |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 24                            | 75,0        | 29,2                   | 41,7        | 29,2        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 12                            | 63,2        | 16,7                   | 41,7        | 41,7        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 15                            | 83,3        | 53,3                   | 40,0        | 6,7         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 6                             | 54,5        | 33,3                   | 66,7        | 0,0         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 5                             | 100,0       | 0,0                    | 100,0       | 0,0         |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 25                            | 96,2        | 4,0                    | 32,0        | 64,0        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 21                            | 80,8        | 9,5                    | 14,3        | 76,2        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 5                             | 83,3        | 0,0                    | 20,0        | 80,0        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>143</b>                    | <b>80,3</b> | <b>25,9</b>            | <b>38,5</b> | <b>35,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>8.119</b>                  | <b>82,6</b> | <b>42,4</b>            | <b>40,4</b> | <b>17,1</b> |

**Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Puskesmas Tidak<br>melaksanakan PRB<br>(%) |             | Alasan tidak melaksanakan<br>PRB (%) |             |             |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|--|-------------|--------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
|                         |                     |                          | n  | %           | 1                                    | 2           | 3           | 4           |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 2  | 11,8        | 100,0                                | 100,0       | 0,0         | 0,0         |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 3  | 16,7        | 66,7                                 | 33,3        | 66,7        | 33,3        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 8  | 25,0        | 37,5                                 | 62,5        | 37,5        | 62,5        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 7  | 36,8        | 100,0                                | 100,0       | 100,0       | 71,4        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 3  | 16,7        | 66,7                                 | 66,7        | 100,0       | 0,0         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 5  | 45,5        | 80,0                                 | 100,0       | 80,0        | 60,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 0  | 0,0         | 0,0                                  | 0,0         | 0,0         | 0,0         |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 1  | 3,8         | 0,0                                  | 0,0         | 100,0       | 0,0         |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 5  | 19,2        | 20,0                                 | 40,0        | 40,0        | 40,0        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 1  | 16,7        | 100,0                                | 0,0         | 0,0         | 0,0         |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>35</b>                                  | <b>19,7</b> | <b>62,9</b>                          | <b>68,6</b> | <b>62,9</b> | <b>45,7</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>1.712</b>                               | <b>17,4</b> | <b>70,2</b>                          | <b>75,3</b> | <b>57,8</b> | <b>35,4</b> |

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

**Tabel 3.10.18 Proporsi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No                      | Kabupaten/Kota      | Obat indikator |              |              | Obat untuk 155 Penyakit |               |              | PRB          | SARA |
|-------------------------|---------------------|----------------|--------------|--------------|-------------------------|---------------|--------------|--------------|------|
|                         |                     | 20 item        | 35 item      | Fornas       | Fornas<br>non FKTP      | Non<br>Fornas | Rerata       |              |      |
| 1.                      | Paser               | 86,76          | 88,40        | 48,12        | 13,86                   | 11,89         | 28,69        | 62,65        |      |
| 2.                      | Kutai Barat         | 83,33          | 84,60        | 50,32        | 13,83                   | 9,34          | 35,53        | 55,00        |      |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 85,47          | 84,46        | 46,52        | 16,88                   | 11,50         | 28,32        | 55,63        |      |
| 4.                      | Kutai Timur         | 86,58          | 85,11        | 55,09        | 25,44                   | 15,40         | 37,36        | 62,37        |      |
| 5.                      | Berau               | 86,39          | 85,56        | 50,14        | 13,58                   | 9,16          | 29,15        | 57,50        |      |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 87,73          | 88,31        | 46,50        | 12,12                   | 10,25         | 31,54        | 58,64        |      |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 85,00          | 89,14        | 61,97        | 17,33                   | 10,85         | 40,74        | 60,00        |      |
| 8.                      | Balikpapan          | 91,15          | 91,65        | 49,87        | 8,25                    | 7,98          | 29,25        | 53,27        |      |
| 9.                      | Samarinda           | 85,96          | 86,92        | 50,60        | 15,09                   | 13,75         | 29,34        | 61,35        |      |
| 10.                     | Bontang             | 86,67          | 87,62        | 57,10        | 22,59                   | 14,89         | 30,86        | 68,33        |      |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>86,66</b>   | <b>86,92</b> | <b>50,21</b> | <b>15,25</b>            | <b>11,33</b>  | <b>31,05</b> | <b>58,37</b> |      |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>83,42</b>   | <b>85,65</b> | <b>48,37</b> | <b>15,89</b>            | <b>12,19</b>  | <b>31,10</b> | <b>58,26</b> |      |

**Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Kulkas bukaan atas (%) |            |            |             | Kulkas bukaan depan (%) |             |            |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|------------------------|------------|------------|-------------|-------------------------|-------------|------------|-------------|
|                         |                     |                          | 1                      | 2          | 3          | 4           | 1                       | 2           | 3          | 4           |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 76,5                   | 0,0        | 0,0        | 23,5        | 23,5                    | 17,6        | 0,0        | 58,8        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 83,3                   | 5,6        | 0,0        | 11,1        | 27,8                    | 16,7        | 0,0        | 55,6        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 93,8                   | 3,1        | 3,1        | 0,0         | 56,3                    | 12,5        | 0,0        | 31,3        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 78,9                   | 15,8       | 0,0        | 5,3         | 42,1                    | 26,3        | 0,0        | 31,6        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 94,4                   | 0,0        | 0,0        | 5,6         | 27,8                    | 11,1        | 0,0        | 61,1        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 81,8                   | 9,1        | 0,0        | 9,1         | 18,2                    | 9,1         | 0,0        | 72,7        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 100,0                  | 0,0        | 0,0        | 0,0         | 0,0                     | 0,0         | 0,0        | 100         |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 92,3                   | 0,0        | 0,0        | 7,7         | 26,9                    | 23,1        | 0,0        | 50,0        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 96,2                   | 3,8        | 0,0        | 0,0         | 19,2                    | 7,7         | 0,0        | 73,1        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 83,3                   | 16,7       | 0,0        | 0,0         | 16,7                    | 0,0         | 0,0        | 83,3        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>88,8</b>            | <b>4,5</b> | <b>0,6</b> | <b>6,2</b>  | <b>30,9</b>             | <b>14,6</b> | <b>0,0</b> | <b>54,5</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>84,1</b>            | <b>4,0</b> | <b>1,7</b> | <b>10,7</b> | <b>35,0</b>             | <b>16,3</b> | <b>0,9</b> | <b>47,8</b> |

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| .                       | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>puskesmas<br>N | Freezer(%)  |            |            |             | Termometer (%) |            |            |            |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|-------------|------------|------------|-------------|----------------|------------|------------|------------|
|                         |                     |                          | 1           | 2          | 3          | 4           | 1              | 2          | 3          | 4          |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 70,6        | 5,9        | 5,9        | 17,6        | 94,1           | 0,0        | 5,9        | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 66,7        | 11,1       | 0,0        | 22,2        | 94,4           | 5,6        | 0,0        | 0,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 84,4        | 3,1        | 3,1        | 9,4         | 93,8           | 0,0        | 0,0        | 6,3        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 68,4        | 10,5       | 0,0        | 21,1        | 84,2           | 0,0        | 10,5       | 5,3        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 66,7        | 5,6        | 5,6        | 22,2        | 72,2           | 0,0        | 11,1       | 16,7       |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 54,5        | 0,0        | 0,0        | 45,5        | 90,9           | 0,0        | 0,0        | 9,1        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 80,0        | 0,0        | 0,0        | 20,0        | 60,0           | 0,0        | 0,0        | 40,0       |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 61,5        | 11,5       | 0,0        | 26,9        | 100            | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 57,7        | 0,0        | 0,0        | 42,3        | 96,2           | 0,0        | 0,0        | 3,8        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 50,0        | 33,3       | 0,0        | 16,7        | 100            | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>67,4</b> | <b>6,7</b> | <b>1,7</b> | <b>24,2</b> | <b>91,0</b>    | <b>0,6</b> | <b>2,8</b> | <b>5,6</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>77,6</b> | <b>5,3</b> | <b>1,5</b> | <b>15,7</b> | <b>88,0</b>    | <b>4,0</b> | <b>1,0</b> | <b>7,0</b> |

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM (N) | Cold Box (%) |            |            |            | Vaccine Carrier (%) |            |            |            | Termos (%)  |            |            |             |
|-------------------------|---------------------|----------------|--------------|------------|------------|------------|---------------------|------------|------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|
|                         |                     |                | 1            | 2          | 3          | 4          | 1                   | 2          | 3          | 4          | 1           | 2          | 3          | 4           |
| 1.                      | Paser               | 17             | 100          | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 100,0               | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 82,4        | 5,9        | 0,0        | 11,8        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18             | 88,9         | 5,6        | 0,0        | 5,6        | 94,4                | 0,0        | 0,0        | 5,6        | 66,7        | 5,6        | 5,6        | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32             | 90,6         | 0,0        | 0,0        | 9,4        | 93,8                | 0,0        | 0,0        | 6,3        | 65,6        | 3,1        | 0,0        | 31,3        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19             | 94,7         | 5,3        | 0,0        | 0,0        | 100,0               | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 68,4        | 10,5       | 0,0        | 21,1        |
| 5.                      | Berau               | 18             | 77,8         | 0,0        | 0,0        | 22,2       | 83,3                | 5,6        | 0,0        | 11,1       | 66,7        | 0,0        | 5,6        | 27,8        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11             | 100          | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 100,0               | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 90,9        | 0,0        | 0,0        | 9,1         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5              | 80,0         | 20,0       | 0,0        | 0,0        | 80,0                | 20         | 0,0        | 0,0        | 60,0        | 20,0       | 0,0        | 20,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26             | 92,3         | 0,0        | 0,0        | 7,7        | 92,3                | 7,7        | 0,0        | 0,0        | 69,2        | 3,8        | 3,8        | 23,1        |
| 9.                      | Samarinda           | 26             | 84,6         | 0,0        | 0,0        | 15,4       | 96,2                | 3,8        | 0,0        | 0,0        | 69,2        | 3,8        | 0,0        | 26,9        |
| 10.                     | Bontang             | 6              | 100          | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 100,0               | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 83,3        | 0,0        | 0,0        | 16,7        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>     | <b>90,4</b>  | <b>1,7</b> | <b>0,0</b> | <b>7,9</b> | <b>94,4</b>         | <b>2,8</b> | <b>0,0</b> | <b>2,8</b> | <b>70,8</b> | <b>4,5</b> | <b>1,7</b> | <b>23,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>   | <b>90,4</b>  | <b>2,6</b> | <b>0,3</b> | <b>6,8</b> | <b>92,4</b>         | <b>3,4</b> | <b>0,1</b> | <b>4,0</b> | <b>75,4</b> | <b>5,3</b> | <b>0,7</b> | <b>18,6</b> |

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah PKM (N) | ADS (%)     |            |            |            | KIPI Kit (%) |            |            |             | Safety Box (%) |            |            |            |
|-------------------------|---------------------|----------------|-------------|------------|------------|------------|--------------|------------|------------|-------------|----------------|------------|------------|------------|
|                         |                     |                | 1           | 2          | 3          | 4          | 1            | 2          | 3          | 4           | 1              | 2          | 3          | 4          |
| 1.                      | Paser               | 17             | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 64,7         | 5,9        | 0,0        | 29,4        | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18             | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 27,8         | 22,2       | 0,0        | 50,0        | 94,4           | 0,0        | 0,0        | 5,6        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32             | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 71,9         | 3,1        | 0,0        | 25,0        | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19             | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 68,4         | 5,3        | 0,0        | 26,3        | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 5.                      | Berau               | 18             | 94,4        | 0,0        | 0,0        | 5,6        | 50,0         | 0,0        | 5,6        | 44,4        | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11             | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 63,6         | 0,0        | 0,0        | 36,4        | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5              | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 80,0         | 0,0        | 0,0        | 20,0        | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26             | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 100          | 0,0        | 0,0        | 0,0         | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 9.                      | Samarinda           | 26             | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 65,4         | 11,5       | 0,0        | 23,1        | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| 10.                     | Bontang             | 6              | 100         | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 83,3         | 0,0        | 0,0        | 16,7        | 100,0          | 0,0        | 0,0        | 0,0        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>     | <b>99,4</b> | <b>0,0</b> | <b>0,0</b> | <b>0,6</b> | <b>67,4</b>  | <b>5,6</b> | <b>0,6</b> | <b>26,4</b> | <b>99,4</b>    | <b>0,0</b> | <b>0,0</b> | <b>0,6</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>   | <b>98,2</b> | <b>0,9</b> | <b>0,0</b> | <b>0,9</b> | <b>58,4</b>  | <b>7,8</b> | <b>0,3</b> | <b>33,4</b> | <b>96,8</b>    | <b>1,4</b> | <b>0,0</b> | <b>1,7</b> |

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.23 Suplai Obat dari Kementerian Kesehatan dan Frekuensinya Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No | Jenis vaksin dan serum      | Jumlah puskesmas | Tersedia |      | Kadaluwarsa (%) |          | Tidak ada |
|----|-----------------------------|------------------|----------|------|-----------------|----------|-----------|
|    |                             |                  | n        | %    | Seluruhnya      | Sebagian |           |
| 1  | Vaksin BCG                  | 178              | 140      | 78,7 | 8,1             | 7,0      | 84,9      |
| 2  | Vaksin TT                   | 178              | 79       | 44,4 | 2,1             | 8,3      | 89,6      |
| 3  | Vaksin DT                   | 178              | 144      | 80,9 | 8,8             | 8,8      | 82,4      |
| 4  | Vaksin Td                   | 178              | 173      | 97,2 | 8,0             | 7,1      | 84,8      |
| 5  | Vaksin Campak               | 178              | 94       | 52,8 | 6,9             | 8,6      | 84,5      |
| 6  | Vaksin Campak-Rubella (MR)  | 178              | 176      | 98,9 | 8,0             | 8,0      | 83,9      |
| 7  | Vaksin Polio oral (OPV)     | 178              | 152      | 85,4 | 8,6             | 7,5      | 83,9      |
| 8  | Vaksin Polio injeksi (IPV)  | 178              | 166      | 93,3 | 9,3             | 9,3      | 81,5      |
| 9  | Vaksin Hepatitis B uniject  | 178              | 161      | 90,4 | 9,7             | 7,8      | 82,5      |
| 10 | Vaksin Hepatitis B          | 178              | 58       | 32,6 | 6,1             | 15,2     | 78,8      |
| 11 | Vaksin DPT-HB               | 178              | 49       | 27,5 | 3,8             | 11,5     | 84,6      |
| 12 | Vaksin DPT-HB-HiB           | 178              | 169      | 94,9 | 12,8            | 10,1     | 77,1      |
| 13 | Vaksin Anti rabies          | 178              | 62       | 34,8 | 18,9            | 10,8     | 70,3      |
| 14 | Anti difteri serum (ADS)    | 178              | 18       | 10,1 | 9,1             | 9,1      | 81,8      |
| 15 | Serum anti bisa ular (SABU) | 178              | 46       | 25,8 | 12,1            | 15,2     | 72,7      |
| 16 | Anti Rabies Serum           | 178              | 19       | 10,7 | 8,3             | 8,3      | 83,3      |
| 17 | Anti Tetanus serum (ATS)    | 178              | 45       | 25,3 | 3,4             | 13,8     | 82,8      |

**Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah Puskesmas<br>n | Menggunakan<br>ASPAK (%) |             | Kesulitan Penggunaan<br>ASPAK (%) |             |             |
|-------------------------|---------------------|-----------------------|--------------------------|-------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
|                         |                     |                       | Ya                       | Tidak       | a                                 | b           | c           |
| 1.                      | Paser               | 17                    | 94,1                     | 5,9         | 43,8                              | 68,8        | 50,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                    | 100,0                    | 0,0         | 27,8                              | 83,3        | 22,2        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                    | 96,9                     | 3,1         | 38,7                              | 67,7        | 64,5        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                    | 94,7                     | 5,3         | 66,7                              | 83,3        | 72,2        |
| 5.                      | Berau               | 18                    | 88,9                     | 11,1        | 43,8                              | 62,5        | 56,3        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                    | 63,6                     | 36,4        | 42,9                              | 14,3        | 57,1        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                     | 100,0                    | 0,0         | 100,0                             | 100,0       | 100,0       |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                    | 100,0                    | 0,0         | 38,5                              | 69,2        | 61,5        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                    | 100,0                    | 0,0         | 26,9                              | 42,3        | 61,5        |
| 10.                     | Bontang             | 6                     | 100,0                    | 0,0         | 33,3                              | 50,0        | 83,3        |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>            | <b>94,9</b>              | <b>5,1</b>  | <b>41,4</b>                       | <b>65,1</b> | <b>59,2</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>          | <b>88,4</b>              | <b>11,6</b> | <b>37,8</b>                       | <b>56,3</b> | <b>7,6</b>  |

**Keterangan:**

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

**Tabel 3.10.25 Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Rerata Ketersediaan alat kesehatan (%) |              |              |              |              |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                         |                     |                          | Poli umum                              | Poli Gigi    | Poli KIA     | laboratorium | PONED        |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 47,37                                  | 72,86        | 72,74        | 38,71        | 54,27        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 50,30                                  | 66,26        | 73,99        | 44,69        | 46,15        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 53,96                                  | 69,61        | 68,40        | 45,82        | 62,31        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 48,59                                  | 76,94        | 63,66        | 51,44        | 61,22        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 52,68                                  | 77,10        | 64,81        | 51,08        | 72,22        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 56,98                                  | 59,49        | 72,87        | 35,34        | 74,36        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 43,21                                  | 67,37        | 44,76        | 38,39        | 52,31        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 60,16                                  | 80,70        | 64,10        | 44,48        | 56,54        |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 63,26                                  | 77,26        | 74,60        | 50,99        | 62,31        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 78,57                                  | 91,52        | 76,19        | 54,30        | 0,0          |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>55,24</b>                           | <b>74,15</b> | <b>68,66</b> | <b>46,15</b> | <b>61,00</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>59,73</b>                           | <b>72,42</b> | <b>72,05</b> | <b>46,12</b> | <b>67,02</b> |

**Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas menurut Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial Poli Umum Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah<br>Puskesmas<br>N | Stetoskop    |             | Tensimeter   |             | Timbangan Dewasa |             | Tempat Tidur Periksa |             |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|--------------|-------------|--------------|-------------|------------------|-------------|----------------------|-------------|
|                         |                     |                          | n            | %           | n            | %           | n                | %           | n                    | %           |
| 1.                      | Paser               | 17                       | 16           | 94,1        | 14           | 82,4        | 17               | 100,0       | 17                   | 100,0       |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                       | 18           | 100,0       | 10           | 55,6        | 18               | 100,0       | 17                   | 94,4        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                       | 30           | 93,8        | 28           | 87,5        | 32               | 100,0       | 31                   | 96,9        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                       | 19           | 100,0       | 12           | 63,2        | 17               | 89,5        | 18                   | 94,7        |
| 5.                      | Berau               | 18                       | 17           | 94,4        | 12           | 66,7        | 18               | 100,0       | 18                   | 100,0       |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                       | 11           | 100,0       | 4            | 36,4        | 11               | 100,0       | 11                   | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                        | 4            | 80,0        | 4            | 80,0        | 5                | 100,0       | 4                    | 80,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26                       | 24           | 92,3        | 18           | 69,2        | 26               | 100,0       | 26                   | 100,0       |
| 9.                      | Samarinda           | 26                       | 25           | 96,2        | 23           | 88,5        | 25               | 96,2        | 25                   | 96,2        |
| 10.                     | Bontang             | 6                        | 5            | 83,3        | 4            | 66,7        | 6                | 100,0       | 6                    | 100,0       |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>               | <b>169</b>   | <b>94,9</b> | <b>129</b>   | <b>72,5</b> | <b>175</b>       | <b>98,3</b> | <b>173</b>           | <b>97,2</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>             | <b>9.141</b> | <b>93,0</b> | <b>7.949</b> | <b>80,9</b> | <b>9.383</b>     | <b>95,4</b> | <b>9.524</b>         | <b>96,9</b> |

**Tabel 3.10.27 Persentase Puskesmas menurut Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah Puskesmas |              | Stetoskop   |   | Tensimeter   |             | Tempat Tidur Periksa |             | Termometer Klinis |             |
|-------------------------|---------------------|------------------|--------------|-------------|---|--------------|-------------|----------------------|-------------|-------------------|-------------|
|                         |                     | n                | n            | n           | % | n            | %           | n                    | %           | n                 | %           |
| 1.                      | Paser               | 17               | 17           | 100,0       |   | 14           | 82,4        | 16                   | 94,1        | 14                | 82,4        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18               | 18           | 100,0       |   | 9            | 50,0        | 17                   | 94,4        | 14                | 77,8        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32               | 29           | 90,6        |   | 27           | 84,4        | 32                   | 100,0       | 31                | 96,9        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19               | 19           | 100,0       |   | 9            | 47,4        | 19                   | 100,0       | 14                | 73,7        |
| 5.                      | Berau               | 18               | 17           | 94,4        |   | 13           | 72,2        | 18                   | 100,0       | 13                | 72,2        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11               | 11           | 100,0       |   | 1            | 9,1         | 11                   | 100,0       | 9                 | 81,8        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                | 5            | 100,0       |   | 3            | 60,0        | 5                    | 100,0       | 2                 | 40,0        |
| 8.                      | Balikpapan          | 26               | 25           | 96,2        |   | 13           | 50,0        | 26                   | 100,0       | 19                | 73,1        |
| 9.                      | Samarinda           | 26               | 26           | 100,0       |   | 22           | 84,6        | 26                   | 100,0       | 24                | 92,3        |
| 10.                     | Bontang             | 6                | 6            | 100,0       |   | 4            | 66,7        | 6                    | 100,0       | 6                 | 100,0       |
| <b>Kalimantan timur</b> |                     | <b>178</b>       | <b>173</b>   | <b>97,2</b> |   | <b>115</b>   | <b>64,6</b> | <b>176</b>           | <b>98,9</b> | <b>146</b>        | <b>82,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.821</b>     | <b>9.278</b> | <b>95,3</b> |   | <b>7.265</b> | <b>74,6</b> | <b>9.459</b>         | <b>97,2</b> | <b>7.546</b>      | <b>77,4</b> |

**Tabel 3.10.28 Persentase Puskesmas menurut Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA Berdasarkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | Jumlah Puskesmas |              | Timbangan Bayi |   | Timbangan Dewasa |             | Dopler       |             | Hemocue      |             |
|-------------------------|---------------------|------------------|--------------|----------------|---|------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
|                         |                     | n                | n            | n              | % | n                | %           | n            | %           | n            | %           |
| 1.                      | Paser               | 17               | 14           | 82,4           |   | 16               | 94,1        | 14           | 82,4        | 0            | 0,0         |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18               | 18           | 100,0          |   | 17               | 94,4        | 16           | 88,9        | 2            | 11,1        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32               | 24           | 75,0           |   | 31               | 96,9        | 29           | 90,6        | 6            | 18,8        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19               | 16           | 84,2           |   | 16               | 84,2        | 17           | 89,5        | 7            | 36,8        |
| 5.                      | Berau               | 18               | 11           | 61,1           |   | 16               | 88,9        | 17           | 94,4        | 0            | 0,0         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11               | 9            | 81,8           |   | 11               | 100,0       | 8            | 72,7        | 2            | 18,2        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                | 4            | 80,0           |   | 5                | 100,0       | 4            | 80,0        | 0            | 0,0         |
| 8.                      | Balikpapan          | 26               | 21           | 80,8           |   | 25               | 96,2        | 24           | 92,3        | 2            | 7,7         |
| 9.                      | Samarinda           | 26               | 23           | 88,5           |   | 25               | 96,2        | 25           | 96,2        | 8            | 30,8        |
| 10.                     | Bontang             | 6                | 6            | 100,0          |   | 6                | 100,0       | 6            | 100,0       | 0            | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>       | <b>146</b>   | <b>82,0</b>    |   | <b>168</b>       | <b>94,4</b> | <b>160</b>   | <b>89,9</b> | <b>27</b>    | <b>15,2</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>     | <b>8.544</b> | <b>87,7</b>    |   | <b>9.138</b>     | <b>93,8</b> | <b>8.545</b> | <b>87,7</b> | <b>2.720</b> | <b>27,9</b> |

### 3.11 Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

**Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N<br>(Puskesmas) | Bendahara JKN |             | Rerata<br>Masa<br>kerja<br>(bulan) | Status PNS   |              |
|-------------------------|---------------------|------------------|---------------|-------------|------------------------------------|--------------|--------------|
|                         |                     |                  | n             | %           |                                    | n            | %            |
| 1.                      | Paser               | 17               | 17            | 100,0       | 20                                 | 17           | 100,0        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18               | 18            | 100,0       | 22                                 | 18           | 100,0        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32               | 21            | 65,6        | 36                                 | 21           | 100,0        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19               | 19            | 100,0       | 36                                 | 19           | 100,0        |
| 5.                      | Berau               | 18               | 18            | 100,0       | 19                                 | 18           | 100,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11               | 11            | 100,0       | 21                                 | 11           | 100,0        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                | 5             | 100,0       | 30                                 | 5            | 100,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26               | 23            | 88,5        | 34                                 | 23           | 100,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26               | 26            | 100,0       | 31                                 | 26           | 100,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                | 6             | 100,0       | 16                                 | 6            | 100,0        |
| <b>KALIMANTAN TIMUR</b> |                     | <b>178</b>       | <b>164</b>    | <b>92,1</b> | <b>28</b>                          | <b>164</b>   | <b>100,0</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>8.931</b>     | <b>8.755</b>  | <b>90,7</b> | <b>29</b>                          | <b>8.687</b> | <b>99,2</b>  |

**Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N<br>(puskesmas) | Rekening<br>khusus JKN |             | Transfer langsung<br>Dana JKN |             |
|-------------------------|---------------------|------------------|------------------------|-------------|-------------------------------|-------------|
|                         |                     |                  | n                      | %           | n                             | %           |
| 1.                      | Paser               | 17               | 17                     | 100,0       | 16                            | 94,1        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18               | 18                     | 100,0       | 18                            | 100,0       |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32               | 21                     | 65,6        | 31                            | 96,9        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19               | 19                     | 100,0       | 19                            | 100,0       |
| 5.                      | Berau               | 18               | 17                     | 94,4        | 17                            | 94,4        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11               | 11                     | 100,0       | 11                            | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                | 5                      | 100,0       | 5                             | 100,0       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26               | 20                     | 76,9        | 26                            | 100,0       |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26               | 26                     | 100,0       | 26                            | 100,0       |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                | 6                      | 100,0       | 6                             | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>       | <b>160</b>             | <b>89,9</b> | <b>175</b>                    | <b>98,3</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>     | <b>8.485</b>           | <b>87,8</b> | <b>9.010</b>                  | <b>93,3</b> |

**Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019**

| No.              | Kabupaten/Kota      | N     | SILPA | Alasan terdapat SILPA          |   |                                |       |                  |      |                          |      |
|------------------|---------------------|-------|-------|--------------------------------|---|--------------------------------|-------|------------------|------|--------------------------|------|
|                  |                     |       |       | Tidak bisa digunakan beli obat |   | Tidak ada petunjuk pelaksanaan |       | Utilisasi rendah |      | Perencanaan kurang tepat |      |
|                  |                     |       |       | n                              | % | n                              | %     | n                | %    | n                        | %    |
| 1.               | Paser               | 17    | 17    | 100,0                          |   | 14                             | 82,4  | 13               | 76,5 | 0                        | 0,0  |
| 2.               | Kutai Barat         | 18    | 17    | 94,4                           |   | 11                             | 64,7  | 12               | 70,6 | 5                        | 29,4 |
| 3.               | Kutai Kartanegara   | 32    | 29    | 90,6                           |   | 19                             | 65,5  | 14               | 48,3 | 4                        | 13,8 |
| 4.               | Kutai Timur         | 19    | 19    | 100,0                          |   | 19                             | 100,0 | 13               | 68,4 | 3                        | 15,8 |
| 5.               | Berau               | 18    | 18    | 100,0                          |   | 10                             | 55,6  | 9                | 50,0 | 4                        | 22,2 |
| 6.               | Penajam Paser Utara | 11    | 11    | 100,0                          |   | 5                              | 45,5  | 2                | 18,2 | 6                        | 54,5 |
| 7.               | Mahakam Hulu        | 5     | 5     | 100,0                          |   | 4                              | 80,0  | 4                | 80,0 | 2                        | 40,0 |
| 8.               | Kota Balikpapan     | 26    | 24    | 92,3                           |   | 19                             | 79,2  | 22               | 91,7 | 4                        | 16,7 |
| 9.               | Kota Samarinda      | 26    | 24    | 92,3                           |   | 19                             | 79,2  | 23               | 95,8 | 7                        | 29,2 |
| 10.              | Kota Bontang        | 6     | 6     | 100,0                          |   | 6                              | 100,0 | 4                | 66,7 | 0                        | 0,0  |
| Kalimantan Timur |                     | 178   | 170   | 95,5                           |   | 44                             | 25,9  | 54               | 31,8 | 35                       | 20,6 |
| INDONESIA        |                     | 9.831 | 8.372 | 86,7                           |   | 2.711                          | 32,4  | 2.013            | 24,0 | 1.308                    | 15,6 |
|                  |                     |       |       |                                |   |                                |       |                  |      | 66                       | 38,8 |
|                  |                     |       |       |                                |   |                                |       |                  |      | 3.799                    | 45,4 |

**Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019**

| No.              | Kabupaten/Kota      | N<br>(Puskesmas) | Menerapkan KBK | Alasan belum KBK                  |   |  |       |                |       |     |      |
|------------------|---------------------|------------------|----------------|-----------------------------------|---|--|-------|----------------|-------|-----|------|
|                  |                     |                  |                | Daerah terpencil/sangat terpencil |   | Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data |       | Alasan Lainnya |       |     |      |
|                  |                     |                  |                | n                                 | % | n  | %     | n              | %     | n   | %    |
| 1.               | Paser               | 17               | 17             | 100,0                             |   | 0  | 0,0   | 0              | 0,0   | 0   | 0,0  |
| 2.               | Kutai Barat         | 18               | 9              | 50,0                              |   | 5  | 55,6  | 3              | 33,3  | 1   | 11,1 |
| 3.               | Kutai Kartanegara   | 32               | 28             | 87,5                              |   | 4  | 100,0 | 0              | 0,0   | 0   | 0,0  |
| 4.               | Kutai Timur         | 19               | 5              | 26,3                              |   | 8  | 57,1  | 5              | 35,7  | 1   | 7,1  |
| 5.               | Berau               | 18               | 16             | 88,9                              |   | 1  | 50,0  | 0              | 0,0   | 1   | 50,0 |
| 6.               | Penajam Paser Utara | 11               | 11             | 100,0                             |   | 0  | 0,0   | 0              | 0,0   | 0   | 0,0  |
| 7.               | Mahakam Hulu        | 5                | 1              | 20,0                              |   | 1  | 25,0  | 3              | 75,0  | 0   | 0,0  |
| 8.               | Kota Balikpapan     | 26               | 26             | 100,0                             |   | 0  | 0,0   | 0              | 0,0   | 0   | 0,0  |
| 9.               | Kota Samarinda      | 26               | 25             | 96,2                              |   | 0  | 0,0   | 1              | 100,0 | 0   | 0,0  |
| 10.              | Kota Bontang        | 6                | 6              | 100,0                             |   | 0  | 0,0   | 0              | 0,0   | 0   | 0,0  |
| Kalimantan Timur |                     | 178              | 144            | 80,9                              |   | 19   | 55,9  | 12             | 35,3  | 3   | 8,8  |
| INDONESIA        |                     | 9.831            | 8.035          | 83,2                              |   | 723  | 44,5  | 593            | 36,5  | 308 | 19,0 |

**Tabel 3.11.5 Pencapaian Indikator KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas tahun 2018 berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N<br>Puskesmas | Angka Kontak |                   |                           | Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesalistik |                   |                           |
|-------------------------|---------------------|----------------|--------------|-------------------|---------------------------|---|-------------------|---------------------------|
|                         |                     |                | tercapai     | tidak<br>tercapai | belum<br>dapat<br>dinilai | tercapai                                  | tidak<br>tercapai | belum<br>dapat<br>dinilai |
|                         |                     |                | %            | %                 | %                         | %   | %                 | %                         |
| 1.                      | Paser               | 17             | 23,5         | 35,3              | 41,2                      | 58,8                                      | 11,8              | 29,4                      |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18             | 14,3         | 57,1              | 28,6                      | 42,9                                      | 14,3              | 42,9                      |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32             | 32,1         | 57,1              | 10,7                      | 82,1                                      | 14,3              | 3,6                       |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19             | 20,0         | 80,0              | 0,0                       | 100                                       | 0,0               | 0,0                       |
| 5.                      | Berau               | 18             | 25,0         | 56,3              | 18,8                      | 43,8                                      | 25,0              | 31,3                      |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11             | 27,3         | 72,7              | 0,0                       | 90,9                                      | 0,0               | 9,1                       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5              | 0,0          | 100               | 0,0                       | 100                                       | 0,0               | 0,0                       |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26             | 76,0         | 24,0              | 0,0                       | 88,0                                      | 4,0               | 8,0                       |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26             | 16,0         | 76,0              | 8,0                       | 68,0                                      | 16,0              | 16,0                      |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6              | 33,3         | 66,7              | 0,0                       | 83,3                                      | 16,7              | 0,0                       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>     | <b>33,3</b>  | <b>54,6</b>       | <b>12,1</b>               | <b>73,0</b>                               | <b>12,1</b>       | <b>14,9</b>               |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9831</b>    | <b>47,9</b>  | <b>46,2</b>       | <b>6,0</b>                | <b>74,6</b>                               | <b>17,8</b>       | <b>7,7</b>                |

**Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N<br>Puskesmas | Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP |                   |                           | Tambahan Komitmen Pelayanan |                   |                           |
|-------------------------|---------------------|----------------|---|-------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------|---------------------------|
|                         |                     |                | tercapai  | tidak<br>tercapai | belum<br>dapat<br>dinilai | tercapai                    | tidak<br>tercapai | belum<br>dapat<br>dinilai |
|                         |                     |                | %   | %                 | %                         | %                           | %                 | %                         |
| 1                       | Paser               | 17             | 47,1  | 35,3              | 17,6                      | 23,5                        | 35,3              | 41,2                      |
| 2                       | Kutai Barat         | 18             | 42,9  | 28,6              | 28,6                      | 28,6                        | 28,6              | 42,9                      |
| 3                       | Kutai Kartanegara   | 32             | 17,9  | 78,6              | 3,6                       | 17,9                        | 25,0              | 57,1                      |
| 4                       | Kutai Timur         | 19             | 80,0  | 0,0               | 20,0                      | 100                         | 0,0               | 0,0                       |
| 5                       | Berau               | 18             | 12,5  | 62,5              | 25,0                      | 25,0                        | 43,8              | 31,3                      |
| 6                       | Penajam Paser Utara | 11             | 36,4  | 54,5              | 9,1                       | 72,7                        | 18,2              | 9,1                       |
| 7                       | Mahakam Hulu        | 5              | 0,0   | 0,0               | 100,0                     | 0,0                         | 0,0               | 100                       |
| 8                       | Kota Balikpapan     | 26             | 80,0  | 20,0              | 0,0                       | 64,0                        | 16,0              | 20,0                      |
| 9                       | Kota Samarinda      | 26             | 68,0  | 24,0              | 8,0                       | 16,0                        | 40,0              | 44,0                      |
| 10                      | Kota Bontang        | 6              | 83,3  | 16,7              | 0,0                       | 33,3                        | 16,7              | 50,0                      |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>     | <b>48,2</b>                                     | <b>41,1</b>       | <b>10,6</b>               | <b>35,5</b>                 | <b>27,7</b>       | <b>36,9</b>               |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9831</b>    | <b>66,0</b>                                     | <b>26,1</b>       | <b>7,9</b>                | <b>49,4</b>                 | <b>24,9</b>       | <b>25,7</b>               |

**Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/ Kota     | N<br>(Puskes<br>mas) | Mengajukan<br>Klaim Pelayanan<br>Non Kapitasi | Permasalahan |   | Klaim<br>dibayarkan<br>terlambat | Besaran<br>Klaim<br>yang<br>dibayarkan<br>tidak sesuai | Pelayanan non Kapitasi |             |
|-------------------------|---------------------|----------------------|---|--------------|---|----------------------------------|--|------------------------|-------------|
|                         |                     |                      |   | n            | % |                                  |  | n                      | %           |
| 1.                      | Paser               | 17                   | 11  | 64,7         |   | 4                                | 36,4   | 9                      | 81,8        |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18                   | 6   | 33,3         |   | 2                                | 33,3   | 4                      | 66,7        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32                   | 18  | 56,3         |   | 2                                | 11,1   | 16                     | 88,9        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19                   | 14  | 73,7         |   | 8                                | 57,1   | 5                      | 35,7        |
| 5.                      | Berau               | 18                   | 2   | 11,1         |   | 0                                | 0,0  | 0                      | 0,0         |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11                   | 11  | 100,0        |   | 8                                | 72,7   | 11                     | 100,0       |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                    | 5   | 100,0        |   | 3                                | 60,0   | 4                      | 80,0        |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26                   | 16  | 61,5         |   | 4                                | 25,0   | 15                     | 93,8        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26                   | 4   | 15,4         |   | 1                                | 25,0   | 1                      | 25,0        |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                    | 2   | 33,3         |   | 0                                | 0,0  | 2                      | 100,0       |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>           | <b>89</b>                                     | <b>50,0</b>  |   | <b>32</b>                        | <b>36,0</b>  | <b>67</b>              | <b>75,3</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>         | <b>6.873</b>                                  | <b>69,9</b>  |   | <b>1.359</b>                     | <b>19,8</b>  | <b>5.403</b>           | <b>78,6</b> |
|                         |                     |                      |   |              |   |                                  |  | <b>1.970</b>           | <b>28,7</b> |
|                         |                     |                      |   |              |   |                                  |  | <b>728</b>             | <b>10,6</b> |

**Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (1)**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N<br>(puskesmas) | Jenis klaim non kapitasi |             |            |             |             |            |             |             |
|-------------------------|---------------------|------------------|--------------------------|-------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|
|                         |                     |                  | a                        | b           | c          | d           | e           | f          | g           | h           |
| 1.                      | Paser               | 17               | 63,6                     | 0,0         | 0,0        | 36,4        | 63,6        | 0,0        | 0,0         | 0,0         |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18               | 50,0                     | 16,7        | 0,0        | 16,7        | 0,0         | 33,3       | 0,0         | 16,7        |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32               | 55,6                     | 16,7        | 0,0        | 55,6        | 5,6         | 5,6        | 0,0         | 16,7        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19               | 92,9                     | 14,3        | 0,0        | 57,1        | 0,0         | 7,1        | 7,1         | 7,1         |
| 5.                      | Berau               | 18               | 100,0                    | 50,0        | 50,0       | 100,0       | 50,0        | 50,0       | 50,0        | 50,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11               | 54,5                     | 0,0         | 9,1        | 72,7        | 9,1         | 9,1        | 9,1         | 9,1         |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                | 80,0                     | 20,0        | 0,0        | 20,0        | 20,0        | 0,0        | 0,0         | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26               | 37,5                     | 31,3        | 0,0        | 62,5        | 18,8        | 0,0        | 0,0         | 50,0        |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26               | 100,0                    | 0,0         | 0,0        | 75,0        | 0,0         | 25,0       | 25,0        | 0,0         |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                | 0,0                      | 0,0         | 0,0        | 0,0         | 0,0         | 0,0        | 0,0         | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>       | <b>61,8</b>              | <b>14,6</b> | <b>2,2</b> | <b>52,8</b> | <b>15,7</b> | <b>7,9</b> | <b>4,5</b>  | <b>16,9</b> |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>     | <b>50,1</b>              | <b>42,5</b> | <b>2,3</b> | <b>61,2</b> | <b>37,1</b> | <b>7,3</b> | <b>24,0</b> | <b>41,0</b> |

#### Keterangan

- a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)
- b. Pemeriksaan ANC
- c. Penanganan perdarahan pasca keguguran
- d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar
- e. Pemeriksaan PNC/neonatus
- f. Pelayanan tindakan pasca persalinan
- g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal
- h. Pemasangan IUD/Implant

**Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019 (2)**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N<br>(puskesmas) | Jenis klaim non kapitasi |            |            |            |            |             |             |
|-------------------------|---------------------|------------------|--------------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|
|                         |                     |                  | i                        | j          | k          | l          | m          | n           | o           |
| 1.                      | Paser               | 17               | 0,0                      | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 9,1        | 0,0         | 0,0         |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18               | 16,7                     | 16,7       | 0,0        | 0,0        | 16,7       | 16,7        | 0,0         |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32               | 22,2                     | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0         | 38,9        |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19               | 21,4                     | 7,1        | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 7,1         | 0,0         |
| 5.                      | Berau               | 18               | 50,0                     | 50,0       | 0,0        | 50,0       | 50,0       | 50,0        | 50,0        |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11               | 0,0                      | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0         | 90,9        |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                | 0,0                      | 20,0       | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0         | 0,0         |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26               | 75,0                     | 0,0        | 0,0        | 6,3        | 0,0        | 37,5        | 6,3         |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26               | 0,0                      | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0         | 0,0         |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                | 0,0                      | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0        | 0,0         | 0,0         |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>       | <b>23,6</b>              | <b>4,5</b> | <b>0,0</b> | <b>2,2</b> | <b>3,4</b> | <b>10,1</b> | <b>2,2</b>  |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>     | <b>41,3</b>              | <b>2,2</b> | <b>2,2</b> | <b>2,1</b> | <b>5,3</b> | <b>10,5</b> | <b>2,2</b>  |
|                         |                     |                  |                          |            |            |            |            |             | <b>36,0</b> |

**Keterangan**

- i. KB Suntik
- j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan
- k. Pelayanan darah
- l. Pelayanan obat rujuk balik
- m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk
- n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan
- o. Terapi krio
- p. Pelayanan ambulan

**Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

| No.                     | Kabupaten/Kota      | N<br>(Puskesmas) | Sistem<br>Rujukan<br>Online | Permasalahan sistem rujukan |              |                          |
|-------------------------|---------------------|------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|--------------------------|
|                         |                     |                  |                             | online                      |              | kendala<br>administratif |
|                         |                     |                  |                             | pemilihan RS<br>rujukan     | n            |                          |
| 1.                      | Paser               | 17               | 17                          | 100,0                       | 6            | 35,3                     |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18               | 11                          | 61,1                        | 9            | 81,8                     |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32               | 28                          | 87,5                        | 8            | 28,6                     |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19               | 12                          | 63,2                        | 10           | 83,3                     |
| 5.                      | Berau               | 18               | 16                          | 88,9                        | 2            | 12,5                     |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11               | 11                          | 100,0                       | 5            | 45,5                     |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5                | 2                           | 40,0                        | 0            | 0,0                      |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26               | 26                          | 100,0                       | 11           | 42,3                     |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26               | 24                          | 92,3                        | 8            | 33,3                     |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6                | 6                           | 100,0                       | 5            | 83,3                     |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>       | <b>153</b>                  | <b>86,0</b>                 | <b>64</b>    | <b>41,8</b>              |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>     | <b>8.109</b>                | <b>82,5</b>                 | <b>3.694</b> | <b>45,6</b>              |
|                         |                     |                  |                             |                             |              | <b>2.984</b>             |
|                         |                     |                  |                             |                             |              | <b>36,8</b>              |

**Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur, Rifaskes 2019**

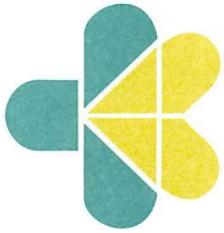
| No.                     | Kabupaten/Kota      | N<br>Puskesmas | Urun biaya   |             |              | Tidak pernah<br>merujuk<br>menggunakan<br>ambulan |                   |
|-------------------------|---------------------|----------------|--------------|-------------|--------------|---|-------------------|
|                         |                     |                | Ya           |             | Tidak        |   |                   |
|                         |                     |                | n            | n           | n            |   |                   |
| 1.                      | Paser               | 17             | 2            | 11,8        | 14           | 82,4  | 1 5,9             |
| 2.                      | Kutai Barat         | 18             | 4            | 22,2        | 13           | 72,2  | 1 5,6             |
| 3.                      | Kutai Kartanegara   | 32             | 12           | 37,5        | 14           | 43,8  | 6 18,8            |
| 4.                      | Kutai Timur         | 19             | 3            | 15,8        | 15           | 78,9  | 1 5,3             |
| 5.                      | Berau               | 18             | 2            | 11,1        | 15           | 83,3  | 1 5,6             |
| 6.                      | Penajam Paser Utara | 11             | 3            | 27,3        | 8            | 72,7  | 0 0,0             |
| 7.                      | Mahakam Hulu        | 5              | 0            | 0,0         | 2            | 40,0  | 3 60,0            |
| 8.                      | Kota Balikpapan     | 26             | 7            | 26,9        | 18           | 69,2  | 1 3,8             |
| 9.                      | Kota Samarinda      | 26             | 2            | 7,7         | 21           | 80,8  | 3 11,5            |
| 10.                     | Kota Bontang        | 6              | 0            | 0,0         | 6            | 100,0   | 0 0,0             |
| <b>Kalimantan Timur</b> |                     | <b>178</b>     | <b>35</b>    | <b>19,7</b> | <b>126</b>   | <b>70,8</b>                                       | <b>17 9,6</b>     |
| <b>INDONESIA</b>        |                     | <b>9.831</b>   | <b>1.139</b> | <b>11,6</b> | <b>7.571</b> | <b>77,0</b>                                       | <b>1.120 11,4</b> |

## BAB IV PENUTUP

Laporan ini merupakan gambaran umum/generik Rifaskes yang menyajikan hasil di provinsi Kalimantan Timur. Kunjungan enumerator ke fasilitas kesehatan yang menjadi sampel penelitian menghasilkan data di berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan yakni seluruh dinas kesehatan kabupaten/kota, seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Rifaskes tahun 2019 ini telah memberikan gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (supply side) di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator RPJMN dan Rencana Strategis (Renstra) Kemkes 2020 – 2024. Data ini menggambarkan implementasi JKN yang menampilkan aspek tata kelola, kesiapan sumber daya manusia untuk menunjang JKN, informasi mengenai obat dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan di Puskesmas, kredensialing, aksesibilitas, dan sistem rujukan serta pembiayaan. Laporan juga memperlihatkan pemetaan kemampuan puskesmas dalam tata laksana 144 diagnosa penyakit.

Keseluruhan dari hasil Rifaskes akan bermanfaat untuk memberikan rekomendasi kepada Pemerintah cq. Kementerian Kesehatan dalam rangka penguatan pencapaian UHC dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan terkait tata kelola dan sistem informasi JKN di tingkat provinsi dan nasional. Kementerian Kesehatan bertanggungjawab menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial dan menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/Polri, dan swasta. Hal tersebut sesuai amanat dalam Inpres Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Badan litbangkes telah melaksanakan tugas mengumpulkan data melalui Rifaskes. Data ini menggambarkan dampak program JKN dan besaran masalah. Rifaskes generik dilengkapi Rifaskes tematik diharapkan mampu mengidentifikasi penyebab masalah serta memberikan solusi yang tepat. Rifaskes akan bermanfaat apabila dapat mendorong aksi ditingkat program untuk melakukan perbaikan ataupun perubahan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila analisis hasil Rifaskes disusun dalam bentuk kertas kebijakan dan diadvokasikan kepada pemangku program kesehatan serta pihak terkait.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL  
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792  
Telepon (0271) 697010 Faksimile (0271) 697451  
Surat Elektronik b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id  
Laman www.b2p2toot.litbang.kemkes.go.id

---

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL  
NOMOR: HK.02.03/2/ 791 /2019**

**TENTANG  
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA  
RISET FASILITAS KESEHATAN (RIFASKES) TAHUN 2019  
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL**

- Menimbang : a. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada Tahun 2019 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Fasilitas Kesehatan (RIFASKES);  
b. bahwa dalam pelaksanaan Rifaskes 2019 tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional yang berkedudukan di Tawangmangu ditetapkan sebagai Korwil IV;  
c. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Rifaskes 2019 pada Korwil IV perlu dibentuk Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota;  
d. bahwa nama-nama tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 pada Koordinator Wilayah IV.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;  
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;  
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;  
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;  
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;

8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes

**Memperhatikan** : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2019 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2019 tanggal 5 Desember 2018.

#### MEMUTUSKAN

|                   |   |
|-------------------|---|
| <b>Menetapkan</b> | : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG PENANGGUNGJAWAB TEKNIS (PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.   |
| <b>KESATU</b>     | : Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi adalah penanggungjawab teknis pelaksanaan Rifaskes di provinsi yang bertanggungjawab atas pelaksanaan teknis kegiatan rapat koordinasi teknis, workshop enumerator, serta pengumpulan data di masing-masing provinsi.   |
| <b>KEDUA</b>      | : Penanggungjawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota adalah penanggungjawab kegiatan teknis Rifaskes di kabupaten/kota khususnya pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota.   |
| <b>KETIGA</b>     | : Penanggungjawab Teknis Provinsi bertugas: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti <i>Training of Trainer</i></li> <li>2. Melatih di workshop enumerator</li> <li>3. Melakukan rekrutmen penanggungjawab teknis kabupaten/kota</li> <li>4. Melakukan rekrutmen dan verifikasi usulan rekrutmen enumerator bersama penanggungjawab operasional provinsi</li> <li>5. Membuat dan melaksanakan agenda rapat koordinasi teknis bersama penanggungjawab operasional provinsi</li> <li>6. Membuat dan melaksanakan agenda workshop enumerator bersama penanggungjawab operasional provinsi</li> <li>7. Melakukan pengumpulan data di dinas kesehatan provinsi</li> <li>8. Melaksanakan pengawasan terhadap proses pengumpulan data di lapangan</li> <li>9. Membuat laporan kemajuan dan akhir pelaksanaan pengumpulan data di provinsi kepada koordinator wilayah</li> <li>10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengumpulan data di provinsi</li> <li>11. Membuat laporan kegiatan provinsi</li> <li>12. Bertanggungjawab aspek teknis pelaksanaan Rifaskes di provinsi</li> </ol> |
| <b>KEEMPAT</b>    | : Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota bertugas: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur mekanisme pengumpulan data bersama PJO dan tim enumerator</li> <li>2. Memastikan perizinan di tiap rumah sakit, puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya</li> <li>3. Monitoring dan evaluasi seluruh tim enumerator kabupaten/kota termasuk enumerator rumah sakit yang sedang bertugas di kabupaten/kota setempat</li> <li>4. Melakukan verifikasi kuesioner (isi lengkap)</li> </ol>  |

5. Bekerjasama dengan penanggungjawab operasional kabupaten/kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data
  6. Mengirimkan data elektronik hasil pengumpulan data kepada tim manajemen data
  7. Membuat laporan (kemajuan dan akhir) pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota kepada penanggungjawab teknis provinsi
  8. Membuat laporan monitoring dan evaluasi di setiap tim enumerator
  9. Melakukan pengumpulan data di dinas kesehatan kabupaten/kota
- KELIMA : Susunan Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dan Kedua tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEENAM : Kepada Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi dan Kabupaten/kota yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KETUJUH : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2019 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2019 tanggal 5 Desember 2018.
- KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

SALINAN :

1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI;
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI;
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV;
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV;
5. Rektor Universitas terkait;
6. Direktur Poltekkes terkait;
7. Masing-masing PJT Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Korwil IV.

Ditetapkan di Tawangmangu  
Pada tanggal 15 Februari 2019  
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN  
OBAT TRADISIONAL,



**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR**  
**LITBANG TANAMAN OBAT DAN OBAT**  
**TRADISIONAL NOMOR: HK.02.03/2/194/2019**  
**TENTANG PENANGGUNG JAWAB TEKNIS**  
**(PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA**  
**RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019**  
**PADA KOORDINATOR WILAYAH IV**

**PENANGGUNGJAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA**  
**RISET FASILITAS KESEHATAN (RIFASKES) TAHUN 2019**  
**PADA KOORDINATOR WILAYAH IV**

| No | Provinsi,<br>Kabupaten/Kota       | Penanggungjawab Teknis               |   |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------|---|
|    |                                   | Nama                                 | Institusi                                   |
| 1. | <b>Provinsi Kepulauan Riau</b>    | <b>Dr. Sari Haryanti, M. Sc, Apt</b> | <b>B2P2TOOT</b>                             |
| a. | Tanjung Pinang                    | Pitri Puspita Sari, SKM              | -   |
| b. | Bintan                            | Dian Susanti, SP                     | <b>B2P2TOOT</b>                             |
| c. | Karimun                           | Adhana Putri Sihombing, S.Farm, Apt  | -   |
| d. | Natuna                            | Ismail Marzuki Effendy, S.Kep        | Pos Kesehatan<br>01.10.13<br>Tanjungpinang  |
| e. | Kota Batam                        | Nabella Kusuma, SKM                  | -   |
| f. | Lingga                            | Ade Kurniawan, SKM                   | Balai Litbangkes Donggala                   |
| g. | Kepulauan Anambas                 | Muhammad Fadhil Idris, SKM           | Poltekkes Kemenkes TanjungPinang            |
| 2. | <b>Provinsi Jambi</b>             | <b>dr. Zuraida Zulkarnain</b>        | <b>B2P2TOOT</b>                             |
| a. | Kerinci                           | Habibi Zamuli, MPH                   | -   |
| b. | Merangin                          | Ridcho Andrian, Am., MKM             | -   |
| c. | Sarolangun                        | dr. Muclis Syahnudin                 | Balai Litbangkes Donggala                   |
| d. | Batang Hari                       | Elya, SKM. MPH                       | Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu |
| e. | Muaro Jambi                       | Agus Salim, MPH                      | Universitas Gadjah Mada                     |
| f. | Tanjung Jabung Timur              | Novia Susanti, SKM.M.Biomed          | Balitbangda Provinsi Jambi                  |
| g. | Tanjung Jabung Barat              | Ahmad Erlan, SKM, MPH                | Balai Litbangkes Donggala                   |
| h. | Tebo                              | Rd. Halim, SKM, MPH                  | Universitas Jambi                           |
| i. | Bungo                             | Sando Pranata, SKM. MKM              | Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi       |
| h. | Kota Sungai Penuh                 | Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep   | Universitas Sriwijaya                       |
| i. | Kota Jambi                        | Karolin Adhisty, S.Kep. Ns, M.Kep    | Universitas Sriwijaya                       |
| 3. | <b>Provinsi Kalimantan Tengah</b> | <b>Anshary Maruzy,S.Si</b>           | <b>B2P2TOOT</b>                             |
|    |                                   | <b>drh. Galuh Ratnawati, M. Sc</b>   | <b>B2P2TOOT</b>                             |
| a. | Barito Selatan                    | Syahidah Amini Alwi, M.Kes           | -   |
| b. | Barito Timur                      | Wina Kurnia S, M.Kes                 | -   |
| c. | Barito Utara                      | Zaitun Khomariah, M.Kes              | -   |
| d. | Gunung Mas                        | Maria Yeny Eskawati, M.KM            | -   |
| e. | Kapuas                            | Muh. Zul Azhri Rustam,               | Stikes Hang Tuah                            |

| No | Provinsi,<br>Kabupaten/Kota          | Penanggungjawab Teknis                    |  |
|----|--------------------------------------|---|--|
|    |                                      | Nama                                      | Institusi                                      |
|    |                                      | SKM.M.Kes                                 | Surabaya                                       |
| f. | Katingan                             | Ferdianti S.ST, M.Kes                     | RSUD dr Agoesdjam<br>Ketapang                  |
| g. | Kota Palangka Raya                   | Jatmiko Susilaningsih, SST                | Dinas Kesehatan<br>Kotawaringin barat          |
| h. | Kotawaringin Barat                   | Annisa Aulia Rakhim,<br>S.Kep.Ns          | UPTD Puskesmas<br>Lanjas                       |
| i. | Pulang Pisau                         | Kurniawati, SKM. M.Kes                    | RSUD dr Agoesdjam<br>Ketapang                  |
| j. | Lamandau                             | Mariati, S.Kep.,M.Kes                     | Yayasan Sosialisasi<br>Kanker Indonesia        |
| k. | Murung Raya                          | Kriswanson, SKM                           | PT. Sapta Persona<br>Dinamika                  |
| l. | Kotawaringin Timur                   | Kartika Sari, S.Si, T., M.Keb             | Universitas Ngudi<br>Waluyo                    |
| m. | Sukamara                             | Teti Roma Duma Sinambela                  | -  |
| n. | Seruyan                              | Delita Septia Rosdiana, M.Si              | -  |
| 4. | <b>Provinsi Kalimantan<br/>Timur</b> | <b>Drs. Slamet Wahyono M.Sc,<br/>Apt</b>  | <b>B2P2TOOT</b>                                |
| a. | Paser                                | Yunita Sintasari Sitinjak, MPH            | -  |
| b. | Kutai Barat                          | Sapta Adi Wijayanto, S.Gz                 | -  |
| c. | Kutai kartanegara                    | Ally Kafesa, SST.M.SI                     | Stikes Rajawali<br>Bandung                     |
| d. | Kutai Timur                          | Ns. Dhiya<br>Urrahman.S.Kep.MPH           | Akes Karya Husada<br>Yogyakarta                |
| e. | Berau                                | Herry Farjam, SKM.M.Kes                   | Universitas Widya<br>Gama Mahakam<br>Samarinda |
| f. | Penajam Paser Utara                  | Laliyanto, SST                            | UPT. Puskesmas<br>Bantuan                      |
| g. | Mahakam Hulu                         | Mesri Kartika, S.Gz.,M.Kes                | Poltekkes Kemenkes<br>Kaltim                   |
| h. | Kota Balikpapan                      | Junus Widjaya, SKM, M.Sc.                 | Balai Litbangkes<br>Donggala                   |
| i. | Kota Samarinda                       | Santi Aprilian Lestaluhu, MPH             | Poltekkes Kemenkes<br>Maluku                   |
| j. | Kota Bontang                         | drh. Intan Tolistyowati                   | Balai Litbangkes<br>Donggala                   |
| 5. | <b>Provinsi Kalimantan<br/>Utara</b> | <b>Rohmat Mujahid, M.Sc, Apt</b>          | <b>B2P2TOOT</b>                                |
| a. | Bulungan                             | Susanti, SST. M.Kes                       | Universitas Borneo<br>Tarakan                  |
| b. | Kota Tarakan                         | Dr. Sitti Raodhah , SKM,<br>M.Kes         | UIN Alauuddin<br>Makasar                       |
| c. | Malinau                              | Ns. Muhammad Badrus<br>Solikhin, S.Kep    | -  |
| d. | Nunukan                              | Hendy lesmana,S.Kep.M.Kep                 | Universitas Borneo<br>Tarakan                  |
| e. | Tana Tidung                          | Dewy Haryanti Parman,<br>M.Kep,Sp.Kep.M.B | Universitas Borneo<br>Tarakan                  |
| 6. | <b>Provinsi Sulawesi<br/>Tengah</b>  | <b>Muh. Faozan, SKM, MPH</b>              | <b>Balai Litbang P2B2<br/>Donggala</b>         |
|    |                                      | <b>Sitti Chadijah, SKM, M.Si</b>          | <b>Balai Litbang P2B2<br/>Donggala</b>         |
| a. | Morowali                             | Nurul Hidayah, S.Si                       | Balai Litbang P2B2<br>Donggala                 |
| b. | Banggai                              | Ratna Duhita Pramintari, M.Si             | Unisma Bekasi                                  |

| No | Provinsi,<br>Kabupaten/Kota    | Penanggungjawab Teknis                 |  |
|----|--------------------------------|--|--|
|    |                                | Nama                                   | Institusi                              |
| b. | Banggai                        | Ratna Duhita Pramintari, M.Si          | Unisma Bekasi                          |
| c. | Morowali Utara                 | Wahyu Fajriana Hipta, M.Kes            | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna |
| d. | Poso                           | Rina Isnawati, S.Si, M.Sc.             | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| e. | Donggala                       | Anis Nur Widayati, S.Si, M.Sc          | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| f. | Toli-Toli                      | Samarang, SKM, M.Si                    | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| g. | Buol                           | Yuyun Srikantri, SKM                   | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| h. | Kota Palu                      | Hayani Anastasia, SKM., MPH            | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| i. | Tojo Una Una                   | Firdaus Hi. Yahya Kunoli, SKM., M. Kes | Poltekkes Kemenkes Palu                |
| j. | Sigi                           | Octaviani, SKM, MKM                    | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| k. | Banggai Laut                   | Ikhsan Hi. Amir Sene, M.Sc             | -                                      |
| l. | Banggai Kepulauan              | Dipo Wicaksono, SKM.,MKM               | Univ. MH Thamrin                       |
| m. | Parigi Moutong                 | Nurul Syahriani Salahuddin, M.Kes      | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna |
| 7. | <b>Provinsi Sulawesi Barat</b> | <b>Tofan Aries Mana. S. Farm, Apt</b>  | <b>B2P2TOOT</b>                        |
| a. | Polewali mandar                | Drh. Gunawan, M.Sc                     | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| b. | Pasang kayu                    | Malonda Maksud, SKM                    | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| c. | Mamasa                         | Ningsi, M.Si                           | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| d. | Mamuju                         | Leonardo Taruk Lobo, S.Si              | Balai Litbang P2B2 Donggala            |
| e. | Majene                         | Ismunandar, M.Kes                      | Poltekkes Kemenkes Palu                |
| f. | Mamuju Tengah                  | Muhammad Erwan Arifin, SKM             | -                                      |

Ditetapkan di Tawangmangu  
 Pada tanggal 15 Februari 2019  
**KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN  
 DAN PENGEMBANGAN TANAMAN  
 OBAT DAN OBAT TRADISIONAL,**





# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id) Surat Elektronik :sesban@litbang.depkes.go.id



### **PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL** **PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL**

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**. memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

*Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :*

#### **"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"**

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

*in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :*

**Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)**

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

*has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to*

**21 Januari 2019 s/d 16 November 2019**

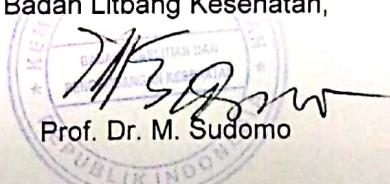
Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

*Should there be any modification (amendment) and/or extention of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.*

Jakarta, 21 Januari 2019

Chair of HREC-NIHRD :

Ketua  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Badan Litbang Kesehatan,

  
Prof. Dr. M. Sudomo



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
RISET FASILITAS KESEHATAN 2019  
RISET EVALUATIF JAMINAN KESEHATAN**



RAHASIA

**KUESIONER PUSKESMAS**

RIFASKES-19.PUSK

**BLOK I. PENGENALAN TEMPAT**

|   |  |                          |                     |                          |   |  |  |  |
|---|--|--------------------------|---------------------|--------------------------|---|--|--|--|
| 1 | Provinsi   |                          |                     |                          |   |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                          |
| 2 | Kabupaten/Kota   |                          |                     |                          |   |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                          |
| 3 | Kecamatan  |                          |                     |                          |   |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 4 | Nama puskesmas   |                          |                     |                          |   |  |  |  |
| 5 | Kode puskesmas   |                          |                     |                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  |  |
| 6 | Alamat puskesmas   |                          |                     |                          |   |  |  |  |
| 7 | Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN:                               |                          |                     |                          |   |  |  | <input type="checkbox"/>   |
|   | 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9                                       |                          |                     |                          |   |  |  |  |
|   | 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8  |                          |                     |                          |   |  |  |  |
|   | 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit,dll → BERHENTI    |                          |                     |                          |   |  |  |  |
|   | 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → BERHENTI   |                          |                     |                          |   |  |  |  |
| 8 | Alasan tidak ada pelayanan ( <b>ISIKAN KODE “1” JIKA “YA”, DAN KODE “2” JIKA TIDAK</b> ) |                          |                     |                          |   |  |  |  |
|   | a. Bangunan tidak layak huni   | <input type="checkbox"/> | d. Rawan bencana    | <input type="checkbox"/> |   |  |  |  |
|   | b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik  | <input type="checkbox"/> | e. Tidak ada tenaga | <input type="checkbox"/> |   |  |  |  |
|   | c. Jauh dari pemukiman   | <input type="checkbox"/> | f. Lain-lain.....   | <input type="checkbox"/> |   |  |  |  |

**SELESAI**

|     |  |   |                    |  |  |                      |  |  |  |  |  |   |  |
|-----|--|---|--------------------|--|--|----------------------|--|--|--|--|--|---|--|
| 9   | Nomor telepon Puskesmas                            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> |                    |  |  |                      |  |  |  |  |  |   |  |
| 10  | Alamat e-mail                                      |   |                    |  |  |                      |  |  |  |  |  |   |  |
| 11  | Alamat website                                     |   |                    |  |  |                      |  |  |  |  |  |   |  |
| 12  | Nama Kepala Puskesmas                              |   |                    |  |  |                      |  |  |  |  |  |   |  |
| 13  | Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> |                    |  |  |                      |  |  |  |  |  |   |  |
| 14  | Koordinat GPS                                      | a) Garis Lintang  | 1. Utara (north/N) |  |  | 2. Selatan (south/S) |  |  | <input type="checkbox"/>   |  |  |   |  |
|     |  | b) Koordinat garis lintang  |                    |  |  |                      |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> ''                          |  |  |   |  |
|     |  | c) Koordinat garis bujur timur (east)   |                    |  |  |                      |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> '' |  |  |   |  |
| 15. | Akurasi  |   |                    |  |  |                      |  |  |  |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m |  |

## BLOK II. PENGUMPUL DATA

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| 1 | Tanggal kunjungan:<br>(Tanggal/bulan/tahun) |  | <input type="text"/> - <input type="text"/> s/d <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> |
| 2 | Nama Pengumpul Data                         |  | 5. Tanggal pengecekan<br>(Tanggal/bulan/tahun)   |
| 3 | Nomor HP                                    |  | 6. Nama Ketua Tim  |
| 4 | Tanda tangan Pengumpul data                 |  | 7. Nomor HP<br>8. Tanda tangan Ketua Tim   |

## BLOK III. DATA UMUM

|                 |  |   |   |
|-----------------|--|---|---|
| Nama responden: |  | No. HP/Telepon:   |   |
| Jabatan:        |  |   |   |
| 1               | Apakah Puskesmas memiliki izin?  | 1. Ya, ada dokumen<br>2. Ya, tidak ada dokumen  | 3. Tidak ada → Ke P.3   |
| 2               | Tahun diterbitkannya izin  | .....   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3               | Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan   | 1. Rawat Inap      2. Non Rawat Inap  | <input type="checkbox"/>  |
| 4               | a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?<br><br>b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?      | 1. Ya      2. Tidak → Ke P.5a   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>  |
| 5               | a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?<br><br>b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas                                | 1.Ya, ada dokumen<br>2.Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6<br><br>.....                                    | 3.Tidak ada → Ke P.7<br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                          |
| 6               | Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:<br><br>1. Perkotaan      2. Perdesaan      3.Terpencil/ Sangat terpencil |   | <input type="checkbox"/>  |
| 7               | Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)  |   |   |
|                 | <b>Waktu Pelayanan</b>   | <b>Sesi Pagi</b>  | <b>Sesi sore</b>  |
|                 | (1)  | (2)   | (3)   |
|                 | a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|                 | b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 8               | Apakah puskesmas telah terakreditasi   | 1. Ya,ada dokumen<br>2. Ya, tidak ada dokumen   | 3. Tidak → Ke P.10  |
| 9               | a. Tahun terakreditasi terakhir  | .....   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
|                 | b. Tingkatan Akreditasi  | 1. Dasar      2. Madya      3. Utama      4. Paripurna  | <input type="checkbox"/>  |
| 10              | Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas<br><b>Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah</b>   | 1. BLUD, ada dokumen<br>2. BLUD, tidak ada dokumen  | 3. Non BLUD   |

|    |  |   |                 |   |  |
|----|--|---|-----------------|---|--|
| 11 | a. Jumlah desa di wilayah kerja  | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>  |                 |   |  |
|    | b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja   | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>  |                 |   |  |
|    | c. Luas wilayah kerja puskesmas (km <sup>2</sup> )<br><b>BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km<sup>2</sup>"</b> | .....   | km <sup>2</sup> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> |  |
|    | d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                 |   |  |
|    | e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                 |   |  |
|    | f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |                 |   |  |
|    | g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |                 |   |  |
|    |  |   |                 |   |  |
| 12 | a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                 |   |  |
|    | b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                 |   |  |
| 13 | a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |                 |   |  |
|    | b. Beroperasi  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |                 |   |  |
|    | c. Tidak beroperasi  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |                 |   |  |

**BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) ➔ P.15**

**BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c > 00) ➔ P. 14**

**BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) ➔ P.15**

|    |   |  |                     |  |  |                          |
|----|---|--|---------------------|--|--|--------------------------|
| 14 | Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b> |  |                     |  |  |                          |
|    | a. Bangunan tidak layak huni  | <input type="checkbox"/>   | d. Rawan bencana    |  |  | <input type="checkbox"/> |
|    | b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik   | <input type="checkbox"/>   | e. Tidak ada tenaga |  |  | <input type="checkbox"/> |
|    | c. Jauh dari pemukiman  | <input type="checkbox"/>   | f. Lain-lain.....   |  |  | <input type="checkbox"/> |
| 15 | a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                     |  |  |                          |
|    | b. Beroperasi   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                     |  |  |                          |
|    | c. Tidak beroperasi   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                     |  |  |                          |

**BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) ➔ P.17**

**BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c > 000) ➔ P. 16**

**BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) ➔ P.17**

|    |  |                          |                     |  |  |                          |
|----|--|--------------------------|---------------------|--|--|--------------------------|
| 16 | Alasan polindes tidak berfungsi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b> |                          |                     |  |  |                          |
|    | a. Bangunan tidak layak huni   | <input type="checkbox"/> | d. Rawan bencana    |  |  | <input type="checkbox"/> |
|    | b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik  | <input type="checkbox"/> | e. Tidak ada tenaga |  |  | <input type="checkbox"/> |
|    | c. Jauh dari pemukiman   | <input type="checkbox"/> | f. Lain-lain.....   |  |  | <input type="checkbox"/> |

|  |   |                          |                           |                          |
|--|---|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 17   | a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
| 18.  | a. Jumlah Posyandu Lansia   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
|  | b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)                                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
|  | c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM                          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
| 19   | a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
|  | b. Beroperasi   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
|  | c. Tidak beroperasi   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
| <b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00) ➔ P.21</b>   |   |                          |                           |                          |
| <b>BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c &gt; 00) ➔ P. 20</b> |   |                          |                           |                          |
| <b>BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00) ➔ P.21</b>                    |   |                          |                           |                          |
| 20   | Alasan Poskesdes tidak beroperasi: <b>TULISKAN KODE 1 JIKA YA dAN KODE 2 JIKA TIDAK</b>                 |                          |                           |                          |
|  | a. Bangunan tidak layak huni  | <input type="checkbox"/> | d. Rawan bencana          | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik   | <input type="checkbox"/> | e. Tidak ada tenaga       | <input type="checkbox"/> |
|  | c. Jauh dari pemukiman  | <input type="checkbox"/> | d. Lain-lain.....         | <input type="checkbox"/> |
| 21   | a. Jumlah pesantren di wilayah kerja  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
|  | b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
|  | c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |                          |
| 22   | Kelengkapan puskesmas: <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"</b>                            |                          |                           |                          |
|  | a. Tempat parkir  | <input type="checkbox"/> | e. Internet               | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Pagar  | <input type="checkbox"/> | f. Alat pemadam kebakaran | <input type="checkbox"/> |
|  | c. Air bersih   | <input type="checkbox"/> | g. Sistem anti petir      | <input type="checkbox"/> |
|  | d. Telepon  | <input type="checkbox"/> |                           |                          |
| 23   | a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?  | 1. Ya                    | 2. Tidak ➔ P.28           | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas  | 1. <2200 VA              | 2. ≥ 2200 VA              | <input type="checkbox"/> |
| 24   | Ketersediaan listrik setiap hari <b>PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS</b> |                          |                           |                          |
|  | 1. 24 jam   | 3. 6 - 12 jam            | <input type="checkbox"/>  |                          |
|  | 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam  | 4. kurang dari 6 jam     | <input type="checkbox"/>  |                          |
| 25   | Sumber listrik berlangganan, seperti PLN  | 1. Ya                    | 2.Tidak                   | <input type="checkbox"/> |

|   |   |  |  |   |
|---|---|--|--|---|
| 26  | Sumber listrik  | 1. Ada<br>2. Tidak → Baris berikut               | Saat ini berfungsi:<br>1. Ya<br>2. Tidak → Baris berikut | Saat ini terisi bahan bakar:<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|   | (1)   | (2)  | (3)  | (4)   |
|   | a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji    | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                                 | <input type="checkbox"/>                          |
|   | b. Sumber listrik tenaga surya                                  | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                                 |   |
|   | c. Sumber listrik tenaga angin                                  | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                                 |   |
|   | d. Sumber listrik tenaga mikro hidro                            | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                                 |   |
| e. <i>Uninterruptable Power Supply (UPS)</i>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                         |  |   |
| 27  | Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala? | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/>                          |
| 28  | Air Bersih  |  |  |   |
|   | a. Sumber air utama yang digunakan                              |  |  |   |
|   | 1. PAM → P.28c  | 4. Mata air                                      | 6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)              | <input type="checkbox"/>                          |
|   | 2. Sumur bor  | 5. Penampungan air hujan                         | 7. Lain-lain   |   |
|   | 3. Sumur gali   |  |  |   |
|   | b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?  | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/>                          |
|   | c. Ketersediaan air sepanjang tahun                             | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/>                          |
|   | d. Kualitas air   | 1. Baik  | 2. Kurang baik   | <input type="checkbox"/>                          |
|   | e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air                    | 1. Ya, ada dokumen → P.28f                       | 3. Tidak pernah → P.29                                   | <input type="checkbox"/>                          |
|   |   | 2. Ya, tidak ada dokumen → P.29                  |  |   |
| f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan  |   |  |  |   |
| 1. Kualitas fisik   | 1. Memenuhi syarat  | 2. Tidak memenuhi syarat                         | 7. Tidak diperiksa                                       | <input type="checkbox"/>                          |
| 2. Kualitas mikrobiologi  | 1. Memenuhi syarat  | 2. Tidak memenuhi syarat                         | 7. Tidak diperiksa                                       | <input type="checkbox"/>                          |
| 3. Kualitas kimia   | 1. Memenuhi syarat  | 2. Tidak memenuhi syarat                         | 7. Tidak diperiksa                                       | <input type="checkbox"/>                          |
| 29  | Limbah Layanan Kesehatan  |  |  |   |
| a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?  | 1. Ya   | 2. Tidak → P.29c                                 |  | <input type="checkbox"/>                          |
| b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?<br>1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis<br>2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam<br>3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif<br>4. Lima jenis pemilahan dan lebih |   |  |  | <input type="checkbox"/>                          |
| c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan   | 1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir                      | 2. Pihak lain → P.29h`                           |  | <input type="checkbox"/>                          |
| d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat<br><b>TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"</b>  |   |  |  |   |
| 1. Insinerasi dengan insinerator  | <input type="checkbox"/>  | 4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi |  | <input type="checkbox"/>                          |
| 2. Menggunakan autoclave  | <input type="checkbox"/>  | 5. Disinfeksi dengan desinfektan                 |  | <input type="checkbox"/>                          |
| 3. Menggunakan microwave  | <input type="checkbox"/>  | 6. Dibakar                                       |  | <input type="checkbox"/>                          |
|   |   | 7. Lainnya, sebutkan .....                       |  | <input type="checkbox"/>                          |

**JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e  
JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g**

|   |       |          |                          |  |   |          |                          |                          |                          |
|---|-------|----------|--------------------------|--|---|----------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?  |       | 1. Ya    | 2.Tidak → P. 29h         | <input type="checkbox"/>                 |   |          |                          |                          |                          |
| f. Apakah insinerator tersebut berizin?   |       | 1. Ya    | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/>                 |   |          |                          |                          |                          |
| g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?  |       | 1.Ya     | 2.Tidak                  | <input type="checkbox"/>                 |   |          |                          |                          |                          |
| h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?  |       | 1. Ya    | 2. Tidak → P. 29j        | <input type="checkbox"/>                 |   |          |                          |                          |                          |
| i. Apakah memiliki izin TPS B3?   |       | 1. Ya    | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/>                 |   |          |                          |                          |                          |
| j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)  |       | 1. Ya    | 2. Tidak → P.30          | <input type="checkbox"/>                 |   |          |                          |                          |                          |
| k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah  |       | 1. Ya    | 2.Tidak                  | <input type="checkbox"/>                 |   |          |                          |                          |                          |
| 30 Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali  |       |          |                          |  |   |          |                          |                          |                          |
| a. Autoclave elektrik   | 1. Ya | 2. Tidak | <input type="checkbox"/> | c. Menggunakan bahan kimia               | 1. Ya   | 2. Tidak | <input type="checkbox"/> |                          |                          |
| b. Autoclave non elektrik   | 1. Ya | 2. Tidak | <input type="checkbox"/> | d.Cara lain .....                        | 1. Ya   | 2. Tidak | <input type="checkbox"/> |                          |                          |
| 31 Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas  |       |          |                          |  | <b>ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”</b>        |          |                          |                          |                          |
| a. Menggunakan Auto disposable syringe  |       |          | <input type="checkbox"/> | d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir |   |          | <input type="checkbox"/> |                          |                          |
| b. Menggunakan sarung tangan dengan latex disposable  |       |          | <input type="checkbox"/> | e. Desinfektan (chlorine, alkohol)       |   |          | <input type="checkbox"/> |                          |                          |
| c. Menggunakan Hand rub alcohol   |       |          | <input type="checkbox"/> | f. Safety box                            |   |          | <input type="checkbox"/> |                          |                          |
| 32 Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas  |       |          |                          |  |   |          |                          |                          |                          |
| a. RSU Pemerintah/TNI/Polri   |       |          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri               |          |                          | <input type="checkbox"/> |                          |
| b. RSU Swasta   |       |          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | d. RS Khusus Swasta                             |          |                          | <input type="checkbox"/> |                          |
| 33 Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas   |       |          |                          |  |   |          |                          |                          |                          |
| a. Klinik Utama   |       |          | <input type="checkbox"/> | b. Klinik Pratama                        |   |          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |                          |
| 34. Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas  |       |          |                          |  |   |          |                          |                          |                          |
| a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis  |       |          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis |          |                          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Tempat praktek mandiri dokter umum   |       |          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | e. Tempat praktek mandiri bidan                 |          |                          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Tempat praktek mandiri dokter gigi   |       |          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | f. Tempat praktek mandiri perawat               |          |                          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 35. a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas  |       |          |                          |  |   |          |                          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas   |       |          |                          |  |   |          |                          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 36. Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) ( <b>cek dokumen</b> ) |       |          |                          |  | 1. Ya, ada dokumen                              |          |                          |                          | <input type="checkbox"/> |
|   |       |          |                          |  | 2. Ya, tidak ada dokumen                        |          |                          |                          |                          |
|   |       |          |                          |  | 3. Tidak  |          |                          |                          |                          |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 37 | Apakah puskesmas mampu PONED?<br><b>Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar</b>  | 1. Ya, dengan tim PONED lengkap<br>2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap<br>3. Tidak → P.40 | <input type="checkbox"/>  |
| 38 | Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?   | 1. Ya      2.Tidak  | <input type="checkbox"/>  |
| 39 | Layanan PONED puskemas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)   | 1. Ya      2.Tidak  | <input type="checkbox"/>  |
| 40 | Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan | 1. Ya → P.42<br>2. Tidak  | <input type="checkbox"/>  |
| 41 | Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki ( <b>ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”</b> )                               |   |   |
|    | a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/> b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama  |   | <input type="checkbox"/>  |
| 42 | Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?  | 1. Ya      2. Tidak   | <input type="checkbox"/>  |
| 43 | Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?  | 1. Ya      2. Tidak   | <input type="checkbox"/>  |
| 44 | Apakah ada petugas yang dilatih DOTS  | 1. Ya      2. Tidak → P.47  | <input type="checkbox"/>  |
| 45 | Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTS  | .....orang  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 46 | Tahun pelatihan terakhir  | Tahun .....   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 47 | Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?   | 1. Ya      2.Tidak  | <input type="checkbox"/>  |

#### BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

|                         |  |   |                          |
|-------------------------|--|---|--------------------------|
| <b>Nama Responden :</b> |  | <b>Telp/Hp :</b>  |                          |
| <b>Jabatan :</b>        |  |   |                          |
| 1                       | a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas                 | 1. Ya<br>2. Tidak → ke P.2  | <input type="checkbox"/> |
|                         | b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)? | 1. Ya<br>2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
| 2                       | Rekam Medik  |   |                          |
|                         | a. Rekam medik dilaksanakan secara   | 1. Non elektronik      2. Elektronik      3. Keduanya   | <input type="checkbox"/> |
|                         | b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?   | 1. Ya      2.Tidak  | <input type="checkbox"/> |
| 3.                      | Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?                            | 1. Ya, ada jaringan antar ruangan<br>2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan<br>3. Tidak menggunakan komputer | <input type="checkbox"/> |
| 4.                      | Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?   | 1. Ya      2.Tidak  | <input type="checkbox"/> |
| 5.                      | Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini?<br><b>Cek dokumen</b>  |   |                          |
|                         | a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X   | 1. Ya      2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|                         | b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)   | 1.Ya      2. Tidak  | <input type="checkbox"/> |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 6   | Pencatatan puskesmas   |   |   |
|   | <b>Sistem Informasi Kesehatan</b>  | <b>Ketersediaan Sistem Informasi</b>  | <b>Sistem Pencatatan</b>  |
|   | 1. Elektronik<br>2. Elektronik dan manual<br>3. Manual → baris berikutnya<br>4. Tidak ada → baris berikutnya | 1. Digunakan secara <i>online</i><br>2. Digunakan secara <i>offline</i><br>3. Digunakan secara online & offline<br>4. Tidak digunakan |   |
| (1)   | (2)  | (3)   |   |
| a. Manajemen puskesmas  |  |   |   |
| a.1. SIMPUS   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| a.2. SP2TP/SP3  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| a.3. ePuskesmas   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan  |  |   |   |
| 1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  |   |
| 10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR))   | <input type="checkbox"/>   |   |   |
| 7   | Primary Care ( <i>Pcare</i> )  |   |   |
| a. Apakah puskesmas mengoperasionalkan <i>Pcare</i> ?   | 1. Ya      2. Tidak → P.8  |   | <input type="checkbox"/>  |
| b. Sejak tahun berapa mengoperasionalkan <i>Pcare</i> ?   |  |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?   | 1. BPJS Kesehatan Pusat<br>2. Dinas Kesehatan  | 3. Keduanya   | <input type="checkbox"/>  |
| d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? (lihat jawaban pertanyaan 6b)                    | 1. Ya<br>2. Tidak  | 7. Tidak berlaku  | <input type="checkbox"/>  |
| e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi? | 1. Ya<br>2. Tidak  | 1. Ya<br>2. Tidak   | <input type="checkbox"/>  |
| f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?  | 2. Ya<br>3. Tidak  |   | <input type="checkbox"/>  |

|   |   |   |                                       |  |   |                          |
|---|---|---|---------------------------------------|--|---|--------------------------|
| 8   | Health Facilities Information System (HFIS)   |   |                                       |  |   |                          |
|   | a. Apakah puskesmas mengoperasionalkan HFIS?  |   |                                       | 1. Ya    2. Tidak → P.9  |   | <input type="checkbox"/> |
|   | b. Sejak kapan mengoperasionalkan HFIS? (tahun)   |   |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                          |   |                          |
|   | c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?  |   |                                       | 1. Ya    2. Tidak → P.9  |   | <input type="checkbox"/> |
| d. Apakah puskesmas melakukan update data HFIS?<br>1. Ya, setiap ada perubahan data SDM dan atau pelayanan      2. Ya, pernah      3. Tidak |   |   |                                       |  |   | <input type="checkbox"/> |
| 9   | Klaim non kapitasi  |   |                                       |  |   |                          |
|   | a. Apakah puskesmas mengoperasionalkan LUPIS-BPJS?  |   |                                       | 1. Ya    2. Tidak → P.10   |   | <input type="checkbox"/> |
|   | b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 ( <b>JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777</b> ) |   |                                       |  |   |                          |
|   | 1. Klaim Papsmear/IVA   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Klaim                                 | 4. Kebidanan & Neonatus  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Klaim                    |
|   | 2. Skrining primer/promotif   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Klaim                                 | 5. Ambulans  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Klaim                    |
|   | 3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Klaim                                 | 6. Lainnya, Sebutkan .....   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Klaim                    |
| 10.   | Laporan puskesmas tahun 2018  |   |                                       |  |   |                          |
|   | a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)   | 1. Ada, Lengkap    2. Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada  |                                       |  | <input type="checkbox"/>  |                          |
|   | b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)  | 1. Ada, Lengkap    2. Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada  |                                       |  | <input type="checkbox"/>  |                          |
|   | c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)  | 1. Ada, Lengkap    2. Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada  |                                       |  | <input type="checkbox"/>  |                          |
|   | d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)  | 1. Ada, Lengkap    2. Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada  |                                       |  | <input type="checkbox"/>  |                          |
|   | e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)   | 1. Ada    2. Tidak Ada  |                                       |  | <input type="checkbox"/>  |                          |
|   | f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)   | 1. Ada    2. Tidak Ada  |                                       |  | <input type="checkbox"/>  |                          |
|   | g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)   | 1. Ada    2. Tidak Ada  |                                       |  | <input type="checkbox"/>  |                          |
| 11  | Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?  |   |                                       | 1. Ya    2. Tidak → Ke P.13  |   | <input type="checkbox"/> |
| 12  | Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: <b>ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU</b>             |   |                                       |  |   |                          |
| a.  | RS  | <input type="checkbox"/>  | f. Tempat praktik mandiri dokter gigi |  |   | <input type="checkbox"/> |
| b.  | Klinik Pratama  | <input type="checkbox"/>  | g. Tempat praktik mandiri bidan       |  |   | <input type="checkbox"/> |
| c.  | Klinik Utama  | <input type="checkbox"/>  | h. Apotek                             |  |   | <input type="checkbox"/> |
| d.  | Tempat praktik mandiri dokter spesialis   | <input type="checkbox"/>  | i. Laboratorium klinik swasta         |  |   | <input type="checkbox"/> |
| e.  | Tempat praktik mandiri dokter   | <input type="checkbox"/>  | j. Lainnya                            |  |   | <input type="checkbox"/> |
| 13  | Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 ( <b>JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888</b> )                |   |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |                          |
| 14  | Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018   |   |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |                          |
| 15  | Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018  |   |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |                          |
| <b>JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V</b>  |   |   |                                       |  |   |                          |
| 16  | a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018   |   |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |                          |
|   | b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?   |   |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |   |                          |
| 17.   | Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018   |   |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |                          |

## BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS

### 5.1. ORGANISASI PUSKESMAS

|                 |   |  |   |   |                          |
|-----------------|---|--|---|---|--------------------------|
| Nama responden: |   | Telepon:                                     |   |   |                          |
| Jabatan:        |   |  |   |   |                          |
| 1.              | Kepala puskesmas  |  |   |   |                          |
|                 | a. Status kepala puskesmas  |  | 1. Pejabat Tetap<br>2. Pejabat Sementara                      | 3. Tidak ada → Ke P.2   | <input type="checkbox"/> |
|                 | b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas                                      |  | 1. ≥ D4 Kesehatan<br>2. ≥ D4 Non Kesehatan<br>3. D3 Kesehatan | 4. D3 Non Kesehatan<br>5. SPK/SPR<br>6. Lainnya   | <input type="checkbox"/> |
| 2               | Jenis jabatan   | Keberadaan tenaga                            | Pelatihan Manajemen Puskesmas                                 | Penyelenggara Pelatihan<br>1. Dinas Kesehatan<br>2. Bapelkes<br>3. Lain Lain                        |                          |
|                 |   | 1. Ya, Ada<br>2. Tidak → ke baris berikutnya | 1. Ya<br>2. Tidak → ke baris berikutnya                       |   |                          |
|                 | (1)   | (2)  | (3)   | (4)   | (5)                      |
|                 | a. Kepala Puskesmas   | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|                 | b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha   | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|                 | c. Penanggung Jawab UKM dan keperawatan kesehatan Masyarakat                                | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|                 | d. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan laboratorium                                       | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|                 | e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

### 5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS

|   |   |                          |   |  |  |                                 |                 |
|---|---|--------------------------|---|--|--|---------------------------------|-----------------|
| 1 | Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)                   |                          | 1. Ya    2. Tidak   | <input type="checkbox"/>                               |  |                                 |                 |
| 2 | Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen) |                          | 1. Ya    2. Tidak   | <input type="checkbox"/>                               |  |                                 |                 |
| 3 | Bagaimana laporan self assessment Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen)                       |                          | 1. Tingkat kinerja baik<br>2. Tingkat kinerja cukup                         | 3. Tingkat kinerja kurang<br>4. Tidak melaksanakan PKP |  |                                 |                 |
| 4 | Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018?   |                          | 1. Bulan Januari<br>2. Bulan Februari                                       | 3. Bulan Maret<br>4. Bulan April                       | 5. Bulan Mei<br>6. Bulan Juni - Desember | <input type="checkbox"/>        |                 |
| 5 | Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018  |                          |   |  |  |                                 |                 |
|   | <b>ISIKAN KODE</b>  |                          |   |  | <b>1. YA, ADA DOKUMEN</b>                | <b>2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN</b> | <b>3. TIDAK</b> |
|   | a. Survei mawas diri  | <input type="checkbox"/> | e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019 | <input type="checkbox"/>                               |  |                                 |                 |
|   | b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa  | <input type="checkbox"/> | f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan                 | <input type="checkbox"/>                               |  |                                 |                 |
|   | c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa  | <input type="checkbox"/> | g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan                 | <input type="checkbox"/>                               |  |                                 |                 |
|   | d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan   | <input type="checkbox"/> | h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas                       | <input type="checkbox"/>                               |  |                                 |                 |

**BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS**

| 1                                       | Keberadaan ruangan di puskesmas : |   |                                      |  |  |   |   |   |
|---|-----------------------------------|---|--------------------------------------|--|--|---|---|---|
|   | Ruangan                           | 1. Ya,tersendiri<br>2. Ya,bergabung<br>3. Tidak ada→<br>baris<br>berikutnya | Luas<br>ruangan<br>(m <sup>2</sup> ) | Kondisi ruangan:<br>1. Cukup Baik<br>2. Kurang Baik<br>3. Tidak baik | Tersedia<br>tempat<br>duduk<br>1. Ya<br>2. Tidak | Tersedia<br>meja<br>1. Ya<br>2. Tidak             | Jumlah<br>tempat<br>tidur<br>periksa              | Dilayani oleh:<br><br>1. Dokter    4. Perawat<br>2. Bidan    8. Analis<br>16. Lainnya |
| (1)                                     | (2)                               | (3)   | (4)                                  | (5)  | (6)  | (7)   | (8)   |   |
| a. Ruang administrasi kantor            | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| b. Ruang kepala puskesmas               | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         |   |   |   |
| c. Ruangan rapat                        | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         |   |   |   |
| d. Ruang pendaftaran dan rekam<br>medis | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| e. Ruangan tunggu                       | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         |   |   |   |
| f. Ruangan pemeriksaan umum             | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| g. Ruangan tindakan                     | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| h. Ruangan imunisasi, KB, dan KIA       | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| i. Ruangan kesehatan gigi dan mulut     | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| j. Ruangan ASI                          | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| k. Ruangan promosi kesehatan            | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| l. Ruangan farmasi                      | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| m. Ruangan persalinan                   | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| n. Ruangan rawat pasca persalinan       | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |

**JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1**

|                 | Ruangan                              | 1. Ya, tersendiri<br>2. Ya, bergabung<br>3. Tidak ada →<br>baris berikutnya | Luas ruangan (m <sup>2</sup> ) | Kondisi ruangan:<br>1. Cukup Baik<br>2. Kurang Baik<br>3. Tidak baik | Tersedia tempat duduk<br>1. Ya<br>2. Tidak             | Tersedia meja<br>1. Ya<br>2. Tidak                | Jumlah tempat tidur periksa                       | Dilayani oleh:  |
|-----------------|--------------------------------------|---|--------------------------------|--|--|---|---|---|
|                 |                                      |   |                                |  |  |   |   | 1. Dokter    4. Perawat<br>2. Bidan    8. Analis<br>16. Lainnya |
| (1)             | (2)                                  | (3)   | (4)                            | (5)  | (6)  | (7)   | (8)   | JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1                                 |
| o. Laboratorium | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
|                 | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>               |
| 2               | Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan) | Jumlah<br>Jika "00" ke baris berikutnya                                     |                                |  | Kebersihan secara umum<br>1. Bersih<br>2. Tidak Bersih |   | Ketersediaan Air<br>1. Cukup<br>2. Tidak Cukup    |   |
|                 | (1)                                  | (2)   |                                |  | (3)  |   | (4)   |   |
|                 | a. Kamar mandi/WC pasien             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                           |                                |  | <input type="checkbox"/>                               |   | <input type="checkbox"/>                          |   |
|                 | b. Kamar mandi/WC untuk persalinan   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                           |                                |  | <input type="checkbox"/>                               |   | <input type="checkbox"/>                          |   |
|                 | c. Kamar mandi/WC petugas            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                           |                                |  | <input type="checkbox"/>                               |   | <input type="checkbox"/>                          |   |

**BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII**  
**BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3**

|   | Ruang                                       | 1. Ya, tersendiri<br>2. Ya, bergabung<br>3. Tidak ada →<br>baris<br>berikutnya                       | Luas<br>ruangan<br>(m <sup>2</sup> )                                       | Kondisi ruangan:<br>1. Cukup Baik<br>2. Kurang Baik<br>3. Tidak baik | Tersedia<br>tempat<br>duduk<br>1. Ya<br>2. Tidak | Tersedia<br>meja<br>1. Ya<br>2. Tidak | Jumlah<br>tempat<br>tidur<br>periksa | Dilayani oleh:                                    |
|---|---|--|--|--|--|---------------------------------------|--------------------------------------|---|
|   |   |  |  |  |  |                                       |                                      | (1)   |
| 3 | Ruangan untuk puskesmas rawat inap:         |  |  |  |  |                                       |                                      |   |
|   | a. Ruang rawat inap                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>              | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|   | b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>              | <input type="checkbox"/>             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|   | c. Ruang jaga petugas                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>              |                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|   | d. Kamar mandi/WC pasien                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>              |                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|   | e. Laboratorium                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>              |                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|   | f. Ruang cuci linen                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>              |                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 4 | Jumlah tempat tidur                         |  |  |  |  |                                       |                                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 5 | Kondisi tempat tidur                        | 1. Seluruhnya baik      2. Sebagian besar baik      3. Sebagian besar buruk      4. Seluruhnya buruk |  |  |  |                                       |                                      | <input type="checkbox"/>                          |
| 6 | Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun     | 1. Ya      2. Tidak  |  |  |  |                                       |                                      | <input type="checkbox"/>                          |
| 7 | Kondisi bangunan puskesmas                  | 1. Baik      2. Rusak ringan      3. Rusak sedang      4. Rusak berat                                |  |  |  |                                       |                                      | <input type="checkbox"/>                          |

**BLOK VII. UPAYA KESEHATAN**

|  |  |   |   |                             |                          |                          |
|--|--|---|---|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Nama responden:  |  | Jabatan:                                |   | Telepon:                    |                          |                          |
| 1.   | Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"</b> |   |   |                             |                          |                          |
|  | a. Pelayanan pemeriksaan umum  | <input type="checkbox"/>                | d. Pelayanan gawat darurat  | <input type="checkbox"/>    | g. Pelayanan gizi        | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut  | <input type="checkbox"/>                | e. Pelayanan laboratorium   | <input type="checkbox"/>    | h. Pelayanan persalinan  | <input type="checkbox"/> |
| c. Pelayanan KIA-KB  | <input type="checkbox"/>   | f. Pelayanan kefarmasian                | <input type="checkbox"/>  | i. Pelayanan rawat inap     | <input type="checkbox"/> |                          |
| 2.   | Ketersediaan pelayanan di puskesmas  |   |   |                             |                          |                          |
|  | a. Tersedia pelayanan imunisasi  | <input type="checkbox"/>                | 1. Ya, hanya di dalam gedung  | 3. Tidak → P.2c             | <input type="checkbox"/> |                          |
|  | b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil  | <input type="checkbox"/>                | 2. Ya, di dalam dan luar gedung   | 1. Ya, balita dan ibu hamil | 3. Hanya ibu hamil saja  | <input type="checkbox"/> |
| <b>PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "1" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"</b> |  |   |   |                             |                          |                          |
| 3.   | c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita                                     | <input type="checkbox"/>                | k. Manual plasenta  | <input type="checkbox"/>    |                          |                          |
|  | d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit   | <input type="checkbox"/>                | l. Pelayanan postpartum   | <input type="checkbox"/>    |                          |                          |
|  | e. Sirkumsisi pria   | <input type="checkbox"/>                | m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual   | <input type="checkbox"/>    |                          |                          |
|  | f. Keluarga berencana  | <input type="checkbox"/>                | n. Pengobatan infeksi menular seksual   | <input type="checkbox"/>    |                          |                          |
|  | g. Pemeriksaan kehamilan   | <input type="checkbox"/>                | o. Tes IVA  | <input type="checkbox"/>    |                          |                          |
|  | h. Antibiotika parenteral  | <input type="checkbox"/>                | p. Perawatan di rumah   | <input type="checkbox"/>    |                          |                          |
|  | i. Obat oksitosin parenteral   | <input type="checkbox"/>                | q. Perawatan paliatif   | <input type="checkbox"/>    |                          |                          |
|  | j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil  | <input type="checkbox"/>                | r. Pelayanan pengobatan malaria   | <input type="checkbox"/>    |                          |                          |
| 3.   | Pelayanan HIV-AIDS   |   |   |                             |                          |                          |
|  | a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?   | <input type="checkbox"/>                | 1. Ya   | 2. Tidak → P.4              | <input type="checkbox"/> |                          |
| <b>PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS</b>   |  |   |   |                             |                          |                          |
|  | Jenis pelayanan  | 1. Ya<br>2. Tidak → ke baris berikutnya | Apakah dikenakan biaya:<br>1. Ya, untuk seluruh pasien<br>2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan<br>3. Tidak, untuk seluruh pasien |                             |                          |                          |
|  | (1)  | (2)                                     | (3)   |                             |                          |                          |
|  | b. Konseling HIV   | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |
|  | c. Konseling HIV untuk wanita hamil  | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |
|  | d. Tes HIV   | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |
|  | e. Tes HIV untuk ibu hamil   | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |
|  | f. Pencegahan transmisi ibu ke anak melalui pemberian profilaksis                                    | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |
|  | g. Pencegahan pasca terpapar   | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |
|  | h. Pelayanan ramah remaja  | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |
|  | i. Pelayanan outreach pencegahan HIV-AIDS  | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |
|  | j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV            | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/>  |                             |                          |                          |

|  |   |  |  |                          |
|--|---|--|--|--------------------------|
| 4.   | <b>Keluarga Berencana</b>   |  |  |                          |
| 4.1.   | Pelayanan Keluarga Berencana  |  |  |                          |
|  | a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?  | 1. Ya  | 2. Tidak <b>➔ P. 4.1.i</b>   | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?  | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|  | c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?   | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|  | d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?   | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|  | e. Apakah memberikan pelayanan implant?   | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|  | f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?  | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|  | g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?   | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|  | h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?   | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|  | i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?  | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
| j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana |   |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                      |                          |
| 4.2.   | Ketersediaan alat kontrasepsi ( <i>observasi</i> ) <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>      |  |  |                          |
|  | a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron  | <input type="checkbox"/>   | f.Kondom wanita  | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Pil KB progestin   | <input type="checkbox"/>   | g.Implan   | <input type="checkbox"/> |
|  | c. KB suntik kombinasi  | <input type="checkbox"/>   | h.Intra Uterine Device (IUD)/AKDR                                      | <input type="checkbox"/> |
|  | d. KB suntik progestin  | <input type="checkbox"/>   | i.Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) | <input type="checkbox"/> |
|  | e. Kondom pria  | <input type="checkbox"/>   |  |                          |
| 5.   | Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :   |  |  |                          |
|  | a. Pelayanan promosi kesehatan  | <input type="checkbox"/>   | d. Pelayanan gizi  | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Pelayanan kesehatan lingkungan   | <input type="checkbox"/>   | e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit                      | <input type="checkbox"/> |
|  | c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana  |  |  | <input type="checkbox"/> |
| 6.   | Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :   |  |  |                          |
|  | a. Pelayanan Kesehatan Jiwa   | <input type="checkbox"/>   | e. Pelayanan kesehatan indera  | <input type="checkbox"/> |
|  | b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat  | <input type="checkbox"/>   | f. Pelayanan kesehatan lansia  | <input type="checkbox"/> |
|  | c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer   | <input type="checkbox"/>   | g. Pelayanan kesehatan kerja   | <input type="checkbox"/> |
|  | d. Pelayanan kesehatan olahraga   | <input type="checkbox"/>   | h. Pelayanan kesehatan lainnya   | <input type="checkbox"/> |
| 7.   | Kesehatan Kerja ( <b>JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888'</b> )   |  |  |                          |
|  | a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas<br><b>JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d</b> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |                          |
|  | b. Jumlah Pos UKK yang aktif  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                          |  |                          |
|  | c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                          |  |                          |

**UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.**  
**TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”**

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas   | <input type="checkbox"/>   | o. Terdapat peta identifikasi bahaya   | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)   | <input type="checkbox"/>   | p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas  | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan   | <input type="checkbox"/>   | q. Tersedia pedoman K3   | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa  | <input type="checkbox"/>   | r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3  | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | h. Tersedia alat pelindung diri (APD)   | <input type="checkbox"/>   | s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas                                       | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | i. Tersedia sterilisator yang berfungsi   | <input type="checkbox"/>   | t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja   | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | j. Tersedia tempat sampah medis   | <input type="checkbox"/>   | u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja  | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | k. Tersedia safety box  | <input type="checkbox"/>   | v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)   | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | l. Tersedia jalur evakuasi  | <input type="checkbox"/>   | w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)                                       | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)  | <input type="checkbox"/>   | x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan) | <input type="checkbox"/>   |  |
|    | n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK   | <input type="checkbox"/>   | y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 8. | <b>Kesehatan Olahraga<br/>(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)</b>  |  |  |  |  |
|    | a. Peregangan (observasi jadwal/ pengumuman/edaran)   | <input type="checkbox"/>   |  |  |  |
|    | b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)   | <input type="checkbox"/>   |  |  |  |
|    | c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)  | <input type="checkbox"/>   |  |  |  |
|    | d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia | <input type="checkbox"/>   |  |  |  |
|    | e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan  | <input type="checkbox"/>   |  |  |  |
|    | f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)   | <input type="checkbox"/>   |  |  |  |
| 9. | <b>Kesehatan Lingkungan.</b>  |  |  |  |  |
|    | Jenis Fasilitas   | Jumlah di wilayah kerja  | Jumlah terdaftar   | Jumlah yang Diawasi  | Memenuhi Syarat  |
|    | (1)   | (2)  | (3)  | (4)  | (5)  |
|    | a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|    | b. Tempat rekreasi  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|    | c. Tempat dan Fasilitas Umum  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|    | d. Tempat Pengelolaan Makanan   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|    | e. Sarana Air Minum   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

|    |   |                          |   |  |          |                                 |
|----|---|--------------------------|---|--|----------|---------------------------------|
|    | f. Tersedia buku pedoman/permendesa tentang kesehatan lingkungan:   |                          |   |  |          |                                 |
|    | 1. Penyehatan air dan sanitasi dasar  |                          |   | 1. Ya  | 2. Tidak | <input type="checkbox"/>        |
|    | 2. Penyehatan pangan  |                          |   | 1. Ya  | 2. Tidak | <input type="checkbox"/>        |
|    | 3. Pengelolaan limbah   |                          |   | 1. Ya  | 2. Tidak | <input type="checkbox"/>        |
|    | 4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas   |                          |   | 1. Ya  | 2. Tidak | <input type="checkbox"/>        |
|    | 5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum   |                          |   | 1. Ya  | 2. Tidak | <input type="checkbox"/>        |
|    | g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas  |                          |   | ..... Orang  |          | <input type="checkbox"/>        |
|    | h. Keberadaan Sanitarian Kit  |                          | ISIKAN KODE<br>1= Ya<br>2= Tidak → Baris berikutnya | Sumber : 1. APBN      3. APBN & APBD<br>2. APBD      4. 4. Lainnya |          |                                 |
|    | (1)   | (2)                      |   | (3)  |          |                                 |
|    | 1. Water test kit   | <input type="checkbox"/> |   | <input type="checkbox"/>   |          |                                 |
|    | 2. Food contamination kit   | <input type="checkbox"/> |   | <input type="checkbox"/>   |          |                                 |
|    | 3. Alat ukur kualitas udara   | <input type="checkbox"/> |   | <input type="checkbox"/>   |          |                                 |
|    | i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja   |                          | 1. Ya   | 2. Tidak   | →P.10    | <input type="checkbox"/>        |
|    | j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling   |                          | 1. Ya   | 2. Tidak   | →P.10    | <input type="checkbox"/>        |
|    | k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling  |                          | 1. Ya   | 2. Tidak   |          | <input type="checkbox"/>        |
| 10 | Kegiatan Promosi Kesehatan  |                          |   |  |          |                                 |
|    | a. Tenaga promosi kesehatan   |                          |   |  |          |                                 |
|    | 1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?   |                          |   |  | 1. Ya    | <input type="checkbox"/>        |
|    | 2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?   |                          |   |  | 2. Tidak | →P.10b <input type="checkbox"/> |
|    | 1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP)<br>2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP)<br>3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP)<br>4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan<br>5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus |                          |   |  |          |                                 |
|    | b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan  |                          |   |  |          |                                 |
|    | 1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?  |                          |   |  | 1. Ya    | <input type="checkbox"/>        |
|    | 2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?  |                          |   |  | 2. Tidak | <input type="checkbox"/>        |
|    | 3. Apakah ada kegiatan Konseling?   |                          |   |  | 1. Ya    | <input type="checkbox"/>        |
|    | 4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?   |                          |   |  | 2. Tidak | <input type="checkbox"/>        |

|   |                          |                                  |                          |  |
|---|--------------------------|----------------------------------|--------------------------|--|
| <p>c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? (<i>hanya yang masih berfungsi, disertai observasi</i>)<br/> <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b></p> |                          |                                  |                          |  |
| 1. <i>Flip chart</i>  | <input type="checkbox"/> | 7. <i>Tape cassette recorder</i> | <input type="checkbox"/> |  |
| 2. <i>Over Head Projector</i>   | <input type="checkbox"/> | 8. <i>Layar gulung(screen)</i>   | <input type="checkbox"/> |  |
| 3. <i>Amplifier dan wireless Microphone</i>   | <input type="checkbox"/> | 9. <i>Televisi</i>               | <input type="checkbox"/> |  |
| 4. <i>Kamera foto</i>   | <input type="checkbox"/> | 10. <i>VCD/ DVD Player</i>       | <input type="checkbox"/> |  |
| 5. <i>Megaphone public</i>  | <input type="checkbox"/> | 11. <i>Laptop</i>                | <input type="checkbox"/> |  |
| 6. <i>Komputer</i>  | <input type="checkbox"/> | 12. <i>LCD projector</i>         | <input type="checkbox"/> |  |
| <p>d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)</p>  |                          |                                  |                          |  |
| 1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)  | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| 2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)   | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| 3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular  | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| 4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular  | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| 5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)   | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| 6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)   | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| 11. Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin  |                          |                                  |                          |  |
| a. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin  | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| b. Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin   | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| c. Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin   | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| 12. Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif  |                          |                                  |                          |  |
| a. Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa   | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| b. Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif   | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| c. Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?  | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| d. Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?  | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| e. Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja  | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |
| f. Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif  | 1. Ya                    | 2. Tidak                         | <input type="checkbox"/> |  |

**BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS**

**8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan**

| No  | Jenis Tenaga Kesehatan                        | Jumlah<br>(jika = 00, ke baris<br>berikutnya)     | Status Kepegawaian                                |   | Jumlah petugas yang<br>bertugas<br>di bangunan induk<br>puskesmas | Jumlah petugas di<br>bangunan induk<br>Puskesmas yang ada<br>saat survei |  |
|-----|---|---|---|---|---|--|--|
|     |   |   | Tetap   | Tidak tetap                                       |   |  |  |
| (1) | (2)   | (3)   | (4)   | (5)   | (6)   | (7)  |  |
| 1.  | Tenaga Medis                                  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | a. Dokter spesialis                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | b. Dokter Layanan Primer                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | c. Dokter umum                                | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | d. Dokter gigi spesialis                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | e. Dokter gigi                                | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
| 2.  | Psikologi klinis                              | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
| 3.  | Perawat                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | a. D3/D4/S1 Keperawatan                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | b. Profesi (Ners)                             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
| 4.  | Bidan   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | a. Vokasi (D3/D4)                             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan<br>profesi) | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
| 5.  | Farmasi                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | a. Apoteker                                   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | b. Sarjana Farmasi                            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | c. Ahli madya farmasi                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
|     | d. Analis farmasi                             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                        |  |
| 6.  | Tenaga Kesehatan Masyarakat                   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 |  |  |
|     | a. Epidemiolog                                | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 |  |  |
|     | b. Promosi kesehatan dan ilmu<br>perilaku     | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 |  |  |
|     | c. Pembimbing kesehatan kerja                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 |  |  |
|     | d. Administrasi dan kebijakan<br>Kesehatan    | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 |  |  |
|     | e. Biostatistika dan kependudukan             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 |  |  |
|     | f. Kesehatan reproduksi dan keluarga          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 |  |  |
|     | g. Informatika Kesehatan                      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                 |  |  |

| No  | Jenis Tenaga Kesehatan                   | Jumlah<br>(jika = 00, ke<br>baris<br>berikutnya)  | Status Kepegawaian                                |   | Jumlah petugas yang<br>bertugas di bangunan<br>induk Puskesmas |
|-----|--|---|---|---|--|
|     |  |   | Tetap   | Tidak tetap                                       |  |
| (1) | (2)                                      | (3)   | (4)   | (5)   | (6)  |
| 7.  | Kesehatan Lingkungan                     | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | a. Sanitasi lingkungan                   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | b. Entomolog kesehatan                   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | c. Mikrobiolog kesehatan                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
| 8.  | Tenaga gizi                              | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | a. Nutrisionis                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | b. Dietisien                             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
| 9   | Keterapiam fisik                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | a. Fisioterapis                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | b. Okupasi terapis                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | c. Terapis wicara                        | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | d. Akupunktur                            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
| 10. | Keteknisian medis                        | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | a. Perekam medis dan informasi kesehatan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | b. Teknik kardiovaskuler                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | c. Teknisi pelayanan darah               | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | d. Refraksionis optisien/optometris      | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | e. Teknisi gigi                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | f. Penata anestesi                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | g. Terapis gigi dan mulut                | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | h. Audiologis                            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
| 11. | Teknik biomedika                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | a. Radiografer                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | b. Elektromedis                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | c. Ahli teknologi laboratorium medis     | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | d. Fisikawan medis                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | e. Radioterapis                          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | f. Ortotik prostetik                     | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
| 12  | Tenaga kesehatan tradisional             | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | a. Tradisional ramuan                    | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
|     | b. Tradisional keterampilan              | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |
| 13  | Tenaga konselor HIV/AIDS                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>              |

**8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman**

|     |  |  |                          |
|-----|--|--|--------------------------|
| 14  | Materi pelatihan                                 | Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir               | Keberadaan Pedoman       |
| (1) | (2)  | (3)  | (4)                      |
| a.  | Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)            | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b.  | Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja      | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c.  | Asuhan persalinan ( <i>safe motherhood</i> )     | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d.  | Keluarga Berencana                               | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e.  | Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f.  | Diagnosa dan tatalaksana malaria                 | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g.  | Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis            | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h.  | Manajemen Tb-MDR                                 | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| i.  | Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS        | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| j.  | Konseling dan Testing HIV/AIDS                   | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| k.  | Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak   | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| l.  | Pengendalian infeksi                             | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| m.  | Manajemen ko-infeksi Tb/HIV                      | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| n.  | Pengelolaan Obat                                 | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o.  | Sistem Informasi Manajemen Kesehatan             | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| p.  | Profilaksis paska pajanan                        | <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

**BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS**

| Nama responden: |  | Jabatan:  | Telepon:  |   |   |
|-----------------|--|---|---|---|---|
| 1.              | Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?   |   | 1. Ya<br>2. Tidak → P.7                           | <input type="checkbox"/>                          |   |
| 2.              | Jumlah rumah dinas   |   | ..... buah  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| 3.              | a. Jumlah rumah dinas layak huni   |   | ..... buah  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | b. Kondisi umum rumah dinas  | 1. Baik<br>2. Rusak ringan                        | 3. Rusak Sedang<br>4. Rusak berat                 | ..... buah  | <input type="checkbox"/>                          |
| 4               | Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas  |   | ..... buah  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| 5               | Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas   |   | 1. Ya<br>2. Tidak                                 | <input type="checkbox"/>                          |   |
| 6               | Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?   |   | 1. Ada<br>2. Tidak                                | <input type="checkbox"/>                          |   |
| 7               | Kendaraan puskesmas  |   | Jumlah  | Layak pakai                                       | Rusak berat/tidak dapat digunakan                 |
| (1)             | (2)  |   | (3)   | (4)   | (5)   |
|                 | a. Mobil ambulans  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | b. Mobil puskesmas keliling non ambulans   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | c. Kendaraan roda empat lainnya  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | d. Sepeda motor  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | e. Sepeda  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | f. Ambulans air  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | g. Puskesmas keliling air  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|                 | h. Lainnya   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| 8               | Puskesmas memiliki fasilitas telefon yang berfungsi  |   |   | ..... buah  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 9               | Terdapat sinyal telefon seluler di puskesmas   |   |   | 1. Ya<br>2. Tidak                                 | <input type="checkbox"/>                          |
| 10              | Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telefon seluler   |   |   | 1. Ya<br>2. Tidak                                 | <input type="checkbox"/>                          |
| 11              | Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?  |   |   | 1. Ya<br>2. Tidak                                 | <input type="checkbox"/>                          |
| 12              | a. Apakah terdapat telefon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas |   |   | 1. Ya<br>2. Tidak                                 | <input type="checkbox"/>                          |
|                 | b. Apakah telefon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?                         |   |   | 1. Ya<br>2. Tidak                                 | <input type="checkbox"/>                          |
| 13              | a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas  |   |   |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|                 | b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)   |   |   |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 14              | Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?  |   |   | 1. Ya<br>2. Tidak                                 | <input type="checkbox"/>                          |

**BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT**

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1   | Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit? | 1. Ya<br>2. Tidak → P.3   | <input type="checkbox"/>  |
| 2   | Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?                                     | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |   |
| 3   | Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit   |   |   |
| No  | Jenis Penyakit  | Tindakan:<br>1. Ditangani → Baris berikut<br>2. Dirujuk<br>3. Dirujuk parsial<br>4. Tidak Berlaku → baris berikut | Sebab dirujuk:<br>1. SDM<br>2. Sapras<br>4. Obat<br>8. Status penyakit<br><b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b> |
| (1)   | (2)   | (3)   | (4)   |
| 3.1   | Kejang demam  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.2   | Tetanus   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.3   | HIV AIDS tanpa komplikasi   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.4   | Tension headache  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.5   | Migren  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.6   | Bell's palsy  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.7   | Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.8   | Gangguan somatoform   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.9   | Insomnia  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.10  | Benda asing di konjungtiva  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.11  | Konjungtivitis  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.12  | Perdarahan subkonjungtiva   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.13  | Mata kering   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.14  | Blefaritis  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.15  | Hordeolum   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.16  | Trikiasis   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.17  | Episkleritis  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| <b>Keterangan Kolom 3</b>   |   |   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>• Dirujuk: dilimpakkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>• Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>• Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul> |   |   |   |
| <b>Keterangan Kolom 4</b>   |   |   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Status penyakit</li> </ul>  |   |   |   |

| No   | Jenis Penyakit             | Tindakan:  | Sebab dirujuk:  |
|------|----------------------------|--|---|
|      |                            | 1. Ditangani → Baris berikut<br>2. Dirujuk<br>3. Dirujuk parsial<br>4. Tidak berlaku → Baris berikut | 1. SDM<br>2. Sapras<br>4. Obat<br>8. Status penyakit<br><b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b> |
| (1)  | (2)                        | (3)  | (4)   |
| 3.18 | Hipermetropia ringan       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.19 | Miopia                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.20 | Astigmatism ringan         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.21 | Presbiopia                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.22 | Buta senja                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.23 | Otitis eksterna            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.24 | Atitis Media Akut          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.25 | Serumen prop               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.26 | Mabuk perjalanan           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.27 | Furunkel pada hidung       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.28 | Rhinitis akut              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.29 | Rhinitis vasomotor         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.30 | Rhinitis alergi            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.31 | Benda asing                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.32 | Epistaksis                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.33 | Influenza                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.34 | Pertusis                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.35 | Faringitis                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.36 | Tonsilitis                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.37 | Laringitis                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.38 | Asma bronkiale             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.39 | Bronkitis akut             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.40 | Pneumonia, bronkopneumonia | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |

#### Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

#### Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

| No   | Jenis Penyakit                                | Tindakan:<br>1. Ditangani → Baris berikut<br>2. Dirujuk<br>3. Dirujuk parsial<br>4. Tidak berlaku → <b>Baris berikut</b> | Sebab dirujuk:<br>1. SDM<br>2. Sapras<br>4. Obat<br>8. Status penyakit<br><b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b> |
|------|---|--|---|
| (1)  | (2)   | (3)  | (4)   |
| 3.41 | Tuberkulosis paru tanpa komplikasi            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.42 | Hipertensi esensial                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.43 | Kandidiasis mulut                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.44 | Ulkus mulut (aptosa, herpes)                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.45 | Parotitis                                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.46 | Infeksi pada umbilicus                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.47 | Gastritis                                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.48 | Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.49 | Refluks gastrooesofagus                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.50 | Demam Tifoid                                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.51 | Intoleransi makanan                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.52 | Alergi makanan                                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.53 | Keracunan makanan                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.54 | Penyakit cacing tambang                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.55 | Strongiloides                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.56 | Askariasis                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.57 | Skistosomiasis                                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.58 | Taeniasis                                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.59 | Hepatitis A                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.60 | Disentri basiler                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.61 | Hemoroid grade 1 dan 2                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.62 | Infeksi saluran kemih                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpakkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

| No   | Jenis Penyakit   | Tindakan:<br>1. Ditangani → Baris berikut<br>2. Dirujuk<br>3. Dirujuk parsial<br>4. Tidak berlaku → <b>Baris berikut</b> | Sebab dirujuk:<br>1. SDM<br>2. Sapras<br>4. Obat<br>8. Status penyakit<br><b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b> |
|------|--|--|---|
| (1)  | (2)  | (3)  | (4)   |
| 3.63 | Gonore   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.64 | Pielonefritis tanpa komplikasi                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.65 | Fimosis  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.66 | Parafimosis  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.67 | Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.68 | Infeksi saluran kemih bagian bawah                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.69 | Vulvitis   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.70 | Vaginitis  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.71 | Vaginosis bakterialis                                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.72 | Salphingitis   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.73 | Kehamilan normal                                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.74 | Aborsi spontan komplit                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.75 | Anemia defisiensi besi pada kehamilan                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.76 | Ruptur perineum tingkat 1 dan 2                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.77 | Abses folikel rambut/kelenjar sebasea                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.78 | Mastitis   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.79 | Cracked nipple   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.80 | Inverted nipple  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.81 | Diabetes Mellitus Tipe 1                               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.82 | Diabetes Mellitus Tipe 2                               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.83 | Hipoglikemia ringan                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.84 | Malnutrisi energi protein                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |

#### Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

#### Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

| No    | Jenis Penyakit                   | Tindakan:<br>1. Ditangani → Baris berikut<br>2. Dirujuk<br>3. Dirujuk parsial<br>4. Tidak berlaku → <b>Baris berikut</b> | Sebab dirujuk:<br>1. SDM<br>2. Sapras<br>4. Obat<br>8. Status penyakit<br><b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b> |
|-------|----------------------------------|--|---|
| (1)   | (2)                              | (3)  | (4)   |
| 3.85  | Defisiensi vitamin               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.86  | Defisiensi mineral               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.87  | Dislipidemia                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.88  | Fiperurisemia                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.89  | Obesitas                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.90  | Anemia defisiensi besi           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.91  | Lymphadenitis                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.92  | Demam dengue, DHF                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.93  | Malaria                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.94  | Leptospirosis (tanpa komplikasi) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.95  | Reaksi anafilaktik               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.96  | Ulkus pada tungkai               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.97  | Lipoma                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.98  | Veruka vulgaris                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.99  | Moluskum kontangiosum            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.100 | Herpes zoster tanpa komplikasi   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.101 | Morbili tanpa komplikasi         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.102 | Varicella tanpa komplikasi       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.103 | Herpes simpleks tanpa komplikasi | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.104 | Impetigo                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.105 | Impetigo ulseratif (ektima)      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.106 | Follikulitis superfisialis       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

| No    | Jenis Penyakit               | Tindakan:  | Sebab dirujuk:  |
|-------|------------------------------|--|---|
|       |                              | 1. Ditangani → Baris berikut<br>2. Dirujuk<br>3. Dirujuk parsial<br>4. Tidak berlaku → Baris berikut | 1. SDM<br>2. Sapras<br>4. Obat<br>8. Status penyakit<br><b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b> |
| (1)   | (2)                          | (3)  | (4)   |
| 3.107 | Furunkel, karbunkel          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.108 | Eritrasma                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.109 | Erisipelas                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.110 | Skrofuloderma                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.111 | Lepra                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.112 | Sifilis stadium 1 dan 2      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.113 | Tinea kapitis                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.114 | Tinea barbae                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.115 | Tinea facialis               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.116 | Tinea corporis               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.117 | Tinea manus                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.118 | Tinea unguinum               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.119 | Tinea cruris                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.120 | Tinea pedis                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.121 | Pitiriasis versicolor        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.122 | Candidiasis mucocutan ringan | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.123 | Cutaneus larva migran        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.124 | Filariasis                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.125 | Pedikulosis kapitis          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.126 | Pedikulosis pubis            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |
| 3.127 | Scabies                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                       |

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpakkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

| No   | Jenis Penyakit                                   | Tindakan:<br>1. Ditangani → Baris berikut<br>2. Dirujuk<br>3. Dirujuk parsial<br>4. Tidak berlaku → Baris berikut | Sebab dirujuk:<br>1. SDM<br>2. Sapras<br>4. Obat<br>8. Status penyakit<br><b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b> |
|--|--|---|---|
| (1)  | (2)  | (3)   | (4)   |
| 3.128  | Reaksi gigitan serangga                          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.129  | Dermatitis kontak iritan                         | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.130  | Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)         | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.131  | Dermatitis numularis                             | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.132  | Napkin eczema                                    | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.133  | Dermatitis seboroik                              | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.134  | Pitiriasis rosea                                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.135  | Acne vulgaris ringan                             | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.136  | Hidradenitis supuratif                           | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.137  | Dermatitis perioral                              | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.138  | Miliaria   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.139  | Urtikaria akut                                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.140  | Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.141  | Vulnus laseratum                                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.142  | Luka bakar derajat 1 dan 2                       | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.143  | Kekerasan tumpul                                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 3.144  | Kekerasan tajam                                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| <b>Keterangan Kolom 3</b>  |  |   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>• Dirujuk: diliimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>• Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>• Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul> |  |   |   |
| <b>Keterangan Kolom 4</b>  |  |   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Status penyakit</li> </ul>   |  |   |   |

**BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM**

| No                                  | Jenis Pemeriksaan        | 1. Ya, Mampu periksa<br>2. Tidak memeriksa,<br>tidak dirujuk<br>3. Dirujuk ke faskes<br>lainnya | No  | Jenis Pemeriksaan                    | 1. Ya, Mampu periksa<br>2. Tidak memeriksa,<br>tidak dirujuk<br>3. Dirujuk ke faskes<br>lainnya |
|-------------------------------------|--------------------------|---|-----|--------------------------------------|---|
| (1)                                 | (2)                      | (3)   | (1) | (2)                                  | (3)   |
| <b>A. Hematologi dan Hemostasis</b> |                          |   |     |                                      |   |
| 1                                   | Darah rutin              | <input type="checkbox"/>  | 12  | Masa perdarahan                      | <input type="checkbox"/>  |
| 2                                   | Darah lengkap            | <input type="checkbox"/>  | 13  | Masa pembekuan                       | <input type="checkbox"/>  |
| 3                                   | Hemoglobin               | <input type="checkbox"/>  | 14  | Protrombin time                      | <input type="checkbox"/>  |
| 4                                   | Hitung jenis lekosit     | <input type="checkbox"/>  | 15  | Pemeriksaan mikrofilaria             | <input type="checkbox"/>  |
| 5                                   | Laju endap darah (LED)   | <input type="checkbox"/>  | 16  | Pemeriksaan leptospira               | <input type="checkbox"/>  |
| 6                                   | Hematokrit               | <input type="checkbox"/>  | 17  | Pemeriksaan apus darah tipis malaria | <input type="checkbox"/>  |
| 7                                   | Angka lekosit            | <input type="checkbox"/>  | 18  | Pemeriksaan apus darah tebal malaria | <input type="checkbox"/>  |
| 8                                   | Angka eritrosit          | <input type="checkbox"/>  | 19  | Rapid diagnosis test malaria         | <input type="checkbox"/>  |
| 9                                   | Angka trombosit          | <input type="checkbox"/>  | 20  | Pemeriksaan CD4                      | <input type="checkbox"/>  |
| 10                                  | Retikulosit              | <input type="checkbox"/>  | 21  | Pemeriksaan CD8                      | <input type="checkbox"/>  |
| 11                                  | Golongan darah           | <input type="checkbox"/>  | 22  | Rapid diagnosis test HIV             | <input type="checkbox"/>  |
| <b>B. Feses</b>                     |                          |   |     |                                      |   |
| 23                                  | Pemeriksaan telur cacing | <input type="checkbox"/>  | 24  | Darah samar                          | <input type="checkbox"/>  |
| <b>C. Urin</b>                      |                          |   |     |                                      |   |
| 25                                  | Urin rutin               | <input type="checkbox"/>  | 29  | Glukosa                              | <input type="checkbox"/>  |
| 26                                  | Urin lengkap             | <input type="checkbox"/>  | 30  | Urobilinogen                         | <input type="checkbox"/>  |
| 27                                  | Protein total            | <input type="checkbox"/>  | 31  | Bilirubin                            | <input type="checkbox"/>  |
| 28                                  | Albumin                  | <input type="checkbox"/>  | 32  | HCG kehamilan                        | <input type="checkbox"/>  |
| <b>D. Kimia Klinik</b>              |                          |   |     |                                      |   |
| 33                                  | SGOT                     | <input type="checkbox"/>  | 41  | Kholesterol total                    | <input type="checkbox"/>  |
| 34                                  | SGPT                     | <input type="checkbox"/>  | 42  | Trigliserida                         | <input type="checkbox"/>  |
| 35                                  | Bilirubin Total          | <input type="checkbox"/>  | 43  | HDL                                  | <input type="checkbox"/>  |
| 36                                  | Bilirubin Direk          | <input type="checkbox"/>  | 44  | LDL                                  | <input type="checkbox"/>  |
| 37                                  | Ureum                    | <input type="checkbox"/>  | 45  | HbA1c                                | <input type="checkbox"/>  |
| 38                                  | Kreatinin                | <input type="checkbox"/>  | 46  | Protein total                        | <input type="checkbox"/>  |
| 39                                  | Asam urat                | <input type="checkbox"/>  | 47  | Albumin                              | <input type="checkbox"/>  |
| 40                                  | Glukosa darah            | <input type="checkbox"/>  |     |                                      |   |

|     |                   |   |     |                   |   |
|-----|-------------------|---|-----|-------------------|---|
| No  | Jenis Pemeriksaan | 1. Ya, Mampu periksa<br>2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk<br>3. Dirujuk ke faskes lainnya | No  | Jenis Pemeriksaan | 1. Ya, Mampu periksa<br>2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk<br>3. Dirujuk ke faskes lainnya |
| (1) | (2)               | (3)   | (1) | (2)               | (3)   |

**E. Serologi**

|    |                   |                          |    |          |                          |
|----|-------------------|--------------------------|----|----------|--------------------------|
| 48 | Serologi dengue   | <input type="checkbox"/> | 52 | Tubex TF | <input type="checkbox"/> |
| 49 | Rheumatoid factor | <input type="checkbox"/> | 53 | Hbs Ag   | <input type="checkbox"/> |
| 50 | Widal test        | <input type="checkbox"/> | 54 | CRP      | <input type="checkbox"/> |
| 51 | ASTO              | <input type="checkbox"/> |    |          |                          |

**F. Pemeriksaan Lainnya**

|    |                              |                          |    |                                     |                          |
|----|------------------------------|--------------------------|----|-------------------------------------|--------------------------|
| 55 | Pemeriksaan sputum BTA       | <input type="checkbox"/> | 66 | Schwabach test                      | <input type="checkbox"/> |
| 56 | Test tuberkulin/mantoux test | <input type="checkbox"/> | 67 | Weber test                          | <input type="checkbox"/> |
| 57 | Xpert MTB/RIF                | <input type="checkbox"/> | 68 | Tes laksam                          | <input type="checkbox"/> |
| 58 | Slit skin smear              | <input type="checkbox"/> | 69 | Test whiff                          | <input type="checkbox"/> |
| 59 | pap smear                    | <input type="checkbox"/> | 70 | Diethylcarbamazine provocative test | <input type="checkbox"/> |
| 60 | Breath test                  | <input type="checkbox"/> | 71 | Uji provokasi bronkus               | <input type="checkbox"/> |
| 61 | Rontgen                      | <input type="checkbox"/> | 72 | Bilasan lambung                     | <input type="checkbox"/> |
| 62 | Rontgen dengan barium enema  | <input type="checkbox"/> | 73 | Pewarnaan Gram                      | <input type="checkbox"/> |
| 63 | EKG                          | <input type="checkbox"/> | 74 | Pewarnaan KOH                       | <input type="checkbox"/> |
| 64 | Tes Schirmer                 | <input type="checkbox"/> | 75 | Metilen blue                        | <input type="checkbox"/> |
| 65 | Rinne test                   | <input type="checkbox"/> |    |                                     |                          |

## BLOK XII. FARMASI

|                 |  |  |  |  |  |  |                             |
|-----------------|--|--|--|--|--|--|-----------------------------|
| Nama Responden: |  |  |  |  |  |  | Nomor Registrasi Puskesmas: |
| Jabatan:        |  |  |  |  |  |  |                             |
| No HP:          |  |  |  |  |  |  |                             |

### 12.1. PERENCANAAN OBAT

|    |   |                                       |   |                    |                     |                          |                          |                          |
|----|---|---------------------------------------|---|--------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1  | Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?  |                                       | 1. Ya   |                    | 2.Tidak <b>→P.7</b> |                          |                          |                          |
| 2  | Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?  |                                       | 1. 2013<br>2. 2014                              | 3. 2015<br>4. 2016 | 5. 2017<br>6. 2018  |                          | <input type="checkbox"/> |                          |
| 3  | Kemana RKO disampaikan  | a. Melalui Dinkes kab/kota            | 1. Ya   |                    | 2.Tidak             |                          | <input type="checkbox"/> |                          |
|    |   | b. Langsung ke E-monev                | 1.Ya  |                    | 2. Tidak            |                          | <input type="checkbox"/> |                          |
| 4  | Sumber pengadaan obat di puskesmas?<br><b>(berdasarkan RKO)</b>   | 1. Dinkes kab/kota<br>2. Beli sendiri | 3.Dinkes dan beli sendiri                       |                    |                     |                          | <input type="checkbox"/> |                          |
| 5  | Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?   | 1. Ya <b>→ P.7</b>                    |   | 2. Tidak           |                     | <input type="checkbox"/> |                          |                          |
| 6  | Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO:<br><b>(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"</b> |                                       |   |                    |                     |                          |                          |                          |
|    | a. Pola Penyakit Berubah  | <input type="checkbox"/>              | d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu |                    |                     |                          |                          | <input type="checkbox"/> |
|    | b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak  | <input type="checkbox"/>              | e. Obat di e katalog sudah habis                |                    |                     |                          |                          | <input type="checkbox"/> |
|    | c. Kekosongan obat di e-katalog   | <input type="checkbox"/>              | f. Lainnya, .....                               |                    |                     |                          |                          | <input type="checkbox"/> |
| 7  | Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?  | 1. Ya <b>→P.12.2</b>                  |   | 2.Tidak            |                     | <input type="checkbox"/> |                          |                          |
| 8  | Obat yang direncanakan < 18 bulan?<br>(Sebutkan 3 yang paling sering)   | 1. ....<br>2. ....<br>3. ....         |   |                    |                     |                          |                          |                          |
| 9  | Obat yang direncanakan > 18 bulan?<br>(Sebutkan 3 yang terbanyak)   | 1. ....<br>2. ....<br>3. ....         |   |                    |                     |                          |                          |                          |
| 10 | Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?  | 1. Ya                                 |   | 2. Tidak           |                     | <input type="checkbox"/> |                          |                          |

### 12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN

|   |   |  |  |      |          |   |                          |
|---|---|--|--|------|----------|---|--------------------------|
| 1 | Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas? | 1. Ya, ada kebijakan PEMDA<br>2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas<br>3. Tidak ada kebijakan khusus <b>→P.3</b> |  |      |          | <input type="checkbox"/>                          |                          |
| 2 | Bila ada, berapa % besarnya?  | .....%   |  |      |          | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                          |
| 3 | Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?  |  |  |      |          |   |                          |
|   | 1. Puskesmas membeli sendiri<br>2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan   | 3. Dikoordinir oleh puskesmas lain<br>4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi <b>→P.10</b>                   |  |      |          | <input type="checkbox"/>                          |                          |
| 4 | Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?   | a. Pembelian dengan e-purchasing   |  | 1.Ya | 2. Tidak | 8. Tidak Tahu                                     | <input type="checkbox"/> |
|   |   | b. Pembelian dengan pembelian langsung   |  | 1.Ya | 2. Tidak | 8. Tidak Tahu                                     | <input type="checkbox"/> |

**JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5**

**JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5**

**JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8→ LANJUT KE P.7**

**JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7**

|    |   |   |               |  |                     |                          |                          |
|----|---|---|---------------|--|---------------------|--------------------------|--------------------------|
| 5  | Apakah semua obat yang dipesan lewat e-purchasing dapat dipenuhi?   |   |               | 1. Ya  | 2.Tidak             | <input type="checkbox"/> |                          |
| 6  | Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat e-purchasing dari total obat yang dipesan?        |   |               | 1. ≤ 25%   | 3. 51 – 75%         | <input type="checkbox"/> |                          |
| 7  | Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi  | a. Obat yang tidak masuk di fornas  |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | b. Obat fornas yang tidak ada di e-katalog  |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | c. Obat fornas yang tidak disediakan dinkes   |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | d. Obat fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang                                     |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | e. Lainnya.....   |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
| 8  | BMHP yang dibeli dari dana kapitasi   | a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat                                  |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang                                      |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | c. Lainnya .....  |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
| 9  | Alkes yang dibeli dari dana kapitasi  | a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat                                 |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang                                     |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | c. Lainnya.....   |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
| 10 | Apa yang dilakukan bila obat fornas yang dibutuhkan tidak tersedia?                                       | a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN  |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia                                  |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
|    |   | d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar                                     |               |  | 1. Ya               | 2. Tidak                 | <input type="checkbox"/> |
| 11 | Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) <b>DISERTAI OBSERVASI</b>  |   |               | 1. Ada   | 2.Tidak ada → P12.3 | <input type="checkbox"/> |                          |
|    | a. Ventilasi/sirkulasi udara  |   |               | 1. Ada   | 2.Tidak ada         | <input type="checkbox"/> |                          |
|    | b. Pencahayaan  |   |               | 1. Ada   | 2.Tidak ada         | <input type="checkbox"/> |                          |
|    | c. Tersedia rak/lemari obat   |   | 1. Ada, cukup | 2. Ada, tidak cukup  | 3. Tidak Ada        | <input type="checkbox"/> |                          |
|    | d. Tersedia rak/lemari alkes  |   | 1. Ada, cukup | 2. Ada, tidak cukup  | 3. Tidak Ada        | <input type="checkbox"/> |                          |
|    | e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika  |   |               | 1.Ada, dengan kunci dobel<br>2.Ada, tidak dengan kunci dobel<br>3. Tidak ada |                     | <input type="checkbox"/> |                          |
|    | f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018   |   |               |  | 1. Ada              | 2.Tidak ada              | <input type="checkbox"/> |
|    | g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO (First In First Out)/ FEFO (First Expire date First Out) |   |               |  | 1. Ya               | 2.Tidak                  | <input type="checkbox"/> |

### 12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FORNAS

|   |   |       |         |         |   |
|---|---|-------|---------|---------|---|
| 1 | Apakah ada <b>obat non fornas</b> yang tersedia di puskesmas                              | 1. Ya | 2.Tidak | → P12.4 | <input type="checkbox"/>  |
| 2 | Persentase <b>obat non fornas</b> yang tersedia   |       |         |         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> |
| 3 | <b>Obat non fornas</b> yang paling sering digunakan Puskesmas<br><b>(maksimal 5 obat)</b> | 1.    |         |         |   |
|   |   | 2.    |         |         |   |
|   |   | 3.    |         |         |   |
|   |   | 4.    |         |         |   |
|   |   | 5.    |         |         |   |

#### 12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG

|   |  |                            |                       |                          |
|---|--|----------------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1 | Apakah ada obat <b>fornas non e-katalog</b> yang tersedia di puskesmas                                 | 1. Ya<br>2. Tidak ➔ P12.5  | 3. Tidak Tahu ➔ P12.5 | <input type="checkbox"/> |
| 2 | Obat <b>fornas non e-katalog</b> yang paling sering digunakan di Puskesmas<br><b>(maksimal 5 obat)</b> | 1.<br>2.<br>3.<br>4.<br>5. |                       |                          |

#### 12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT

|   |  |  |                          |  |
|---|--|--|--------------------------|--|
| 1 | Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 ( <b>cek dokumen</b> )                                   | 1. Ya<br>2. Tidak  | <input type="checkbox"/> |  |
| 2 | Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang? | 1. Ya<br>2. Tidak ➔ P.12.6   | <input type="checkbox"/> |  |
| 3 | Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan  | 1. Tablet mudah hancur<br>2. Tablet terlalu keras<br>3. Kapsul melunak<br>4. Suspensi mengental/mengeras<br>5. Obat berubah warna<br>6. Strip/blister/botol rusak<br>7. Lainnya, ..... | 1. Ya<br>2. Tidak        | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |
| 4 | Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?  | 1. Kementerian Kesehatan<br>2. BPOM/ Balai POM/Loka POM<br>3. Dinas Kesehatan<br>4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)  | 1. Ya<br>2. Tidak        | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>   |

#### 12.6. EVALUASI OBAT

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| 1 | Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)   | 1. Ya<br>2.Tidak ➔ P.3   | <input type="checkbox"/>  |
| 2 | Isikan laporan POR bulan terakhir   | 1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia<br>2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik<br>3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia<br>4. Rerata item obat per lembar resep | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 3 | Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |
| 4 | Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):<br>a. Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)<br>b. Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)<br>c. Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan<br>d. Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering | 1. Ada<br>2. Tidak ada   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>  |

|   |   |  |                    |                          |
|---|---|--|--------------------|--------------------------|
| 5 | Pelayanan farmasi                             |  |                    |                          |
|   | a. Pengkajian resep                           | 1. Ya, dilakukan oleh apoteker<br>2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker | 3. Tidak dilakukan | <input type="checkbox"/> |
|   | b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)             | 1. Ya, dilakukan oleh apoteker<br>2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker | 3. Tidak dilakukan | <input type="checkbox"/> |
|   | c. Konseling                                  | 1. Ya, dilakukan oleh apoteker<br>2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker | 3. Tidak dilakukan | <input type="checkbox"/> |
|   | d. Ronde / visite pasien                      | 1. Ya, dilakukan oleh apoteker<br>2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker | 3. Tidak dilakukan | <input type="checkbox"/> |
|   | e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat | 1. Ya, dilakukan oleh apoteker<br>2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker | 3. Tidak dilakukan | <input type="checkbox"/> |
|   | f. Pemantauan Terapi Obat                     | 1. Ya, dilakukan oleh apoteker<br>2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker | 3. Tidak dilakukan | <input type="checkbox"/> |
|   | g. Evaluasi Penggunaan Obat                   | 1. Ya, dilakukan oleh apoteker<br>2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker | 3. Tidak dilakukan | <input type="checkbox"/> |

#### 12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB

|                                     |  |   |                          |
|-------------------------------------|--|---|--------------------------|
| 1                                   | Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik? | 1. Ya → Ke P.3    2.Tidak   | <input type="checkbox"/> |
| 2                                   | Alasan tidak melaksanakan                          | 1. Sarana dan prasarana tidak lengkap   | 1. Ya    2. Tidak        |
|                                     |  | 2. Obat tidak lengkap   | 1. Ya    2. Tidak        |
|                                     |  | 3. Masalah SDM  | 1. Ya    2. Tidak        |
|                                     |  | 4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau   | 1. Ya    2. Tidak        |
| <b>LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8</b> |  |   |                          |
| 3                                   | Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?            | 1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas<br>2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas<br>3. Tidak memberikan | <input type="checkbox"/> |



|          |                |  |  |  |  |  |  |
|----------|----------------|--|--|--|--|--|--|
| PROVINSI | KODE PUSKESMAS |  |  |  |  |  |  |
|----------|----------------|--|--|--|--|--|--|

| 12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN |                                    |   |                          |     |  |   |                          |
|------------------------------------|------------------------------------|---|--------------------------|-----|--|---|--------------------------|
| 12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT           |                                    |   |                          |     |  |   |                          |
| No                                 | Nama Obat/Vaksin                   | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → <b>baris berikutnya</b><br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   | No. | Nama Obat/Vaksin                           | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → <b>baris berikutnya</b><br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   |
| (1)                                | (2)                                | (3)   | (4)                      | (1) | (2)  | (3)   | (4)                      |
| 1                                  | Adapelen gel 0.1%                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 22  | Antasida tablet                            | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 2                                  | Adrenalin (Epinefrin) injeksi      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 23  | Apiksaban tablet                           | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 3                                  | Akarbose tablet                    | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 24  | Artemisinin Combinasi Therapy (ACT) tablet | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 4                                  | Albendazol tablet                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 25  | Artemisinin injeksi                        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 5                                  | Alopurinol tablet                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 26  | Artemisinin tablet                         | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 6                                  | Alprazolam tablet                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 27  | Artesunat injeksi                          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 7                                  | Alumunium hidroksida tablet        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 28  | Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat    | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 8                                  | Ambroksol tablet                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 29  | Asam asetat 2% tetes telinga               | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 9                                  | Aminofilin injeksi                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 30  | Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 10                                 | Amiodaron tablet                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 31  | Asam azelat krim                           | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 11                                 | Amitriptilin tablet                | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 32  | Asam folat tablet                          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 12                                 | Amlodipin tablet                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 33  | Asam fusidat krim                          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 13                                 | Amoksisilin sirup                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 34  | Asam mefenamat tablet                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 14                                 | Amoksisilin tablet                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 35  | Asam nalidiksat tablet                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 15                                 | Amoksisilin-asam klavulanat tablet | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 36  | Asam nikotinat tablet                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 16                                 | Ampisilin injeksi                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 37  | Asam salisilat salep                       | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 17                                 | Ampisilin sirup                    | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 38  | Asam traneksamat injeksi                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 18                                 | Ampisilin tablet                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 39  | Asetazolamid tablet                        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 19                                 | Analog insulin long acting         | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 40  | Asiklovir salep                            | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 20                                 | Analog insulin mix insulin         | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 41  | Asiklovir tablet                           | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 21                                 | Analog insulin rapid acting        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 42  | Atapulgit tablet                           | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |

\*Kolom (4)

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

| No. | Nama Obat/Vaksin              | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   | No. | Nama Obat/Vaksin                        | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   |
|-----|-------------------------------|--|--------------------------|-----|---|--|--------------------------|
| (1) | (2)                           | (3)  | (4)                      | (1) | (2)                                     | (3)  | (4)                      |
| 43  | Atazanavir tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 66  | Didanosin tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 44  | Atenolol tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 67  | <i>Diethylcarbamazine citrate (DEC)</i> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 45  | Atorvastatin tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 68  | Digoksin injeksi                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 46  | Azitromisin tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 69  | Digoksin tablet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 47  | Basitrasin salep              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 70  | Dihidroartemisinin tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 48  | Beklometason inhalasi         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 71  | Dihidroergotamin injeksi                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 49  | Benzil benzoate 25% emulsi    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 72  | Diltiazem injeksi                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 50  | Betahistin HCl/mesilat tablet | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 73  | Diltiazem tablet, kapsul SR             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 51  | Betametason krim, salep       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 74  | Dimenhidrinat suppositoria              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 52  | Bismut subsalisilat tablet    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 75  | Dimenhidrinat tablet                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 53  | Bisoprolol tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 76  | Dipiridamol tablet                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 54  | Budesonid inhalasi            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 77  | Doksazosin tablet                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 55  | Celecoxib tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 78  | Doksisiklin kapsul                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 56  | Dabigatran tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 79  | Domperidon tablet                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 57  | Dapson/DDS tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 80  | Dopamin injeksi                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 58  | Deksametason tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 81  | Efavirenz (EVF)                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 59  | Dekstran cairan               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 82  | Efedrin tablet                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 60  | Dekstrose 5%, 10% infus       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 83  | Enalapril                               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 61  | Dekstrose bolus 40% iv        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 84  | Ergotamin tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 62  | Desonid krim                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 85  | Eritromisin krim                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 63  | Diazepam injeksi              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 86  | Eritromisin sirup                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 64  | Diazepam suppositoria         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 87  | Eritromisin tablet                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 65  | Diazepam tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 88  | Etambutol tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

**\*Kolom (4)**

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

| No. | Nama Obat/Vaksin              | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   | No. | Nama Obat/Vaksin                     | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   |
|-----|-------------------------------|--|--------------------------|-----|--------------------------------------|--|--------------------------|
| (1) | (2)                           | (3)  | (4)                      | (1) | (2)                                  | (3)  | (4)                      |
| 89  | Etil klorida semprot          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 113 | Fluvastatin tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 90  | Ezetimibe tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 114 | Furosemid injeksi                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 91  | Famotidin tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 115 | Furosemid tablet                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 92  | Famsiklovir tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 116 | Gabapentin tablet                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 93  | Fansidar tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 117 | Garam oralit serbuk                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 94  | Fenil efedrin 2,5% tetes mata | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 118 | Gemfibrozil tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 95  | Fenitoin injeksi              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 119 | Gentamisin salep                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 96  | Fenitoin kapsul               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 120 | Gentian violet 1% cairan             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 97  | Fenitoin tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 121 | Glibenklamid tablet                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 98  | Fenobarbital injeksi          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 122 | Gliklazid tablet SR                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 99  | Fenobarbital tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 123 | Glikuidon tablet                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 100 | Fenofibrat tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 124 | Glimepirid tablet                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 101 | Fenoterol Cairan              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 125 | Glipizid tablet                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 102 | Fenoterol HBr aerosol         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 126 | Gliseril guaiakolat tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 103 | Fero fumarat tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 127 | Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 104 | Fero glukonat tablet          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 128 | Griseofulvin tablet                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 105 | Flufenazin dekanoat tablet    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 129 | Haloperidol injeksi                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 106 | Flukanazol kap/tab            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 130 | Haloperidol tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 107 | Flukloksasillin tablet        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 131 | Hidrogen peroksida 3% cairan         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 108 | Flumetolon tetes              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 132 | Hidroklorotiazid (HCT) tablet        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 109 | Flunarizin tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 133 | Hidrokortison injeksi                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 110 | Fluoksetin tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 134 | Hidroksiklorokuin tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 111 | Fluosinolon asetonid krim     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 135 | Hidroksizin tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 112 | Flutikason injeksi            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 136 | HTIG injeksi                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

**\*Kolom (4):**

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

| No. | Nama Obat/Vaksin                                   | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → <b>baris berikutnya</b><br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   | No. | Nama Obat/Vaksin                        | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → <b>baris berikutnya</b><br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   |
|-----|--|---|--------------------------|-----|---|---|--------------------------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)                      | (1) | (2)                                     | (3)   | (4)                      |
| 137 | Human insulin intermediate acting injeksi          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 159 | Kalsitriol kaps lunak                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 138 | Human insulin short acting injeksi                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 160 | Kalsium glukonat tablet                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 139 | Ibuprofen suspense                                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 161 | Kalsium karbonat tablet                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 140 | Ibuprofen tablet                                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 162 | Kanamisin injeksi                       | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 141 | Ikhtiol salep                                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 163 | Kandesartan tablet                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 142 | Imidapril tablet                                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 164 | Kaopectate sirup                        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 143 | Imipramin tablet                                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 165 | Kaptopril tablet                        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 144 | Indinavir tablet                                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 166 | Karbamazepin sirup                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 145 | INH tablet   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 167 | Karbamazepin tablet                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 146 | Ipratropium bromid nebulasi                        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 168 | Karboksimetilselulosa (air mata buatan) | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 147 | Ipratropium bromid inhalasi                        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 169 | Karvedilol tablet                       | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 148 | Irbesartan tablet                                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 170 | KCL 9,5gr serbuk, tablet                | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 149 | Isoniazid + Etambutol tablet                       | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 171 | Ketokonazol tablet                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 150 | Isoniazid + Rifampisin tablet                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 172 | Kina tablet                             | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 151 | Isoniazid tablet                                   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 173 | Kinin tablet/injeksi                    | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 152 | Isoniazid+Rifampisin+Pirazi namid tablet           | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 174 | Klaritromisin tablet                    | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 153 | Isoniazid+Rifampisin+Pirazi namid+Etambutol tablet | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 175 | Klindamisin fosfat 1%, krim, gel        | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 154 | Isoprinosine tablet                                | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 176 | Klindamisin tablet                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 155 | Isosorbid dinitrat tablet                          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 177 | Klobazam tablet                         | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 156 | Itrakonazol tablet                                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 178 | Kloksasilin tablet                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 157 | Ivermektin tablet                                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 179 | Klonazepam tablet                       | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |
| 158 | Kalamin larutan ( <i>lotion</i> )                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | 180 | Klonidin tablet                         | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> |

**\*Kolom (4):**

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

| No. | Nama Obat/Vaksin                   | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   | No. | Nama Obat/Vaksin               | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   |
|-----|------------------------------------|--|--------------------------|-----|--------------------------------|--|--------------------------|
| (1) | (2)                                | (3)  | (4)                      | (1) | (2)                            | (3)  | (4)                      |
| 181 | Klopigidogrel tablet salut selaput | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 205 | Lisinopril tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 182 | Kloramfenikol kapsul               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 206 | Loperamid tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 183 | Kloramfenikol salep mata           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 207 | Lopinavir kapsul               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 184 | Kloramfenikol tetes mata           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 208 | Loratadin tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 185 | Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 209 | Lorazepam tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 186 | Klorheksidin larutan               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 210 | Lovastatin tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 187 | Klorpromazin injeksi               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 211 | Magnesium sulfat injeksi       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 188 | Klorpromazin tablet salut selaput  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 212 | Mebendazol tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 189 | Klotrimazol krim                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 213 | Meloksikam tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 190 | Kodein tablet                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 214 | Metampiron tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 191 | Kolestiramin serbuk                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 215 | Metformin tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 192 | Kolkisin tablet                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 216 | Metildopa tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 193 | Kotrimoksazol dewasa tablet        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 217 | Metilergometrin maleat injeksi | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 194 | Kotrimoksazol tablet anak/sirup    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 218 | Metilprednisolon injeksi       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 195 | Kuetiapin tablet SR                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 219 | Metilprednisolon tablet        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 196 | Lamivudin (3TC) tab                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 220 | Metisoprinol sirup             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 197 | Lamotrigin tablet                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 221 | Metisoprinol tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 198 | Lampren (Klofazimin) tablet        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 222 | Metoklopramid tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 199 | Lansoprazol tablet                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 223 | Metoprolol tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 200 | Levetirasetam tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 224 | Metronidazol tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 201 | Levofloksasin tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 225 | Metronidazol vagina ovula      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 202 | Lidokain Injeksi                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 226 | Mikonazol krim                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 203 | Lidokain semprot (spray)           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 227 | Minosiklin kapsul              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 204 | Lidokain tetes                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 228 | Mirtazapin tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

**\*Kolom (4):**

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
- 4. Dapat diganti dengan obat lainnya sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

| No. | Nama Obat/Vaksin                    | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   | No. | Nama Obat/Vaksin              | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   |
|-----|-------------------------------------|--|--------------------------|-----|-------------------------------|--|--------------------------|
| (1) | (2)                                 | (3)  | (4)                      | (1) | (2)                           | (3)  | (4)                      |
| 229 | Moksifloksasin tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 252 | Omeprazol tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 230 | Mupirosin salep                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 253 | Pankuronium tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 231 | NaCl infus                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 254 | Pantenol krim                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 232 | N-asetil sistein granul, tablet     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 255 | Pantokain 2% tetes mata       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 233 | Natrium diklofenak tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 256 | Parasetamol sirup             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 234 | Nelfinavir tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 257 | Parasetamol tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 235 | Nevirapin (NVP) tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 258 | Penisilin prokain injeksi     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 236 | Nifedipin tablet                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 259 | Perindopril arginin tablet    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 237 | Nikardipin tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 260 | Permanganas kalikus serbuk    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 238 | Nimodipin tablet                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 261 | Peroksida benzoil gel         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 239 | Nistatin tetes                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 262 | Pil kontrasepsi oral          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 240 | Nitrogliserin                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 263 | Piperakuin tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 241 | Nitroprusid                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 264 | Piperasilin tazobaktam tablet | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 242 | Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 265 | Pirantel pamoat tablet        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 243 | Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 266 | Pirazinamid tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 244 | Obat Malaria kombinasi (FDC)        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 267 | Piroksikam tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 245 | Ofloksasin tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 268 | Pitavastatin tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 246 | Ofloksasin tetes telinga            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 269 | Polimiksin B Salep            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 247 | Oksigen                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 270 | Povidon iodin larutan         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 248 | Oksitetrasiklin salep mata          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 271 | Pravastatin tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 249 | Oksitetrasiklin salep, krim         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 272 | Prazikuantel tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 250 | Oksitosin injeksi                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 273 | Prednisolon 0,5% tetes mata   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 251 | Okskarbazepin tablet                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 274 | Prednison tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

\*Kolom (4):

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperlukan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

| No. | Nama Obat/Vaksin                         | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   | No. | Nama Obat/Vaksin             | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   |
|-----|--|--|--------------------------|-----|------------------------------|--|--------------------------|
| (1) | (2)                                      | (3)  | (4)                      | (1) | (2)                          | (3)  | (4)                      |
| 275 | Pregabalin tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 299 | Sefaleksin kapsul            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 276 | Preparat ter (liquor carbonis detergent) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 300 | Sefiksim tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 277 | Primakuin tablet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 301 | Sefpodoksim tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 278 | Prometazin suppositoria                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 302 | Seftadizim injeksi           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 279 | Prometazin tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 303 | Seftriakson injeksi          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 280 | Propil Tio Urasil (PTU) tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 304 | Seftriakson tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 281 | Propranolol tablet                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 305 | Sefuroksim tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 282 | Pseudoefedrin tablet                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 306 | Selenium sulfida shampoo     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 283 | Ramipril tablet                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 307 | Sertralin tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 284 | Ranitidin tablet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 308 | Setirizin sirup              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 285 | Resorsinol krim                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 309 | Setirizin tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 286 | Retinoid krim, salep                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 310 | Silostazol tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 287 | Rifampisin kapsul                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 311 | Simetidin tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 288 | Rifaroksaban tablet                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 312 | Simvastatin tablet           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 289 | Ringer asetat cairan infus               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 313 | Sinarizin tablet             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 290 | Ringer laktat cairan infus               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 314 | Siprofloksasin tablet        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 291 | Risperidon tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 315 | Smektiit serbuk              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 292 | Ritonavir tablet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 316 | Sodium hialuronat injeksi    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 293 | Rosuvastatin tablet                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 317 | Sodium hialuronat tetes mata | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 294 | Salbutamol MDI/aerosol                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 318 | Spiramisin tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 295 | Salbutamol serbuk inhalasi               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 319 | Spironolakton tablet         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 296 | Salbutamol sirup                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 320 | Stavudin kapsul              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 297 | Salbutamol tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 321 | Sukralfat sirup              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 298 | Sefadroksil kapsul                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 322 | Sulfas ferosus/TTD tablet    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

\*Kolom (4):

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

| No. | Nama Obat/Vaksin                         | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   | No. | Nama Obat/Vaksin                        | Ketersediaan saat kunjungan<br>1. Ada → baris berikutnya<br>2. Tidak ada | Alasan tidak tersedia*   |
|-----|--|--|--------------------------|-----|---|--|--------------------------|
| (1) | (2)                                      | (3)  | (4)                      | (1) | (2)                                     | (3)  | (4)                      |
| 323 | Sulfur salep                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 346 | Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 324 | Telmisartan tablet                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 347 | Trifluoperazin tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 325 | Tenofovir (TDF) tablet                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 348 | Triheksifenidil tablet                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 326 | Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 349 | Triptan/Sumatriptan tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 327 | Tenofovir+Emtricitabin tablet            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 350 | Tropikamid 0,5% tetes mata              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 328 | Tenofovir+Emtricitabin+ Efavirens tablet | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 351 | Valasiklovir tablet                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 329 | Tenofovir+Lamivudin tablet               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 352 | Valproat sirup                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 330 | Tenofovir+Lamivudin+ Efavirens tablet    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 353 | Valproat tablet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 331 | Teofilin injeksi                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 354 | Valsartan tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 332 | Teofilin tablet                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 355 | Verapamil tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 333 | Terbinafin krim                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 356 | Vitamin A tablet/cap                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 334 | Terbutalin inhalasi                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 357 | Vitamin B1 (Tiamin) tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 335 | Terbutalin tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 358 | Vitamin B12                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 336 | Tetrakain tetes mata                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 359 | Vitamin B6 (Piridoksin) tablet          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 337 | Tetrasiklin kapsul                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 360 | Vitamin E                               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 338 | Tetrasiklin salep                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 361 | Vitamin K (Fitomenadion) injeksi        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 339 | Tiamfenikol tablet                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 362 | Warfarin tablet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 340 | Tiazid tablet                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 363 | Zefiran larutan                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 341 | Timolol 0,5% tetes mata                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 364 | Zidovudin tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 342 | Tinktur opium                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 365 | Zidovudin+Lamivudin tablet              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 343 | Tinktur yodii                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 366 | Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 344 | Tiotropium serbuk inhalasi               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 367 | Zink tablet                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 345 | Topiramat tablet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | 368 | Zonisamid tablet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

**\*Kolom (4):**

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

## 12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018

|   |  |                                       |   |
|---|--|---------------------------------------|---|
| 1 | Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?   | 1. Ya    2. Tidak → ke P.3            | <input type="checkbox"/>                          |
| 2 | Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?  |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 3 | Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?   | 1. Ya    2. Tidak → ke P.5            | <input type="checkbox"/>                          |
| 4 | Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?  |                                       | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 5 | Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?                                | 1. Membeli obat<br>2. Menunggu suplai | <input type="checkbox"/>                          |
| 6 | Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK) | 1. Ya    2. Tidak                     | <input type="checkbox"/>                          |

## 12.9. PERALATAN IMUNISASI

### 12.9.1. JENIS ALAT

ISIKAN KODE KONDISI ALAT:

|                           |                          |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. Ya, semua berfungsi    | 3. Semua tidak berfungsi |
| 2. Ya, sebagian berfungsi | 4. Tidak ada             |

| NO  | JENIS ALAT                          | KONDISI                  | NO  | JENIS ALAT                                 | KONDISI                  |
|-----|-------------------------------------|--------------------------|-----|--|--------------------------|
| (1) | (2)                                 | (3)                      | (1) | (2)  | (3)                      |
| 1   | Freezer                             | <input type="checkbox"/> | 5   | KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi) | <input type="checkbox"/> |
| 2   | Alat pembawa vaksin                 |                          | 6   | Safety box                                 | <input type="checkbox"/> |
|     | a. Cold Box                         | <input type="checkbox"/> | 7   | Refrigerator/ kulkas                       |                          |
|     | b. Vaccine carier                   | <input type="checkbox"/> |     | a. Buka atas                               | <input type="checkbox"/> |
|     | c. Termos                           | <input type="checkbox"/> |     | b. Buka depan                              | <input type="checkbox"/> |
| 3   | Cool pack (kotak dingin cair)       | <input type="checkbox"/> | 8   | Termometer                                 | <input type="checkbox"/> |
| 4   | Alat suntik(Autodisposable syringe) | <input type="checkbox"/> |     |  |                          |

### 12.9.2. JENIS VAKSIN

| 1 | Jenis vaksin                  | Ketersediaan vaksin/serum                    | Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa    | Kadaluarsa   |
|---|-------------------------------|--|--|--|
|   |                               | 1. Ada<br>2. Tidak ada → ke baris berikutnya | 1. Ada<br>2. Tidak ada → ke baris berikutnya | 1. Ya, sebagian<br>2. Ya, seluruhnya<br>3. Tidak ada |
|   | (1)                           | (2)  | (3)  | (4)  |
|   | a. Vaksin BCG                 | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | b. Vaksin TT                  | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | c. Vaksin DT                  | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | d. Vaksin Td                  | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | e. Vaksin Campak              | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | f. Vaksin Campak-Rubella (MR) | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | g. Vaksin Polio oral (OPV)    | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | h. Vaksin Polio injeksi (IPV) | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | i. Vaksin Hepatitis B uniject | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|   | j. Vaksin Hepatitis B         | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |

| 1   | Jenis vaksin                   | Ketersediaan vaksin/serum                    | Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa    | Kadaluarsa   |
|-----|--------------------------------|--|--|--|
|     |                                | 1. Ada<br>2. Tidak ada → ke baris berikutnya | 1. Ada<br>2. Tidak ada → ke baris berikutnya | 1. Ya, sebagian<br>2. Ya, seluruhnya<br>3. Tidak ada |
| (1) | (2)                            | (3)  | (4)  |  |
| k.  | Vaksin DPT-HB                  | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|     | I. Vaksin DPT-HB-HiB           | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|     | m. Vaksin Anti rabies          | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|     | n. Anti difteri serum (ADS)    | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|     | o. Serum anti bisa ular (SABU) | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|     | p. Anti Rabies Serum           | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |
|     | q. Anti Tetanus serum (ATS)    | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                     | <input type="checkbox"/>                             |

#### 12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

|    |   |                          |                                    |                          |
|----|---|--------------------------|------------------------------------|--------------------------|
| 1  | Apakah puskesmas menggunakan ASPAK          | 1. Ya                    | 2.Tidak→12.11                      | <input type="checkbox"/> |
| 2  | Kesulitan penggunaan ASPAK                  |                          |                                    |                          |
| a. | Penggunaan aplikasi                         | <input type="checkbox"/> | c. Ketersediaan dan kompetensi SDM | <input type="checkbox"/> |
| b. | Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal) | <input type="checkbox"/> | d. Lainnya.....                    | <input type="checkbox"/> |

#### 12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

|     | Nama Alat Kesehatan                           | Ketersediaan             | Digunakan                |
|-----|---|--------------------------|--------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                      | (4)                      |
| 1   | Diagnostik set, lengkap                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2   | Kaca Kepala                                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3   | Kaca Pembesar                                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4   | Kartu Tes Penglihatan dekat                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5   | Manset Anak                                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6   | Palu pengukur refleks                         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7   | Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8   | Snellen, alat untuk pemeriksaan visus         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9   | Stetoskop                                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10  | Sudip Lidah                                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

#### A. POLI UMUM

|    |   |                          |                          |
|----|---|--------------------------|--------------------------|
| 1  | Diagnostik set, lengkap                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2  | Kaca Kepala                                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3  | Kaca Pembesar                                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4  | Kartu Tes Penglihatan dekat                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5  | Manset Anak                                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6  | Palu pengukur refleks                         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7  | Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8  | Snellen, alat untuk pemeriksaan visus         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9  | Stetoskop                                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10 | Sudip Lidah                                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| No  | Nama Alat Kesehatan                                  | Ketersediaan<br>1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|-----|--|--|--------------------------------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)                            |
| 11  | Tempat tidur periksa dan perlengkapannya             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 12  | Tensimeter, air raksa                                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 13  | Termometer klinis                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 14  | Tes buta warna (ishihara)                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 15  | Timbangan dewasa                                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 16  | Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 17  | Alat melebarkan puncrum lacrimalis                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 18  | Alat untuk mengeluarkan benda asing                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 19  | Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 20  | Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 21  | Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 22  | Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 23  | Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 24  | Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 25  | Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 26  | Gunting Pembalut (lister)                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 27  | Jarum jahit, lengkung, penampang bulat               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 28  | Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 29  | Jarum suntik hypodermis                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 30  | Semprit hipodermis                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 31  | Kateter karet  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 32  | Kateter Logam  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 33  | Klem arteri, lurus (kelly)                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 34  | Klem/ pemegang jarum jahit                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 35  | Korentang, penjepit sponge                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 36  | Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 37  | Pinset anatomis                                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 38  | Pincet bedah   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |

| No                  | Nama Alat Kesehatan                                  | Ketersediaan   | Digunakan                |
|---------------------|--|--|--------------------------|
|                     |  | 1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | 1. Ya<br>2. Tidak        |
| (1)                 | (2)  | (3)  | (4)                      |
| 39                  | Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 40                  | Semprit untuk telinga dan luka                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 41                  | Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 42                  | Sonde pengukur dalam luka                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 43                  | Sterilisator (pemanas alkohol)                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 44                  | Duk bolong, sedang                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 45                  | Lampu senter   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 46                  | Lemari peralatan                                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 47                  | Mangkok untuk larutan                                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 48                  | Meja instrumen/alat                                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 49                  | Silinder korentang steril                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 50                  | Standar dan waskomnya                                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 51                  | Toples kaca/kasa steril                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 52                  | Torniket karet                                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 53                  | Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 54                  | Waskom bengkok                                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 55                  | Waskom cekung  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 56                  | Tempat sampah basah dan kering, bertutup             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| <b>B. POLI GIGI</b> |  | 1. Ada      2.Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA   | <input type="checkbox"/> |
| No                  | Nama Alat Kesehatan                                  | Ketersediaan   | Digunakan                |
|                     |  | 1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | 1. Ya<br>2. Tidak        |
| 1                   | Bein lurus   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 2                   | Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 3                   | Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 4                   | Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 5                   | Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 6                   | Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

| No  | Nama Alat Kesehatan                             | Ketersediaan             |                            | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|-----|---|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|
|     |   | 1. Ada, berfungsi semua  | 2. Ada, berfungsi sebagian |                                |
| (1) | (2)   | (3)                      | (4)                        |                                |
| 7   | Tang pencabut gigi geraham kecil atas           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 8   | Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 9   | Tang pencabut gigi geraham atas kanan           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 10  | Tang pencabut gigi geraham atas kiri            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 11  | Tang pencabut gigi geraham terakhir atas        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 12  | Tang pencabut akar gigi bawah                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 13  | Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 14  | Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 15  | Tang pencabut gigi geraham kecil bawah          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 16  | Tang pencabut gigi geraham bawah                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 17  | Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 18  | Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 19  | Tang pencabut gigi depan bawah anak             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 20  | Tang pencabut gigi belakang bawah anak          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 21  | Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 22  | Tang pencabut gigi depan atas anak              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 23  | Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 24  | Tang pencabut gigi geraham atas anak            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 25  | Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 26  | Gunting operasi gusi (wagner)                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 27  | Jarum suntik, hipodermis                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 28  | Jarum jahit, lengkung                           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 29  | Benang jahit silk                               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 30  | Klem/ pemegang jarum jahit                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 31  | Skalpel. Mata pisau dan tangkainya              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 32  | Korentang                                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 33  | Silinder korentang steril                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |
| 34  | Toples kapas logam dengan pegas dan tutup       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   |                                |

| No  | Nama Alat Kesehatan  | Ketersediaan   | Digunakan                |
|-----|--|--|--------------------------|
|     |  | 1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | 1. Ya<br>2. Tidak        |
| (1) | (2)  | (3)  | (4)                      |
| 35  | Toples pembuangan kapas  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 36  | Waskom bengkok (neirbeken)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 37  | Ekskavator   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 38  | Kaca mulut datar   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 39  | Tangkai kaca mulut   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 40  | Pinset gigi  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 41  | Sonde lengkung   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 42  | Sonde lurus  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 43  | Kursi gigi manual  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 44  | Kursi gigi elektrik /semi elektrik   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 45  | Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 46  | Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 47  | Burniser   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 48  | Lempeng kaca pengaduk semen  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 49  | Pemegang matriks (matrix holder)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 50  | Pengaduk amalgam   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 51  | Penghembus angin   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 52  | Penumpat amalgam berujung dua  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 53  | Penumpat plastik   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 54  | Penumpat semen   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 55  | Spatula pengaduk semen   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 56  | Spatula pengaduk silikat / glasslonomer  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 57  | Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

| C. POLIKIA |  | 1. Ada                   | 2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM | <input type="checkbox"/> |
|------------|--|--------------------------|--|--------------------------|
| No         | Nama Alat Kesehatan                                  | Ketersediaan             |  | Digunakan                |
| (1)        | (2)  | (3)                      | (4)                                      |                          |
| 1          | Meteran  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 2          | Palu pengukur refleks                                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 3          | Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul          | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 4          | Spekulum vagina (cocor bebek)                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 5          | Spekulum vagina (sims)                               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 6          | Stetoskop bayi                                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 7          | Stetoskop janin                                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 8          | Stetoskop  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 9          | Sudip lidah  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 10         | Tempat tidur periksa dan perlengkapannya             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 11         | Tensimeter air raksa                                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 12         | Termometer klinis                                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 13         | Timbangan, dacin                                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 14         | Timbangan bayi                                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 15         | Timbangan dewasa                                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 16         | Gunting bedah standar, lurus                         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 17         | Gunting pembalut (lister)                            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 18         | Kateter karet  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 19         | Kateter logam  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 20         | Klem arteri, lurus (kelly)                           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 21         | Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 22         | Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 23         | Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 24         | Korentang, penjepit sponge (foerster)                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 25         | Pinset bedah   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 26         | Semprit, gliserin                                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 27         | Sonde uterus/penduga                                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |
| 28         | Sterilisator   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 |                          |

| No  | Nama Alat Kesehatan                      | Ketersediaan<br>1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|-----|--|--|--------------------------------|
| (1) | (2)                                      | (3)  | (4)                            |
| 30  | Perlak                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 31  | Baki logam tempat alat steril            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 32  | Lemari peralatan                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 33  | Mangkok untuk larutan                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 34  | Meja instrumen/alat                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 35  | Pompa payudara untuk ASI                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 36  | Silinder korentang steril                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 37  | Standar infus                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 38  | Toples kapas/ kassa steril               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 39  | Torniket karet                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 40  | Waskom bengkok                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 41  | Waskom cekung                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 42  | Waskom cuci                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 43  | Doppler                                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 44  | Ambu bag                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 45  | Tabung oksigen besar / kecil             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 46  | Lampu / spot light                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 47  | Silinder tabung / tempat korentang       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 48  | Tromol untuk alat steril                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 49  | Meja instrumen 2 rak                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 50  | Lemari peralatan                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 51  | Tempat sampah basah dan kering, bertutup | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 52  | Lampu senter                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 53  | Alat pemeriksaan urine (urinometer)      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 54  | Peralatan immunisasi                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 55  | Hemocue                                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 56  | Pengukur panjang bayi                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |

| No                     | Nama Alat Kesehatan                           | Ketersediaan<br>1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|------------------------|---|--|--------------------------------|
| (1)                    | (2)   | (3)  | (4)                            |
| 57                     | Pengukur tinggi anak                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 58                     | Manset anak                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 59                     | Alat pemasangan IUD                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 60                     | Alat pemasangan norplans                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 61                     | Alat pengait IUD                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 62                     | Gunting bedah standar, lurus                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 63                     | Jarum suntik hipodermis                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| <b>D. LABORATORIUM</b> |   | 1. Ada      2.Tidak ada → Lanjut ke E. PONED   | <input type="checkbox"/>       |
| No                     | Nama Alat Kesehatan                           | Ketersediaan<br>1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
| (1)                    | (2)   | (3)  | (4)                            |
| 1                      | Alat hitung manual                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 2                      | Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 3                      | Sudip lidah                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 4                      | Albumunometer (esbasch)                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 5                      | Beker gelas                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 6                      | Botol pencuci                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 7                      | Corong kaca (5 cm)                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 8                      | Ember penutup plastik dengan penutup          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 9                      | Erlenmeyer                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 10                     | Gelas ukur                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 11                     | Hemoglobinometer set (sahli)                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 12                     | Hemositometer set                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 13                     | Kaca preparat                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 14                     | Kaki tiga                                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 15                     | Kawat asbes                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 16                     | Mikroskop binokuler                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 17                     | Pemanas / penegas dengan air                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |

| No  | Nama Alat Kesehatan                    | Ketersediaan   | Digunakan                |
|-----|--|--|--------------------------|
|     |  | 1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | 1. Ya<br>2. Tidak        |
| (1) | (2)                                    | (3)  | (4)                      |
| 18  | Penjepit tabung dari kayu              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 19  | Pensil kaca                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 20  | Pipet berskala                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 21  | Pengisap karet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 22  | Tip mikropipet                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 23  | Pipet tetes                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 24  | Rak pengering                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 25  | Rak pewarna kaca preparat              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 26  | Rak tabung reaksi                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 27  | Sengkelit                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 28  | Sikat tabung reaksi                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 29  | Tabung laju endap darah (westergren)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 30  | Tabung reaksi                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 31  | Tabung sentrifus                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 32  | Urinometer                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 33  | Pinset anatomis (untuk specimen)       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 34  | Semprit hipodermik                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 35  | Sterilisator                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 36  | Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 37  | Baki logam tempat alat steril          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 38  | Botol mulut sempit dengan tutup ulir   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 39  | Botol tetes 60 cc                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 40  | Kompor minyak tanah (portable)         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 41  | Lampu spiritus                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 42  | Waskom dan standarnya                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 43  | Tornikuet karet                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 44  | Waskom bengkok                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 45  | Waskom cekung                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 46  | Waskom cuci                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

| No              | Nama Alat Kesehatan  | Ketersediaan   | Digunakan                |
|-----------------|--|--|--------------------------|
|                 |  | 1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | 1. Ya<br>2. Tidak        |
| (1)             | (2)  | (3)  | (4)                      |
| 47              | Sentrifus  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 48              | Lemari es tipe kompresi ( tenaga listrik)                                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 49              | Termometer 0 – 50°C (skala °C)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 50              | Meja ginekologi  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 51              | Tensimeter air raksa   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 52              | Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah                                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 53              | Jas laboratorium   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 54              | Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 55              | Rotator  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 56              | Shaker   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 57              | Spektrofotometer   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 58              | Semprit hipodermik   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 59              | Sterilisator   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 60              | Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 61              | Baki logam tempat alat steril  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 62              | Botol mulut sempit dengan tutup ulir   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| <b>E. PONED</b> |  | 1. Ada      2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA  | <input type="checkbox"/> |
| No              | Nama Alat Kesehatan  | Ketersediaan   | Digunakan                |
|                 |  | 1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | 1. Ya<br>2. Tidak        |
| (1)             | (2)  | (3)  | (4)                      |
| 1               | Spekulum vagina (cocor bebek)  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 2               | Spekulum sims besar  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 3               | Spekulum L (doyem)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 4               | Timbangan bayi   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 5               | Termometer bayi  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 6               | Stateskop bayi   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 7               | Stateskop monoaural  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 8               | Doppler  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

| No  | Nama Alat Kesehatan                              | Ketersediaan<br>1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|-----|--|--|--------------------------------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)                            |
| 9   | Inkubator  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 10  | Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 11  | Tenaculum (barrett/Braun)                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 12  | Vakum ekstraktor                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 13  | Forcep/ aligator forceps                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 14  | Kateter, selang penghisap lendir bayi            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 15  | Penghisap lendir                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 16  | Klem tampon uterus (bozeman)                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 17  | Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM) | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 18  | Kuret untuk uterus (BUMM)                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 19  | Kuret untuk uterus (sims)                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 20  | Dilatator, Komplet (hegar)                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 21  | Baju kangguru                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 22  | Meja bayi  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 23  | Resusitator bayi / ambu bag                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 24  | Tabung/ sungkup resusitator                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 25  | Lampu pemanas                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 26  | Tabung oksigen dan regulator                     | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |

#### F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT

|   |                                       |                          |                          |
|---|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Abocath 14                            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2 | Alat pemeriksa in spekulo             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3 | Alat pemeriksaan gula darah sederhana | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4 | Aplikator kapas                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5 | Asam poliglikolik (Dexon)             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6 | Audiometri                            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7 | Bag valve mask                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8 | Bidai                                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9 | CT Scan                               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| No  | Nama Alat Kesehatan                                      | Ketersediaan<br>1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|-----|--|--|--------------------------------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)                            |
| 10  | EEG  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 11  | EKG  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 12  | Corong telinga   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 13  | Ergometrin   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 14  | Forceps alligator  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 15  | Forceps allis  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 16  | Forceps arteri   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 17  | Forceps gigi   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 18  | Forceps pemegang kasa                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 19  | Funduskopi   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 20  | Garpu tala   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 21  | Gunting benang   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 22  | Gunting Mitzembaum                                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 23  | Gunting pemotong jahitan                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 24  | Infus set  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 25  | Inspekulo  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 26  | Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 27  | Jarum suntik 23 G  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 28  | Jarum suntik ukuran sedang                               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 29  | Kaca rinoskopi posterior                                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 30  | Kanul hidung   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 31  | Kapas besar  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 32  | Kertas fluorescein                                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 33  | Kursi periksa genital                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 34  | Laenec   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 35  | Lembar PHQ-15  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 36  | Lidi kapas   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 37  | Lidocaine 2%   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |

| No  | Nama Alat Kesehatan                    | Ketersediaan<br>1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|-----|--|--|--------------------------------|
| (1) | (2)                                    | (3)  | (4)                            |
| 38  | Lup                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 39  | Mini Mental State Examination (MMSE)   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 40  | MRI                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 41  | Naso gastric tube (NGT)                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 42  | Nebulizer                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 43  | Needle holder                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 44  | Needle holder large                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 45  | Needle holder small                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 46  | Nelaton kateter                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 47  | Nierbekken                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 48  | Oftalmoskop                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 49  | Oksigen                                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 50  | Oksigen sungkup/kanula                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 51  | Otoskopi                               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 52  | Partograf                              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 53  | PDS Dyed sutures                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 54  | Peak flowmeter                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 55  | Pengait serumen (serumen hook)         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 56  | Perlengkapan persalinan                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 57  | Pinhole                                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 58  | Poliglaktin 910 (Vicryl)               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 59  | Pulse oximeter                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 60  | Retractor dinding samping dalam vagina | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 61  | Retractor Weislander                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 62  | Set bedah minor                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 63  | Spatel lidah                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 64  | Spekulum Sims                          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 65  | Spekulum telinga                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |

| No                 | Nama Alat Kesehatan                   | Ketersediaan<br>1. Ada, berfungsi semua<br>2. Ada, berfungsi sebagian<br>3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya<br>4. Tidak ada → ke baris selanjutnya | Digunakan<br>1. Ya<br>2. Tidak |
|--------------------|---------------------------------------|--|--------------------------------|
| (1)                | (2)                                   | (3)  | (4)                            |
| 66                 | Spuit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 67                 | Suction telinga                       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 68                 | Sungkup inhalasi                      | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 69                 | Tampon                                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 70                 | Tampon hidung anterior                | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 71                 | Tampon hidung posterior               | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 72                 | Three way                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 73                 | Tiang infus                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 74                 | Trabcranial Doppler                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 75                 | USG                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| <b>G. Tambahan</b> |                                       |  |                                |
| 1                  | Mesin rontgen                         | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 2                  | Mesin anestesi                        | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |
| 3                  | Kit infus                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>       |



| <b>BLOK XIII. PEMBIAYAAN</b>                         |   |  |   |  |                                |   |
|--|---|--|---|--|--------------------------------|---|
| <b>NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:</b>                   |   |  |   |  |                                |   |
| Nama responden:                                      |   |  | Telepon:  |  |                                |   |
| 1.   | Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018   |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |                                |   |
| 2.   | Sumber anggaran penerimaan tahun 2018   | Ketersediaan:<br>1. Ya<br>2. Tidak → ke baris berikutnya | Nominal   |  |                                |   |
|  | a. APBN   | <input type="checkbox"/>                                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
|  | b. APBD   | <input type="checkbox"/>                                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
|  | c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)   | <input type="checkbox"/>                                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
|  | d. BPJS Dana Kapitasi   | <input type="checkbox"/>                                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
|  | e. BPJS Klaim Non Kapitasi  | <input type="checkbox"/>                                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
|  | f. Lainnya  | <input type="checkbox"/>                                 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
| 3.   | Total realisasi belanja Puskesmas   |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
| 4.   | a. Total belanja untuk biaya investasi  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
|  | b. Total belanja untuk biaya operasional  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
|  | c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)   |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |  |                                |   |
| <b>BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS</b> |   |  |   |  |                                |   |
| Nama responden:                                      |   |  | Telepon:  |  |                                |   |
| <b>14.1. KAPITASI PUSKESMAS</b>                      |   |  |   |  |                                |   |
| 1.   | a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?  |  |   | 1. Ya  | 2.Tidak → <b>SUB BLOK 14.2</b> | <input type="checkbox"/>                          |
|  | b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas                               |  |   | Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |                                |   |
| 2.   | Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN  |  |   | 1. Ya  | 2.Tidak → ke no 4              | <input type="checkbox"/>                          |
| 3.   | a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)     |  |   |  |                                | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
|  | b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS   |  |   | 1.Ya   | 2. Tidak                       | <input type="checkbox"/>                          |
| 4.   | Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN  |  |   | 1.Ya   | 2.Tidak                        | <input type="checkbox"/>                          |
| 5.   | Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut |  |   | 1.Ya   | 2.Tidak                        | <input type="checkbox"/>                          |
| 6.   | Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018   |  |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                                |   |

|                         |   |   |                             |               |                          |                                     |
|-------------------------|---|---|-----------------------------|---------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 7.                      | a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?  | 1. Ya   |                             | 2.Tidak →P.12 | <input type="checkbox"/> |                                     |
|                         | b. Alasan terdapat SiLPA ( <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK</b> )   |   |                             |               |                          |                                     |
|                         | 1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat  | <input type="checkbox"/>  | 4. Perencanaan kurang tepat |               | <input type="checkbox"/> |                                     |
|                         | 2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi  | <input type="checkbox"/>  | 5. Lain-lain, sebutkan..... |               | <input type="checkbox"/> |                                     |
|                         | 3. Utilisasi rendah   | <input type="checkbox"/>  |                             |               |                          |                                     |
| 8.                      | a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
| 9.                      | Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018                         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
| 10.                     | Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
| 11.                     | Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
| 12.                     | Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018   | 1. 100%   | 2. 95%                      | 3. 92,5%      | 4. 90%                   | 5. Lainnya <input type="checkbox"/> |
| 13.                     | Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018   |   |                             |               |                          |                                     |
|                         | a. jasa pelayanan   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |                             |               |                          |                                     |
| b. obat dan operasional | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>   |   |                             |               |                          |                                     |
| 14.                     | Total alokasi dana kapitasi tahun 2018  | Nominal   |                             |               |                          |                                     |
|                         | a. jasa pelayanan kesehatan   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | d. kunjungan rumah  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | e. operasional puskesmas keliling   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | f. bahan cetak atau alat tulis kantor   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |
|                         | g. administrasi keuangan dan sistem informasi   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                             |               |                          |                                     |

|  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| 15.  | Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018   |   |   |   |
|  | Jenis Ketenagaan  | Kesediaan Tenaga<br>1. Ada<br>2. Tidak → ke<br>baris berikutnya                             | Nominal   |   |
|  | a. Tenaga medis   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | a.1. Spesialis  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | a.2. Dokter Umum  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | a.3. Dokter gigi spesialis  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | a.4. Dokter gigi  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | b. Tenaga apoteker  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | c. Tenaga profesi keperawatan   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | d. Tenaga kesehatan setara S1/D4  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | e. Tenaga kesehatan setara D3   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | h. Tenaga kesehatan di bawah D3   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | i. Tenaga non kesehatan di bawahD3  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
|  | j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |   |
| 16.  | Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)   |   | 1. Ya, → ke P.18      2.Tidak <input type="checkbox"/>  |   |
| 17.  | Alasan utama tidak dilakukan KBK  | 1. Daerah terpencil/sangat terpencil<br>2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data | 3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>  |   |
| <b>LANJUT KE PERTANYAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS</b> |   |   |   |   |
| 18.  | Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia   |   |   |   |
|  | <b>Kode untuk "tahun":</b> 1. 2016      2. 2017      3. 2018      4. 2019 → Sub Blok 14.2   |   |   | Tahun <input type="checkbox"/>  |
|  | <b>Kode untuk bulan:</b> 01. Januari      04. April      07. Juli      10.Okttober<br>02. Februari      05. Mei      08. Agustus      11.Nopember<br>03. Maret      06. Juni      09.September      12.Desember |   |   | Bulan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                       |
| 19.  | PENCAPAIAN INDIKATOR KBK  |   |   |   |
|  | 1. Ya → Jika indikator tercapai<br>2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai   |   |   | 3.Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data |
|  | a. Pencapaian indikator <b>Angka Kontak</b> tahun 2018  |   |   | <input type="checkbox"/>  |
|  | b. Pencapaian indikator <b>Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik</b> tahun 2018  |   |   | <input type="checkbox"/>  |
|  | c. Pencapaian indikator <b>Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP</b> tahun 2018   |   |   | <input type="checkbox"/>  |
|  | d. Pencapaian indikator <b>Tambahan Komitmen Pelayanan</b> tahun 2018   |   |   | <input type="checkbox"/>  |

| 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS |  |                          |   |  |
|------------------------------|--|--------------------------|---|--|
| 20.                          | Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?   |                          | 1. Ya      2.Tidak ➔ P.23   | <input type="checkbox"/>   |
| 21.                          | Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarannya pada tahun 2018 ( <b>JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA</b> ) |                          |   |  |
|                              | <b>JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE</b>  |                          | <b>1. YA      2. TIDAK</b>  | <b>BESARAN DALAM Rp</b>  |
|                              | a.Rawat inap tingkat pertama (RITP)  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | b.Pemeriksaan ANC  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | c.Penanganan perdarahan pasca keguguran  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | d.Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | e.Pemeriksaan PNC/neonatus   | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | g.Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal   | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | h.Pemasangan IUD/Implant   | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | i. KB Suntik   | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan   | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | k.Pelayanan darah  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | l. Pelayanan obat rujuk balik  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik   | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | n.Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan   | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | o.Terapi krio  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
|                              | p.Pelayanan ambulan  | <input type="checkbox"/> | Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |
| 22.                          | Permasalahan terkait klaim non kapitasi : <b>TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"</b>                      |                          |   |  |
|                              | a. Klaim tidak dibayarkan  | <input type="checkbox"/> | c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai   | <input type="checkbox"/>   |
|                              | b. Klaim dibayarkan terlambat  | <input type="checkbox"/> | d. Lain-lain, .....   | <input type="checkbox"/>   |
| 23.                          | Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018   |                          |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 24.                          | Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018   |                          |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 25.                          | Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018  |                          |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

|     |   |  |  |                          |
|-----|---|--|--|--------------------------|
| 26. | Jumlah kasus rujukan non spesialistik peserta JKN tahun 2018              |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |                          |
| 27. | a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018                        | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |                          |
|     | b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018                                  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |                          |
| 28  | a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?                      | 1. Ya  | 2.Tidak →P. 29   | <input type="checkbox"/> |
|     | b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?                    | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
|     | c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?            | 1. Ya  | 2. Tidak   | <input type="checkbox"/> |
| 29  | Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan                     | 1. Ya<br>2. Tidak<br>3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan   | <input type="checkbox"/>   |                          |
| 30. | a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018              | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  | <input type="checkbox"/> |
|     | b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018               | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  | <input type="checkbox"/> |
| 31. | a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018                        | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  | <input type="checkbox"/> |
|     | b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018 | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  | <input type="checkbox"/> |

**BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER**

| 1   | Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?  | 1. Ya            | 2.Tidak → BERHENTI | <input type="checkbox"/> |   |           |                          |                  |  |
|---|--|------------------|--------------------|--------------------------|---|-----------|--------------------------|------------------|--|
| Blok ini untuk menilai persepsi responden ( <i>provider</i> ) terhadap 21 pernyataan dibawah<br><b>LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)</b><br><b>SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB</b> |  |                  |                    |                          |   |           |                          |                  |  |
| STS: Sangat Tidak Setuju  |  | TS: Tidak Setuju |                    | B: Biasa                 |   | S: Setuju |                          | S: Sangat Setuju |  |
| NO  | PERNYATAAN   | PERSEPSI         |                    |                          |   |           |                          | Kode             |  |
|   |  | STS              | TS                 | B                        | S | SS        | (3)                      |                  |  |
| (1)   | (2)  |                  |                    |                          |   |           |                          |                  |  |
| 2.  | Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.  | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 3.  | Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.                 | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 4.  | Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.  | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 5.  | Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 6.  | Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti       | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 7.  | BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider              | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 8.  | Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik  | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 9.  | Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan                                    | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 10.   | Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan  | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 11.   | Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat                                  | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 12.   | Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.             | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 13.   | Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya                   | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 14.   | Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu  | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 15.   | Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu                                     | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 16.   | Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan                                  | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 17.   | BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.       | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 18.   | Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL   | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 19.   | BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat                         | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 20.   | BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN  | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 21.   | Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit   | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |
| 22.   | Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan   | 1                | 2                  | 3                        | 4 | 5         | <input type="checkbox"/> |                  |  |

**CATATAN PENGUMPUL DATA**

